

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Plaza Araya

Pembahasan pada subbab gambaran umum Plaza Araya meliputi kawasan Plaza Araya, sarana, prasarana dan aksesibilitas di Plaza Araya.

##### 4.1.1 Kawasan Plaza Araya

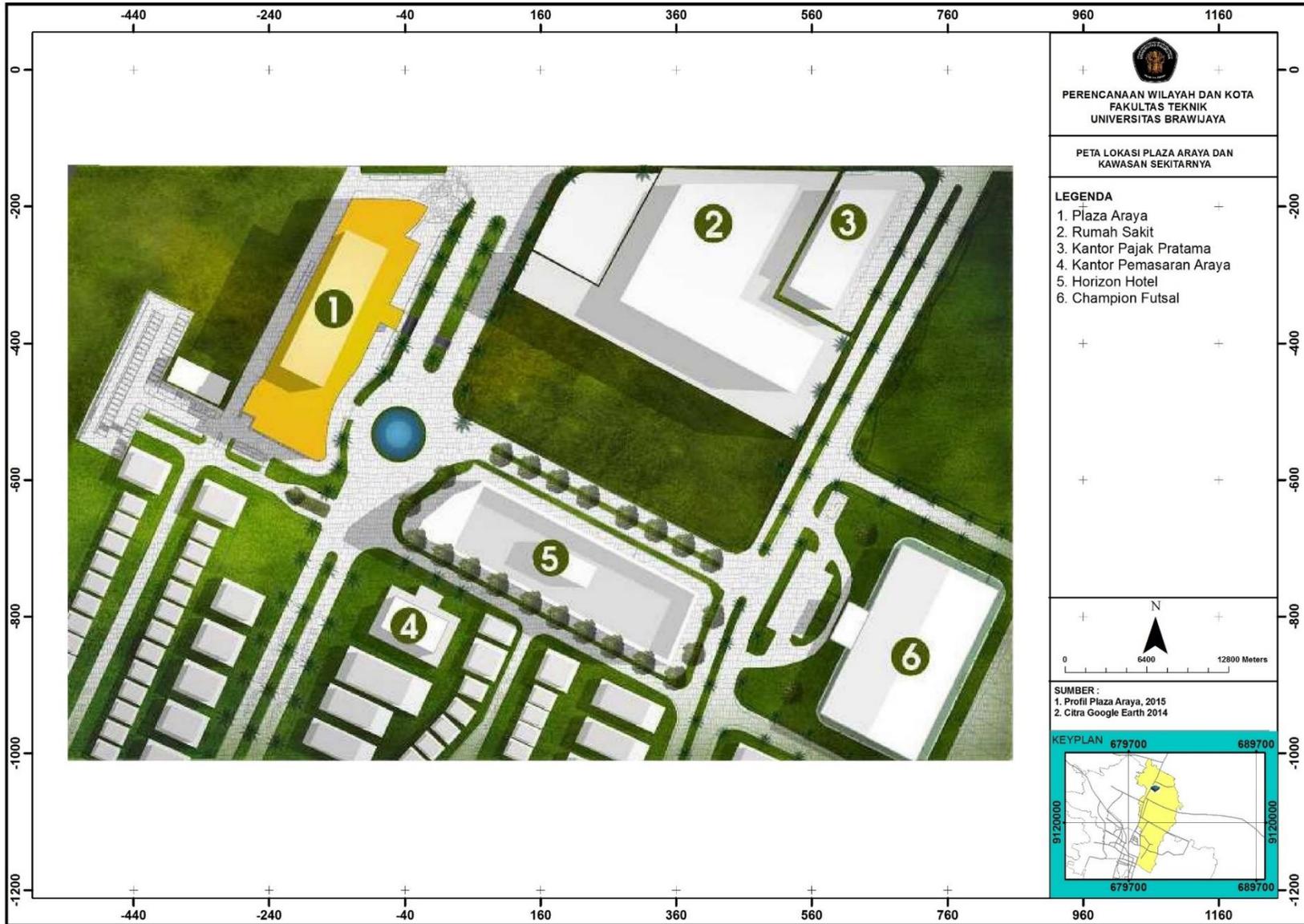
Plaza Araya adalah salah satu pusat perbelanjaan yang menyediakan berbagai kebutuhan baik berupa barang maupun jasa di Kota Malang. Plaza Araya terletak di Jalan Blimbing Indah No. 2. Secara administratif Plaza Araya terletak di Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Plaza Araya memiliki luas lahan 12.000 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 6.618 m<sup>2</sup>. Plaza Araya terdiri dari 2 lantai *leased area* (area yang dapat disewakan).

Batas-batas Plaza Araya adalah sebagai berikut:

Sebelah Selatan	: Persawahan
Sebelah Utara	: Jalan Blimbing Indah
Sebelah Barat	: Jalan Panji Suroso
Sebelah Timur	: Perumahan Kota Araya

Plaza Araya merupakan satu-satunya pusat perbelanjaan yang berlokasi tepat di area perumahan formal yaitu Perumahan Kota Araya dengan hunian yang telah mencapai 4000 kepala keluarga sehingga Plaza Araya memiliki pasar potensial. Plaza Araya berada di kawasan yang memiliki aktivitas tinggi karena dekat dengan perkantoran seperti Kantor Pajak Pratama, Hotel Horison, Rumah Sakit, dan Terminal Arjosari. Selain itu, jarak Plaza Araya dengan Bandara Abdulrachman Saleh dekat sehingga Plaza Araya menjadi tempat belanja yang strategis.

Plaza Araya dikelola oleh PT. Plaza Araya Sentra Niaga sebagai anak perusahaan dari Araya Group. Kantor PT. Plaza Araya Sentra Niaga berada di Jl. Blimbing Indah Megah No. 2 Kecamatan Blimbing, Kota Malang. PT. Plaza Araya Sentra Niaga bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan pemeliharaan gedung, menyediakan pelayanan yang berkualitas serta mengadakan promosi berkala dan berkesinambungan dalam setiap acara.



Gambar 4. 1 Peta Lokasi Plaza Araya dan Kawasan Sekitarnya

#### 4.1.2 Skala Pelayanan Plaza Araya

Berdasarkan struktur ruang Kota Malang dalam Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010 - 2030, Plaza Araya dan sekitarnya merupakan sub pusat 1 pelayanan Kota Malang Timur Laut. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan, Plaza Araya termasuk dalam kategori pusat perbelanjaan dan niaga dimana memenuhi 2 kriteria yaitu terletak di jalan utama berada di depan Jalan Panji Suroso yang memiliki hierarki jalan arteri primer dengan status jalan nasional dan memiliki area parkir. Plaza Araya memiliki skala pelayanan unit kecamatan dimana melayani 120.000 penduduk. Luas lahan Plaza Araya tidak sesuai dengan ketentuan dimana harus memiliki luas lahan dan luas lantai minimal 36.000 m<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil wawancara dengan *manager* Plaza Araya, perencanaan awal pembangunan Plaza Araya yang berada di kompleks Perumahan Araya lebih difokuskan untuk melayani kebutuhan dari penghuni Perumahan Araya.

#### 4.1.3 Pembagian Blok

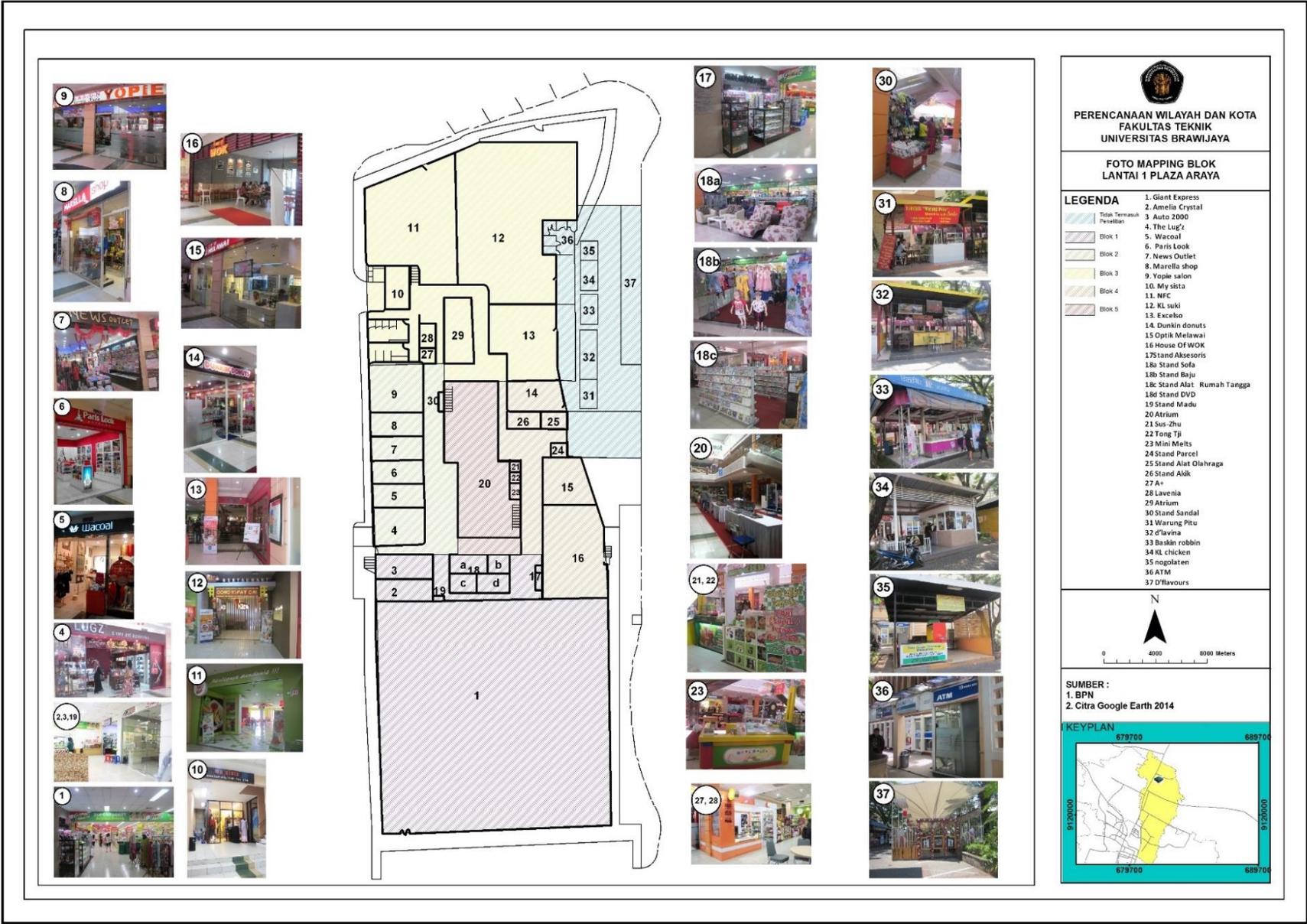
Pembagian blok pada penelitian ini berdasarkan koridor di dalam gedung Plaza Araya terbagi atas lantai 1 dibagi menjadi 5 blok yaitu blok 1, blok 2, blok 3, blok 4 dan blok 5 sedangkan lantai 2 terdiri dari 4 blok yaitu blok 6, blok 7, blok 8 dan blok 9. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing blok. Berikut merupakan penjelasan masing-masing blok beserta penyewa yang ada di blok tersebut pada Tabel 4.1.

**Tabel 4. 1 Daftar Toko Setiap Blok**

Blok	Toko	Keterangan
1	Giant Express	Swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari.
	Amelia Crystal	Menjual aneka barang kristal
	Auto 2000	Pelayanan
	Stan Sofa	Menjual berbagai mebel terutama sofa
	Stan Baju	Menjual berbagai macam baju
	Stan Alat Rumah Tangga	Menjual alat-alat rumah tangga
	Stan DVD	Menjual DVD
	Stan Madu	Menjual Madu
	Stan Aksesoris	Menjual berbagai aksesoris
	The Lug's	Menjual sepatu dan tas
2	Wacoal	Menjual baju dalam wanita
	Paris Look	Menjual parfum
	News Outlet	Menjual koran dan majalah pilihan
	Marella Shop	Butik pakaian dan tas wanita
	Yopie Salon	Salon pria dan wanita menyediakan jasa perawatan
3	Stan Sandal	Menjual berbagai macam sandal
	My Sista	Butik baju
	National Fried Chicken	Restoran makanan cepat saji
	KL suki	Restoran maskan Thailand
	Excelso	Kafe
	Optik A+	Menjual alat optik kaca mata

Blok	Toko	Keterangan
4	Lavenia	Menjual aneka sprej
	Atrium	Tempat pameran
	Dunkin Donuts	Menjual aneka donat
	Optik Melawai	Menjual kaca mata optik
	House of WOK	Restoran makanan China
	Stan Parcel	Menjual paket parcel
	Stan Olahraga	Menjual alat-alat olahraga
	Stan Akik	Menjual akik
5	Atrium	Tempat pameran dan acara, pada saat survei sedang diadakan pameran akik
	Sus-Zhu	Menjual makanan
	Tong Tji	Menjual minuman
	Mini Melts	Menjual makanan
	Walrus Palatino	Menjual baju pria
6	Hobby Zone	Menjual mainan
	Mr. Kelly	Menjual pakaian pria dan wanita
	Afeny Music School	Sekolah musik
	Stan Baju	Menjual baju
	Element Family Fun	Arena bermain digital anak-anak
	Kiddy Land & Playground	Arena bermain dan belajar anak
	Queen Toys	Menjual mainan
	RR. Collection	Menjual pakaian pria
	Fresh Organic	Menjual bahan makanan organik
	Stan Tas	Menjual tas
	Stan Penyewaan Scuter	Penyewaan skuter
	Lapizzeria	Menjual makanan
	Twister Chips	Menjual makanan
7	Eiffel's Crepes	Menjual makanan
	Crispy and Good Taste	Menjual makanan
	Warung Minuman	Menjual minuman
	Time	Menjual jam tangan dan jam dinding
	United RC	Roko mainan remote control
	Batik Indonesia	Menjual aneka baju batik
	Sparkle	Menjual aksesoris
	Digital Printing	Media printing
	Tie-Tie	Butik pakaian muslim wanita
	L2L Collection	Butik pakaian wanita
9	Fladeo	Menjual sepatu
	Open Space Book & Cafe	Kafe dan perpustakaan
	Toeng Market	Swalayan perlengkapan Horecaba

Berikut merupakan foto *mapping* blok lantai 1 dan lantai 2 Plaza Araya disajikan pada Gambar 4.2 dan Gambar 4.3.



Gambar 4. 2 Foto Mapping Blok Lantai 1 Plaza Araya



#### 4.1.4 Sarana, Prasarana dan Aksesibilitas Plaza Araya

Plaza Araya sebagai ruang publik menyediakan berbagai sarana, prasarana, dan aksesibilitas untuk menunjang kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjungnya. Hal tersebut sesuai dengan teori Carmona dan Parkinson (dalam Parlindungan, 2013) menyatakan bahwa tersedianya aksesibilitas dan fasilitas yang mendukung merupakan aspek penting dalam keberhasilan ruang publik. Berikut merupakan gambaran dari sarana, prasarana, dan aksesibilitas di Plaza Araya.

##### A. Sarana

Sarana penunjang yang disediakan pihak pengelola adalah area parkir, toilet, tempat duduk dan meja, tempat sampah, telepon umum, musholla, mesin atm, pusat informasi (*information centre*), wi-fi (*wireless fidelity*) dan fasilitas bongkar muat. Keterangan dan gambar masing-masing jenis sarana di Plaza Araya disajikan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Jenis Sarana di Plaza Araya**

Jenis	Keterangan	Gambar
Area parkir	Plaza Araya memiliki lahan parkir seluas 3359 m <sup>2</sup> terdiri lahan parkir bagian belakang gedung seluas 2111 m <sup>2</sup> dan bagian depan gedung 1248 m <sup>2</sup> . Lahan parkir tersebut dapat mengakomodir berbagai jenis kendaraan yaitu mobil, motor, sepeda, taksi, mobil box dan <i>truck atau trailer</i> .	
Toilet	Plaza Araya memiliki sarana toilet sebanyak 3 unit. Masing-masing unit toilet terdiri dari toilet wanita dan toilet pria. Letak toilet Plaza Araya berada di dalam gedung sebanyak 2 unit yang terdapat di lantai 1 dan 2 serta 1 unit di luar gedung. Kondisi toilet di Plaza Araya baik karena terjaga kebersihannya.	
Tempat duduk dan meja	Pihak pengelola Plaza Araya menyediakan tempat duduk dan meja bagi pengunjung untuk mengakomodir pengunjung untuk istirahat, bersantai atau makan. Tempat duduk disediakan di titik tertentu seperti di luar gedung bagian teras dan di dalam gedung lantai dua di bagian <i>foodcourt</i> dan didepan <i>Open Space Book And Cafe</i> . Jenis tempat duduk yang disediakan terbuat dari bahan besi, plastik dan kayu.	
Tempat sampah	Tempat sampah disediakan di setiap sudut ruangan. Jenis tempat sampah yang disediakan ada dua yaitu tempat sampah yang terbuat dari plastik dan besi. Tempat sampah terbuat dari plastik diletakkan di luar ruangan sedangkan tempat sampah yang terbuat dari besi diletakkan di dalam ruangan.	

Jenis	Keterangan	Gambar
Telepon umum	Plaza Araya memiliki dua telepon umum yang berada di luar gedung Plaza Araya. Salah satu telepon umum sudah tidak berfungsi sehingga hanya satu telepon umum yang masih berfungsi.	
Musholla	Plaza Araya menyediakan sarana berupa musholla untuk pengunjung muslim melakukan ibadah. Kondisi musholla cukup memadai karena tersedia tempat wudhu serta musholla bagi wanita dan pria terpisah. Letak musholla berada di luar gedung Plaza Araya.	
Mesin ATM	Letak mesin ATM berada di luar gedung Plaza Araya. Mesin ATM yang ada tersedia terdiri dari ATM Mandiri 1 unit, ATM BRI 1 unit, ATM BNI 1 unit, dan ATM BCA 2 unit. Semua mesin ATM dalam kondisi baik karena semua dapat berfungsi.	
Pusat informasi ( <i>Information Centre</i> )	Pusat informasi Plaza Araya berada di depan pintu utama dimana bertanggung jawab memberikan informasi bagi pengunjung maupun rekan bisnis tentang semua informasi Plaza Araya termasuk acara yang akan diadakan dan promo yang sedang ada di Plaza Araya. Pusat informasi juga melayani setiap saran dan kritik dari pengunjung.	
Wi-Fi ( <i>Wireless Fidelity</i> )	Plaza Araya menyediakan fasilitas Wi-Fi ( <i>Wireless Fidelity</i> ) untuk memberikan kemudahan bagi pengunjung mengakses internet. Penyediaan Wi-Fi oleh pihak pengelola Plaza Araya bertujuan untuk menambah daya tarik sehingga diharapkan banyak pengunjung yang tertarik mengunjungi Plaza Araya	-
Fasilitas bongkar muat	Fasilitas ini digunakan untuk memasok barang dan peralatan bagi penyewa area Plaza Araya. Kondisi area bongkar muat cukup memadai karena lahan yang tersedia cukup luas sehingga kendaraan besar seperti truck atau trailer	

## B. Prasarana

Prasarana disediakan oleh pengelola Plaza Araya untuk menunjang semua kegiatan yang ada. Adapun prasarana yang ada di Plaza Araya antara lain:

### 1. Listrik

Pihak pengelola Plaza Araya menggunakan listrik PLN untuk memenuhi kebutuhan listrik Plaza Araya. Prasarana listrik ini merupakan kebutuhan utama untuk penerangan. Selain itu, prasarana listrik ini disediakan untuk kebutuhan penyewa Plaza Araya. Listrik pada penyewa restoran digunakan untuk alat masak yang membutuhkan aliran listrik seperti *blender* atau *rice cooker*.

### 2. Genset

Pengelola Plaza Araya menyediakan cadangan genset sebagai alternatif sumber tenaga listrik. Genset tersebut digunakan jika ada pemadaman listrik PLN sehingga semua kegiatan di Plaza Araya tetap bisa berjalan dengan lancar. Genset diletakkan di ruang khusus genset sehingga aman dan tidak membahayakan bagi pengunjung maupun staf Plaza Araya.



**Gambar 4. 4 Genset (a) dan Ruang Genset (b) Plaza Araya**

### 3. Instalasi Hidran Kebakaran

Plaza Araya menyediakan instalasi hidran yang berfungsi untuk menyalurkan air yang digunakan sebagai sarana pemadaman kebakaran. Jumlah hidran kebakaran di Plaza araya sebanyak 3 unit. Berdasarkan lokasi sistem hidran, jenis hidran kebakaran di Plaza Araya ada dua yaitu sistem hidran halaman sebanyak 1 unit dan sistem hidran gedung sebanyak 2 unit. Kondisi hidran kebakaran di Plaza Araya memadai karena hidran tersebut masih berfungsi dan terawat.



**Gambar 4. 5 Instalasi Hidran Halaman (a) dan Instalasi Hidran Gedung (b) Plaza Araya**

#### 4. Tangga Kebakaran (*Fire Escape*)

Plaza Araya menyediakan tangga kebakaran (*fire escape*) dibagian belakang gedung yang menghubungkan lantai 1 dengan lantai 2. Tangga kebakaran berfungsi sebagai tempat melarikan atau menyelamatkan diri dari bahaya kebakaran.

#### 5. Sistem Pengelolaan Limbah

Pengelola Plaza Araya menyediakan sistem pengelolaan limbah untuk mengakomodir limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas yang di Plaza Araya. Limbah yang berasal dari kegiatan di Plaza Araya meliputi air buangan dari toilet, tempat cuci atau tempat memasak. Adanya sistem pengolahn limbah maka meminimalisir dampak negatif limbah cair yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia dan lingkungan.

#### 6. Air Bersih

Pengelola Plaza Araya menyediakan air bersih untuk kebutuhan operasional Plaza Araya. Sumber air bersih Plaza Araya berasal dari air bersih yang dikelola oleh developer Perumahan Kota Araya. Penggunaan air bersih di Plaza Araya meliputi keperluan toilet, membersihkan lantai, mencuci alat dapur dan memasak.

### C. Aksesibilitas

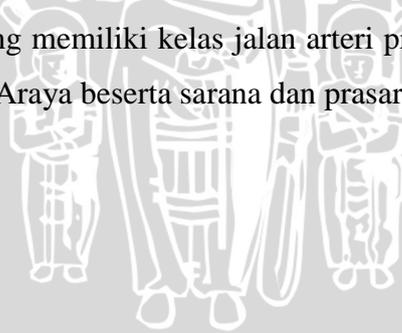
Pihak pengelola Plaza Araya menyediakan 6 unit pintu sebagai alternatif pilihan untuk masuk ke dalam gedung Plaza Araya. Tujuan pengelola menyediakan lebih dari satu pintu dapat mempermudah akses menuju Plaza Araya. Pintu-pintu tersebut terdiri dari 1 unit pintu utama, 1 unit pintu belakang yang menghubungkan tempat parkir motor dan mobil ke gedung Plaza Araya, serta 4 pintu yang menghubungkan parkir mobil dengan Giant Supermarket, Kafe Excelso, KL Suki Restaurant dan Nasional Fried Chicken.

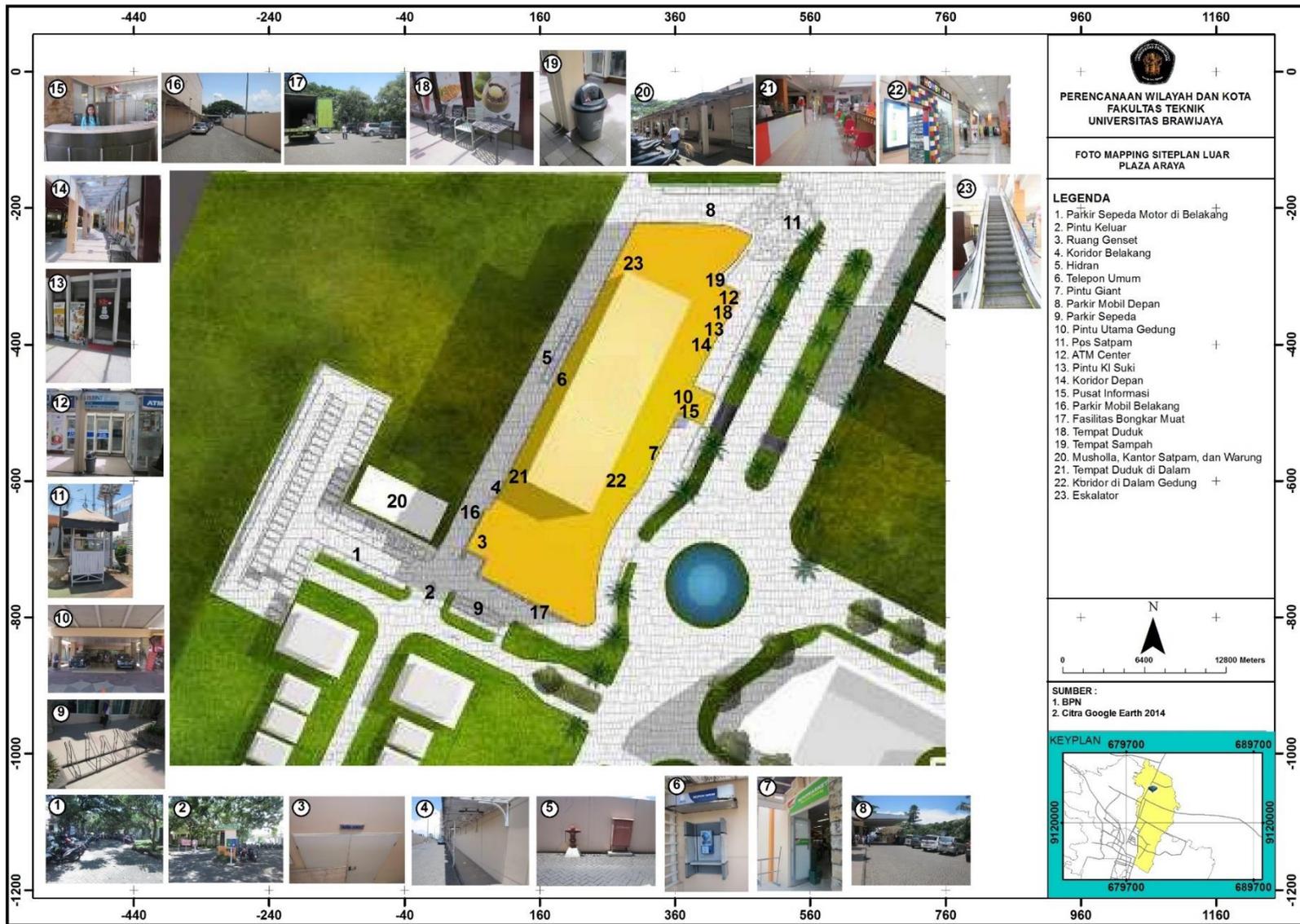


**Gambar 4. 6 Pintu-Pintu Akses Menuju Gedung Plaza Araya : Pintu Belakang (a), Pintu KL Suki (b), Pintu Giant Supermarket (c), Pintu Excelso (d) dan Pintu Utama (e)**

Plaza Araya menyediakan eskalator untuk menghubungkan lantai 1 dengan lantai 2. Jumlah eskalator Plaza Araya sebanyak 2 unit dimana 1 unit untuk turun dari lantai 2 ke lantai 1 dan 1 unit untuk naik dari lantai 1 ke lantai 2. Eskalator tersebut dilengkapi tombol untuk menghentikan eskalator sehingga jika ada bahaya seperti kebakaran eskalator bisa dihentikan secara manual dan dapat digunakan sebagai tangga keselamatan.

Aksesibilitas pengunjung menuju Plaza Araya cukup mudah karena Plaza Araya terletak di Jalan Panji Suroso yang memiliki kelas jalan arteri primer. Berikut merupakan foto *mapping siteplan* luar Plaza Araya beserta sarana dan prasarananya pada Gambar 4.7.





Gambar 4. 7 Foto Mapping Siteplan Luar Plaza Araya beserta Sarana dan Prasarananya

#### 4.2 Karakteristik Plaza Araya Sebagai Ruang Publik

Plaza Araya tidak hanya berfungsi sebagai pusat perbelanjaan tempat bertemunya penjual dan pembeli, namun juga berfungsi sebagai ruang publik tempat masyarakat melakukan interaksi sosial, tempat melakukan pertemuan bahkan menjadi tempat rekreasi bagi keluarga. Interaksi sosial yang dapat terjadi di Plaza Araya yaitu antara pengunjung dengan penjual dan antara pengunjung dengan pengunjung. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah interaksi pengunjung dengan pengunjung berdasarkan asal tempat tinggalnya.

Plaza Araya merupakan pusat perbelanjaan berbentuk *mall* yaitu bangunan tertutup dengan pengatur suhu dan memiliki koridor dengan posisi toko yang saling berhadapan. Plaza Araya menggunakan konsep indoor dan outdoor *mall* sesuai dengan kondisi eksisting dimana terdapat toko di dalam maupun di luar gedung. Berdasarkan kondisi eksisting tersebut, Plaza Araya termasuk dalam kategori ruang publik tertutup untuk ruang yang berada di dalam gedung/bangunan dan kategori ruang publik terbuka untuk ruang yang berada di luar gedung/bangunan. Dalam penelitian ini, fokus penelitian hanya ruang publik tertutup yaitu ruang yang berada di dalam gedung Plaza Araya. Ruang publik tertutup memiliki karakter yang berbeda jika dibandingkan dengan ruang publik secara umum. Ruang publik tertutup pada waktu tertentu tidak dapat digunakan untuk kepentingan publik. Plaza Araya hanya bisa diakses selama jam operasional yaitu Pukul 10.00 WIB – Pukul 21.00 WIB sehingga diluar waktu tersebut Plaza Araya tutup dan tidak dapat digunakan sebagai ruang publik.

Berdasarkan Carr (1992) kebutuhan dasar dalam memenuhi kepuasan pengguna ruang publik adalah kenyamanan, relaksasi, keterikatan pasif, keterikatan aktif dan penemuan. Salah satu indikator kenyamanan dari sebuah ruang publik adalah seberapa lama pengunjung pada ruang publik tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa pengunjung menghabiskan waktu di Plaza Araya selama 1-3 jam sebanyak 70% dari keseluruhan responden. Hal ini menunjukkan bahwa Plaza Araya memberikan kenyamanan karena pengunjung senang berada disana untuk waktu yang cukup lama. Dalam pemenuhan relaksasi harus tersedia elemen-elemen alam seperti pepohonan, tanaman dan air yang kontras dengan kemacetan lalu lintas. Elemen-elemen alam tersebut dapat membuat pikiran dan tubuh dapat lebih santai. Plaza Araya sebagai ruang publik tertutup tidak memiliki elemen-elemen alam tersebut sehingga kriteria relaksasi di Plaza Araya belum terwadahi. Unsur keterikatan pasif seperti pengamatan, pemandangan dan pertunjukkan pada Plaza Araya diberikan pada pengunjung ketika diadakan *event* seperti pameran akik dan

pertunjukkan musik. Keterikatan aktif yang berupa interaksi sosial dengan orang yang belum dikenal di Plaza Araya biasanya terjadi antara pengunjung dengan penjual karena pengunjung biasanya datang bersama keluarga dan teman untuk bersantai dan menghabiskan waktu bersama, bukan dengan orang yang belum dikenal. Sehingga keterikatan aktif di Plaza Araya belum terwadahi secara maksimal seperti di ruang publik terbuka pada umumnya. Penemuan yang dapat pengunjung temukan berupa pameran, acara musik, festival, maupun lomba-lomba yang diadakan oleh pengelola Plaza Araya. Plaza Araya sebagai ruang publik tertutup tidak dapat memenuhi fungsi ekologis dari sebuah ruang publik karena tidak dapat berperan sebagai pembatas diantara massa bangunan serta memperlunak arsitektur bangunan dan bukan sebagai penyerap hujan.

Berdasarkan kepemilikan ruang publik, Plaza Araya termasuk dalam kategori ruang publik milik pribadi karena Plaza Araya milik dan dikelola sektor swasta yaitu PT. Plaza Araya Sentra Niaga. PT. Plaza Araya Sentra Niaga mempunyai hak penuh untuk penataan dan regulasi dari akses dan tata laku. Selain itu, PT. Plaza Araya Sentra Niaga memberikan kebebasan pengunjung untuk menyampaikan aspirasinya berupa kritik atau saran tentang Plaza Araya melalui telepon dan *information centre*. Berikut merupakan gambar yang menunjukkan ruang publik tertutup dan ruang publik terbuka Plaza Araya seperti pada Gambar 4.8 (a) dan (b).



**Gambar 4. 8 Ruang Publik Tertutup (a) dan Ruang Publik Terbuka (b) Plaza Araya**

Berdasarkan Sitigh (2012) menyatakan bahwa salah satu contoh kunci dari ruang publik jenis ruang pseudo-publik (*pseudo-public spaces*) adalah pusat perbelanjaan. Dalam hal ini Plaza Araya yang merupakan pusat perbelanjaan juga termasuk dalam jenis ruang pseudo-publik. Ruang pseudo-publik yaitu ruang publik yang semu memberikan kesan palsu sebagai ruang publik seutuhnya. Dalam ruang publik yang normal dapat diakses oleh siapapun namun dalam kenyataannya hanya orang-orang tertentu yang dapat diterima di

ruang tersebut. Contohnya seorang penggemar dengan baju yang lusuh tidak diperbolehkan masuk dalam pusat perbelanjaan karena dianggap dapat mengganggu pengunjung lain. Plaza Araya adalah ruang yang dapat diakses oleh publik yang sengaja dirancang dan dikelola untuk tujuan mencari keuntungan pribadi, bukan keuntungan umum dan melayani pelanggan yang membayar. Hal tersebut bertolak belakang dengan tujuan ruang publik yang normal yaitu untuk kepentingan umum. Pada ruang pseudo-publik seperti Plaza Araya cenderung mengontrol aspek-aspek tertentu seperti kebebasan berbicara dan tindakan mengganggu pengguna lain. Partisipasi pengunjung dalam menentukan kebijakan yang ada di ruang publik Plaza Araya terbatas karena pengunjung hanya dapat menyampaikan saran atau keluhan melalui telepon dan menuliskan saran di pusat informasi namun keputusan akhir untuk merubah kebijakan tetap berada pada pengelola Plaza Araya. Kelebihan dari ruang pseudo-publik memiliki keamanan tinggi sehingga pengunjung tidak khawatir akan tindakan kejahatan karena di Plaza Araya disediakan penjaga keamanan baik di luar gedung maupun di dalam gedung.

Plaza Araya menyediakan berbagai fasilitas yaitu supermarket, kafe, restoran, tempat bermain, toko baju, salon, tempat kursus musik. Adanya berbagai fasilitas tersebut, Plaza Araya sebagai ruang publik dapat menampung berbagai aktivitas baik secara individu maupun kelompok. Aktivitas yang dapat dilakukan di Plaza Araya meliputi bidang ekonomi, sosial dan budaya. Dalam bidang ekonomi, pengunjung dapat melakukan transaksi jual beli yaitu belanja. Transaksi jual beli yang terdapat di Plaza Araya berupa barang dan jasa. Dalam bidang sosial, pengunjung dapat bermain, makan atau minum, bersantai dengan keluarga, bertemu dengan klien atau sekedar jalan-jalan bersama teman. Berbagai aktivitas yang bisa dilakukan di Plaza Araya dapat memperbesar peluang terjadinya interaksi sosial masyarakat baik antar individu maupun kelompok untuk saling berinteraksi. Dalam hal ini, Plaza Araya memenuhi kriteria sebagai ruang publik dimana dapat menampung berbagai aktivitas masyarakat dan menjadi wadah interaksi sosial.

Interaksi sosial pada hakekatnya dapat terjadi jika dua orang atau lebih melakukan kontak sosial dan komunikasi sosial. Dalam penelitian ini, kontak sosial yang diamati adalah kontak sosial primer dimana kontak yang terjadi apabila mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka tanpa adanya suatu perantara. Komunikasi sosial merupakan proses saling berhubungan antara dua orang atau lebih dalam pikiran, perasaan, dan tindakan dengan menggunakan media atau alat tertentu sehingga timbul reaksi terhadap aksi yang dilakukan. Contoh wujud komunikasi sosial adalah pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap. Berikut merupakan beberapa contoh aktivitas yang menunjukkan interaksi sosial

pengunjung seperti Gambar 4.9 (a) terlihat sekelompok remaja sedang berjalan mengelilingi toko yang ada di dalam Plaza Araya sambil berbincang bersama temannya. Pada Gambar 4.9 (b) terlihat beberapa keluarga duduk santai di area *foodcourt* sambil menikmati makanan dan bersenda gurau bersama keluarganya.



**Gambar 4.9** Sekelompok Remaja Berjalan-Jalan Mengelilingi Plaza Araya (a) dan Beberapa Keluarga Menikmati Makanan Sambil Bersantai di Area *Foodcourt* (b)

Aktivitas interaksi sosial lain yang terjadi di Plaza Araya adalah saat melakukan aktivitas berbelanja bersama teman atau keluarga dan bermain bersama teman atau keluarga. Berikut merupakan contoh aktivitas yang menunjukkan interaksi sosial seperti pada Gambar 4.10 terlihat sepasang suami istri sedang berdiskusi memilih barang yang akan dibeli.



**Gambar 4.10** Aktivitas Pengunjung Belanja Bersama Keluarga

Plaza Araya sering menyelenggarakan berbagai *event* termasuk kegiatan sosial maupun budaya. Beberapa event yang pernah diselenggarakan di Plaza Araya meliputi perayaan hari besar seperti Perayaan Imlek, Kampung Ramadhan, pameran dan berbagai lomba seperti lomba *dance*, *fashion*, dan mewarna. Berikut merupakan contoh event yang pernah diselenggarakan pihak pengelola Plaza Araya pada Gambar 4.11.



**Gambar 4. 11 Event Yang Pernah diselenggarakan Di Plaza Araya**  
**Sumber: Profil Plaza Araya. 2015**

Khusus untuk perayaan hari besar merupakan acara tahunan yang digelar setiap tahun oleh pihak pengelola Plaza Araya. Hal tersebut dilakukan untuk menambah daya tarik Plaza Araya sehingga banyak orang yang berkunjung dan menantikan acara tersebut. Berikut merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh pihak pengelola Plaza Araya yaitu Perayaan Imlek dan Kampung Ramadhan seperti pada Gambar 4.12.



**Gambar 4. 12 Parayaan Imlek dan Kampung Ramadhan di Plaza Araya**  
**Sumber: Profil Plaza Araya. 2015**

Atrium utama lantai 1 dari Plaza Araya merupakan arena yang digunakan untuk mengadakan berbagai *event* dan *exhibition* karena memiliki luas yang memadai dan cukup untuk mengundang perhatian pengunjung. Pada saat melakukan survei primer dalam

penelitian ini, *event* yang sedang diselenggarakan adalah pameran batu akik karena pada saat itu *trend* batu akik sedang naik dan dimininati oleh masyarakat. Berikut merupakan pameran batu akik di Plaza Araya seperti pada Gambar 4.13.



**Gambar 4. 13 Pameran Batu Akik di Plaza Araya**

Jenis *event* dan *exhibition* yang diselenggarakan Plaza Araya disesuaikan dengan *trend* gaya hidup yang sedang berkembang di masyarakat. Jenis *event* dan *exhibition* yang diselenggarakan mempengaruhi karakteristik pengunjung Plaza Araya. Contohnya, karakteristik pengunjung saat diselenggarakan pameran batu akik lebih didominasi oleh pengunjung berjenis kelamin laki-laki seperti pada Gambar 4.13 pengunjung laki-laki berjumlah 3 orang dan pengunjung perempuan berjumlah 1 orang. Dengan adanya *event* dan *exhibition* yang menambah daya tarik ruang publik maka banyak orang yang menggunakan ruang publik sehingga peluang terjadi interaksi sosial di Plaza Araya lebih besar.

#### **4.3 Karakteristik Pengunjung Plaza Araya Yang Berasal Dari Penghuni Perumahan Araya Dan Bukan Penghuni Perumahan Araya**

Karakteristik pengunjung plaza araya yang berasal dari Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya berdasarkan jenis kelamin, usia, asal, jenis aktivitas diperoleh dari hasil pemetaan perilaku pada hari kerja (Kamis) dan Hari libur (Minggu) pada pukul 12.00-13.00, 16.00-17.00 dan 19.00. Sedangkan karakteristik pengunjung berdasarkan jenis perumahan, motivasi berkunjung, durasi berkunjung, status orang yang datang bersama, dan jenis kendaraan yang digunakan diperoleh dari kuesioner. Jumlah responden kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 84 orang yang berasal dari Perumahan Araya sebanyak 37 orang dan Bukan Perumahan Araya sebanyak 47 orang.

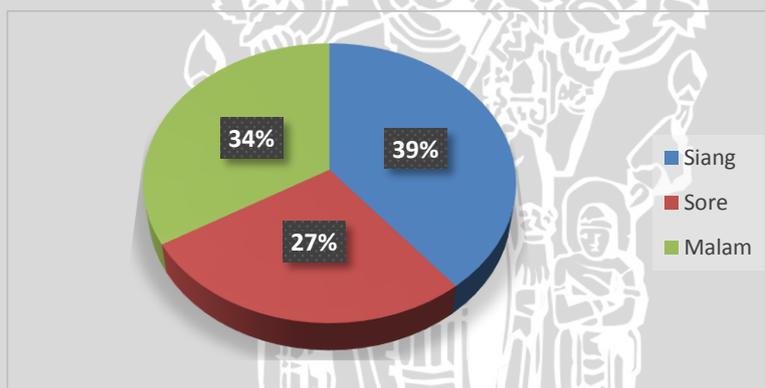
#### 4.3.1 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Waktu

Karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan waktu dibedakan menjadi 3 jenis waktu yaitu siang, sore dan malam. Berikut merupakan data hasil survei jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan waktu pada Tabel 4.3.

**Tabel 4. 3 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Waktu**

Waktu	Hari Biasa (jiwa)	Persentase (%)	Hari Libur (jiwa)	Persentase (%)	Total
Siang	186	34%	453	42%	639
Sore	191	34%	254	24%	445
Malam	178	32%	370	34%	548
Total	555	100%	1077	100%	1632

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui pada hari biasa persentase terbanyak pengunjung Plaza Araya adalah pada waktu siang dan sore hari sebesar 34% dari keseluruhan pengunjung. Pada hari libur persentase tertinggi adalah pada waktu siang hari sebesar 42% dari jumlah keseluruhan pengunjung karena pada hari libur pengunjung mempunyai waktu lebih lama daripada hari biasa. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pengunjung berkunjung pada siang hari dengan persentase sebesar 39% dari jumlah total pengunjung. Berikut diagram persentase pengunjung Plaza Araya berdasarkan waktu disajikan pada Gambar 4.14.



**Gambar 4. 14 Diagram Persentase Pengunjung Berdasarkan Waktu**

#### 4.3.2 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Asal

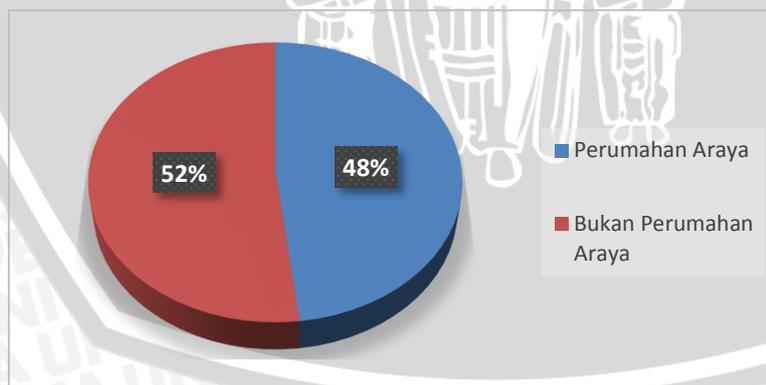
Dalam penelitian ini, asal pengunjung dibedakan menjadi dua yaitu pengunjung yang berasal dari Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya karena tujuan penelitian adalah mengevaluasi kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya. Pengunjung yang berasal dari Perumahan Araya adalah orang yang bertempat tinggal di Perumahan Araya. Pengunjung yang berasal bukan dari Perumahan Araya adalah orang yang tidak tinggal atau tinggal di luar Perumahan Araya baik dari perumahan formal atau perumahan informal. Berikut merupakan data hasil survei jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan asal seperti pada Tabel 4.4.

**Tabel 4. 4 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Asal**

Asal Pengunjung	Hari Biasa (jiwa)	Persentase (%)	Hari Libur (jiwa)	Persentase (%)	Total
Perumahan Araya	145	26%	640	59%	785
Bukan Perumahan Araya	410	74%	437	41%	847
Total	555	100%	1077	100%	1632

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kecenderungan pengunjung pada hari biasa adalah pengunjung yang berasal bukan dari Perumahan Araya sebesar 74% dari keseluruhan pengunjung. Pengunjung yang berasal bukan dari Perumahan Araya lebih banyak berkunjung daripada pengunjung yang berasal dari Perumahan Araya pada hari biasa karena letak Plaza Araya yang dikelilingi area perkantoran sehingga banyak karyawan kantor tersebut berkunjung plaza araya untuk menghabiskan waktu makan siang untuk makan, belanja, maupun sekedar jalan-jalan.

Pada hari libur pengunjung Plaza Araya didominasi oleh pengunjung dari Perumahan Araya sebesar 59% dari jumlah keseluruhan pengunjung. Hal tersebut terjadi karena pada hari libur penghuni Perumahan Araya lebih banyak waktu untuk dihabiskan bersama keluarga dan tempat terdekat untuk bersantai adalah Plaza Araya yang menyediakan berbagai jenis fasilitas yang sesuai untuk semua umur. Contohnya, area Kiddy Land And Playground sesuai untuk anak-anak dan Element Family Fun sesuai untuk remaja serta tersedia kafe dan restoran untuk makan bersama keluarga. Secara umum, pengunjung Plaza Araya didominasi bukan penghuni Perumahan Araya dengan persentase sebesar 52% dari keseluruhan pengunjung. Berikut merupakan diagram persentase pengunjung Plaza Araya berdasarkan Asal seperti Gambar 4.15.

**Gambar 4. 15 Diagram Persentase Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Asal**

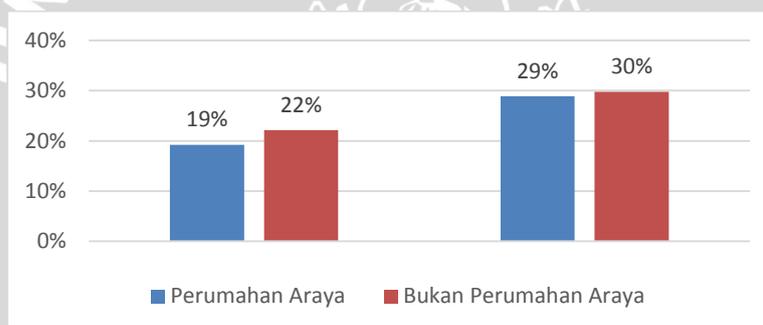
#### 4.3.3 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi 2 jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki. Berikut merupakan data hasil survei jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan jenis kelamin pada hari biasa pada Tabel 4.5.

**Tabel 4. 5 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Jenis Kelamin**

Waktu	Hari Biasa		Hari Libur		Total	Persentase (%)
	Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)	Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)		
Laki-laki	66	168	248	193	675	41%
Perempuan	79	242	392	244	957	59%
Total	145	410	640	437	1632	100%

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh pengunjung perempuan sebanyak 957 orang atau sebesar 59% dari total keseluruhan pengunjung karena sifat perempuan lebih konsumtif dibandingkan dengan laki-laki. Komposisi jenis kelamin dilihat dari asal pengunjung yaitu sebesar 19% laki-laki dan 29% perempuan berasal dari Perumahan Araya sedangkan sebesar 22% laki-laki dan 30% perempuan berasal bukan dari Perumahan Araya. Berikut merupakan grafik persentase jumlah pengunjung berdasarkan jenis kelamin seperti Gambar 4.16.

**Gambar 4. 16 Grafik Persentase Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Jenis Kelamin**

#### 4.3.4 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Usia

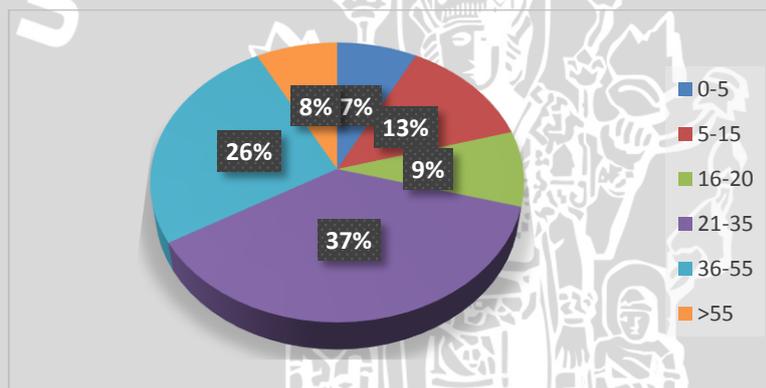
Karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan usia dibedakan menjadi 6 kelompok yaitu usia 0-5 tahun adalah balita, 6-15 tahun adalah anak, 16-20 tahun adalah remaja, 21-35 tahun adalah dewasa awal, 36-55 tahun adalah dewasa akhir dan lebih dari 55 tahun adalah lanjut usia. Berikut merupakan data hasil survei jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan usia pada Tabel 4.6.

**Tabel 4. 6 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Usia**

Usia (tahun)	Hari Biasa		Hari Libur		Total
	Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)	Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)	
0-5	5	9	73	37	124
6-15	14	24	112	62	212
16-20	21	46	35	40	142
21-35	75	217	187	129	608
36-55	26	96	173	125	420
>55	4	18	60	44	126
Total	145	410	640	437	1632

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui kecenderungan pengunjung Plaza Araya pada hari biasa yang berasal dari Perumahan Araya yang termasuk dalam kelompok umur 21-35 tahun sebanyak 75 orang atau 53% dari jumlah keseluruhan pengunjung. Pengunjung Plaza Araya yang berasal bukan dari Perumahan Araya didominasi dengan pengunjung berusia 21-35 tahun sebesar sebanyak 217 orang atau 39% dari jumlah keseluruhan pengunjung. Kecenderungan pengunjung Plaza Araya pada hari libur yang berasal dari Perumahan Araya yaitu pengunjung yang termasuk dalam kelompok umur 21-35 sebanyak 187 orang atau tahun 17% dari jumlah keseluruhan pengunjung. Pengunjung Plaza Araya yang berasal bukan dari Perumahan Araya didominasi dengan pengunjung berusia 21-35 tahun sebanyak 129 orang atau sebesar 12% dari jumlah keseluruhan pengunjung.

Secara umum, tanpa melihat asal pengunjung dapat disimpulkan bahwa pengunjung Plaza Araya lebih banyak berusia 21-35 tahun dengan persentase sebesar 37% dari jumlah keseluruhan pengunjung. Berikut merupakan diagram persentase jumlah pengunjung berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Gambar 4.17.



**Gambar 4. 17 Diagram Persentase Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Usia**

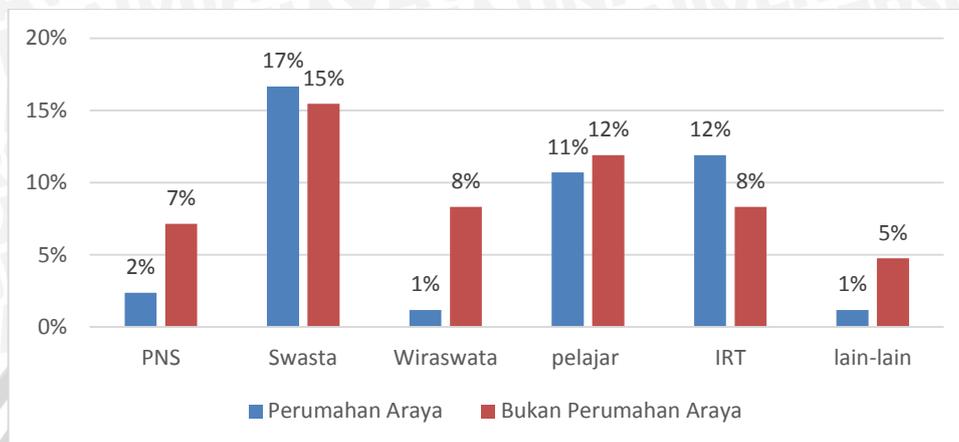
#### 4.3.5 Karakteristik Pengunjung Plaza Araya berdasarkan Mata Pencaharian

Karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan mata pencaharian dibedakan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai swasta, karyawan, pelajar, ibu rumah tangga (IRT) dan lain-lain. Berikut merupakan data hasil survei karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan mata pencaharian seperti Tabel 4.7.

**Tabel 4. 7 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Mata Pencaharian**

Mata pencaharian	Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)	Persentase Total
PNS	2	6	10%
Swasta	14	13	42%
Wiraswasta	1	7	10%
Pelajar	9	10	23%
IRT	10	7	20%
Lain-lain	1	4	5%
Total	37	47	100%

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pengunjung Plaza Araya yang berasal dari Perumahan Araya dan bukan dari Perumahan Araya memiliki mata pencaharian sebagai Pegawai Swasta masing-masing sebesar 17% dan 15% dari total keseluruhan pengunjung. Berikut merupakan grafik persentase pengunjung Plaza Araya berdasarkan mata pencaharian seperti pada Gambar 4.18.



**Gambar 4. 18 Grafik Persentase Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Mata Pencaharian**

Secara umum, kecenderungan pengunjung Plaza Araya memiliki mata pencaharian sebagai pegawai swasta sebesar 42% dari total keseluruhan pengunjung. Pengunjung terbanyak kedua adalah pelajar yaitu sebesar 23%. Hal tersebut terjadi karena Plaza Araya memiliki banyak fasilitas sesuai selera anak muda seperti kafe, *foodcourt* dan tempat bermain. Pengunjung terbanyak ketiga yaitu ibu rumah tangga sebesar 20%. Hal tersebut terjadi karena Plaza Araya memiliki supermarket Giant Express Supermarket dan Toeng Market yang menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga.

#### 4.3.6 Karakteristik Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Pendapatan

Data karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan pendapatan diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada 84 responden Karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan pendapatan dibedakan menjadi 4 kategori yaitu Rp 0 yaitu pengunjung tidak memiliki pendapatan, kurang dari Rp 100, Rp 100 – Rp 500 dan lebih dari Rp 500. Berikut merupakan data hasil survei jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan pendapatan pada Tabel. 4.8.

**Tabel 4. 8 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan	Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)	Persentase total
0	19	15	41%
< Rp 100	0	1	1%
Rp 100 -Rp 500	6	17	27%
> Rp 500	12	14	31%
Total	37	47	100%

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pengunjung Plaza Araya dari Perumahan Araya tidak memiliki pendapatan sebesar 23% karena pengunjung tersebut merupakan ibu rumah tangga dan pelajar yang tidak memiliki pekerjaan. Dilihat dari pengunjung Plaza Araya dari Perumahan Araya yang memiliki pekerjaan merupakan masyarakat menengah ke atas karena pendapatan terbanyak lebih dari 500 yaitu sebanyak 12 orang atau sebesar 14% dari jumlah pengunjung yang berasal dari Perumahan Araya. Kecenderungan pengunjung bukan dari Perumahan Araya dimana didominasi oleh pengunjung yang memiliki pendapatan Rp 100 – Rp 500 sebesar 20% dari total keseluruhan pengunjung. Berikut merupakan grafik persentase pengunjung Plaza Araya berdasarkan pendapatan seperti pada Gambar 4.19.



**Gambar 4. 19 Grafik Persentase Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Pendapatan**

#### 4.3.7 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Aktivitas

Jenis aktivitas dalam penelitian ini merupakan *breakdown* dari jenis pola aktivitas yaitu aktivitas fisik, dan aktivitas transisi. Jenis aktivitas disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan pengunjung di Plaza Araya. Jenis aktivitas fisik yang ada di Plaza Araya antara lain berbicara dengan teman/keluarga, belanja dengan teman/keluarga, menjaga anak, bermain dengan teman/keluarga, makan dengan teman/keluarga, dan les musik dengan teman/keluarga. Jenis aktivitas transisi yang ada di Plaza Araya antara lain duduk, berdiri, bermain, bertelepon, melihat, belanja, makan, les musik, berjalan dan berlari. Berikut merupakan data hasil survei jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan jenis aktivitas pada hari biasa pada Tabel 4.9.

**Tabel 4. 9 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Jenis Aktivitas pada Hari Biasa**

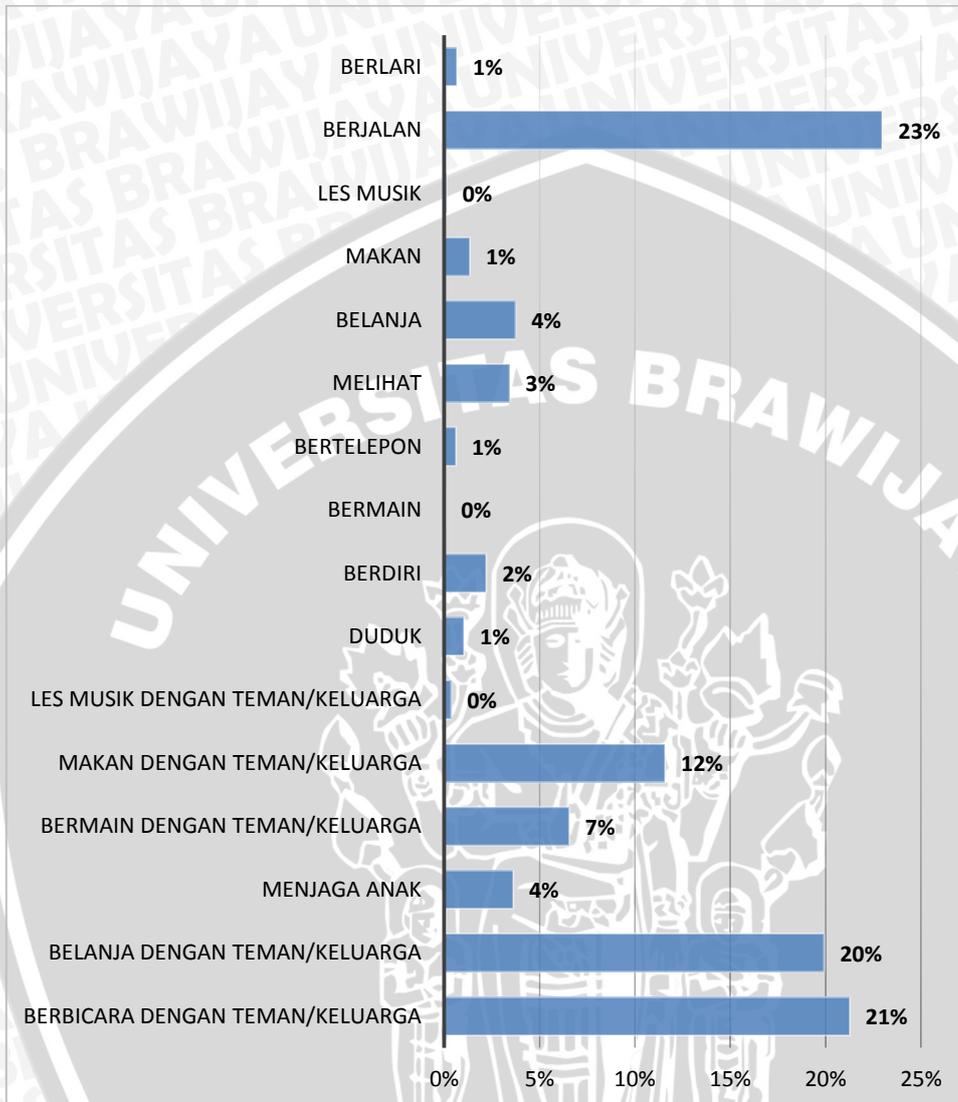
Jenis Aktivitas	Hari Biasa		Hari Libur		Total
	Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)	Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)	
Berbicara dengan teman/keluarga	12	49	173	113	347
Belanja dengan teman/keluarga	37	94	102	92	325
Menjaga anak	5	11	31	12	59
Bermain dengan teman/keluarga	11	17	54	25	107
Makan dengan teman/keluarga	23	66	57	43	189
Les musik dengan teman/keluarga	0	0	6	0	6
Duduk	2	5	4	6	17
Berdiri	5	10	9	12	36
Bermain	1	0	0	0	1
Bertelepon	0	1	4	5	10
Melihat	4	37	2	13	56
Belanja	14	28	9	10	61
Makan	6	4	7	5	22
Les musik	0	2	0	0	2
Berjalan	26	86	167	96	375
Berlari	0	0	10	1	11
<b>Total</b>	<b>145</b>	<b>410</b>	<b>635</b>	<b>442</b>	<b>1632</b>

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui kecenderungan aktivitas yang dilakukan pengunjung dari Perumahan Araya pada hari biasa adalah belanja dengan teman atau keluarga sebanyak 37 orang atau sebesar 6,69% dari keseluruhan total aktivitas di Plaza Araya. Kecenderungan aktivitas yang dilakukan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari biasa adalah juga belanja dengan teman atau keluarga sebanyak 94 orang sebesar 16,91% dari keseluruhan total aktivitas di Plaza Araya.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui kecenderungan aktivitas yang dilakukan pengunjung dari Perumahan Araya pada hari libur adalah berbicara dengan teman/keluarga dengan teman atau keluarga sebanyak 173 orang atau sebesar 16,20% dari keseluruhan total aktivitas di Plaza Araya. Kecenderungan aktivitas yang dilakukan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari libur adalah juga berbicara dengan teman/keluarga dengan teman atau keluarga sebanyak 113 orang atau sebesar 10,58% dari keseluruhan total aktivitas di Plaza Araya.

Secara umum, aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung Plaza adalah berbicara dengan teman atau keluarga sebesar 21% dari total keseluruhan jenis aktivitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas terbesar adalah terjadinya interaksi sosial antar pengunjung baik interaksi antara sesama pengunjung dari Perumahan Araya, sesama pengunjung bukan dari Perumahan Araya maupun antara kedua kelompok pengunjung dari Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan

bahwa ruang Plaza Araya sudah berfungsi sebagai ruang interaksi sosial. Berikut merupakan grafik persentase pengunjung Plaza Araya berdasarkan jenis aktivitas disajikan pada Gambar 4.20.



Gambar 4. 20 Grafik Persentase Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Jenis Aktivitas

#### 4.3.8 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Perumahan

Karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan jenis perumahan dibedakan menjadi perumahan formal dan perumahan informal. Berikut merupakan jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan jenis perumahan pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Jenis Perumahan

Jenis Perumahan	Asal Pengunjung		Persentase Total
	Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)	
Formal	37	25	74%
Informal	-	22	26%
Total	37	47	100%

Berdasarkan hasil survei, pengunjung Plaza Araya yang berasal dari Perumahan Araya sebanyak 37 orang dengan jenis perumahan formal. Pengunjung Plaza Araya berasal bukan dari Perumahan Araya sebanyak 47 orang adalah yang memiliki jenis perumahan formal sebanyak 25 orang dan perumahan informal sebanyak 22 orang. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui persentase pengunjung Plaza Araya yang berasal dari jenis perumahan formal sebanyak 74% dan perumahan informal sebanyak 26%. Berikut merupakan grafik persentase jumlah pengunjung berdasarkan jenis perumahan seperti Gambar 4.21.



**Gambar 4. 21 Persentase Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Jenis Perumahan**

#### 4.3.9 Karakteristik Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Motivasi Berkunjung

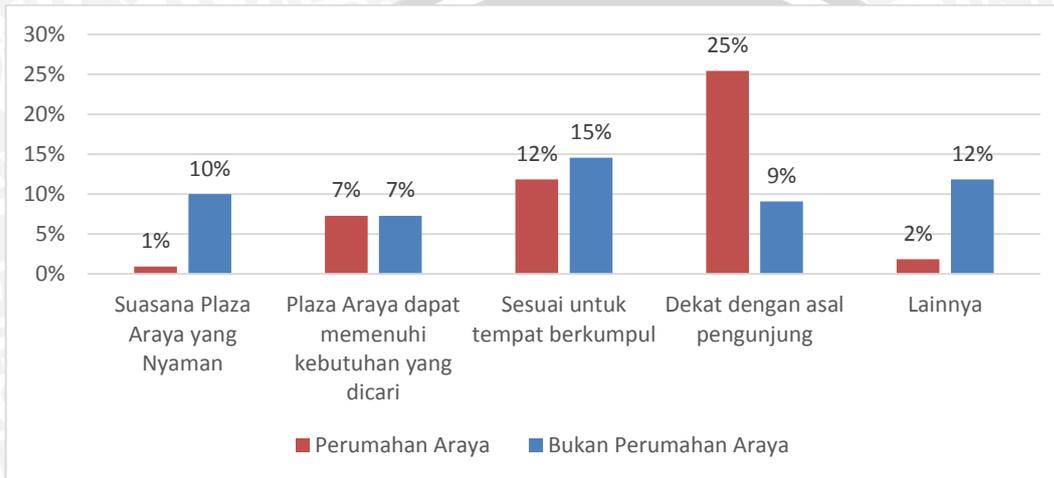
Karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan motivasi berkunjung dibedakan menjadi 5 jenis yaitu suasana Plaza Araya yang nyaman, dapat memenuhi barang atau kebutuhan yang dicari, sesuai sebagai tempat berkumpul, dekat dengan asal dan lainnya. Responden dapat memilih lebih dari satu motivasi berkunjung ke Plaza Araya. Berikut merupakan data hasil survei jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan motivasi berkunjung pada Tabel 4.11.

**Tabel 4. 11 Karakteristik Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Motivasi Berkunjung**

No.	Jenis Motivasi	Asal Pengunjung		Total
		Perumahan Araya	Bukan Perumahan Araya	
1	Suasana Plaza Araya yang nyaman.	1	11	12
2	Dapat memenuhi barang atau kebutuhan yang dicari.	8	8	16
3	Sesuai sebagai tempat berkumpul.	13	16	29
4	Dekat dengan asal.	28	10	38
5	Lainnya	2	13	15

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi yang paling dominan menjadi alasan untuk berkunjung ke Plaza Araya adalah dekat dengan asal pengunjung sebesar 34% dari seluruh responden dimana pengunjung berasal dari Perumahan Araya sebesar 25% dan pengunjung berasal bukan dari Perumahan Araya sebesar 9%. Motivasi

yang memiliki persentase terbesar kedua yaitu Plaza Araya sesuai untuk tempat berkumpul dengan persentase sebesar 27% dimana sebesar 12% adalah pengunjung yang berasal dari Plaza Araya dan 15% adalah pengunjung berasal bukan dari Perumahan Araya. Motivasi yang memiliki persentase paling kecil yaitu suasana plaza Araya yang nyaman sebesar 11% dari total seluruh responden. Berikut merupakan grafik jumlah pengunjung yang berasal dari Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya berdasarkan motivasi berkunjung pada Gambar 4.22.



**Gambar 4. 22 Grafik Persentase Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Motivasi Berkunjung**

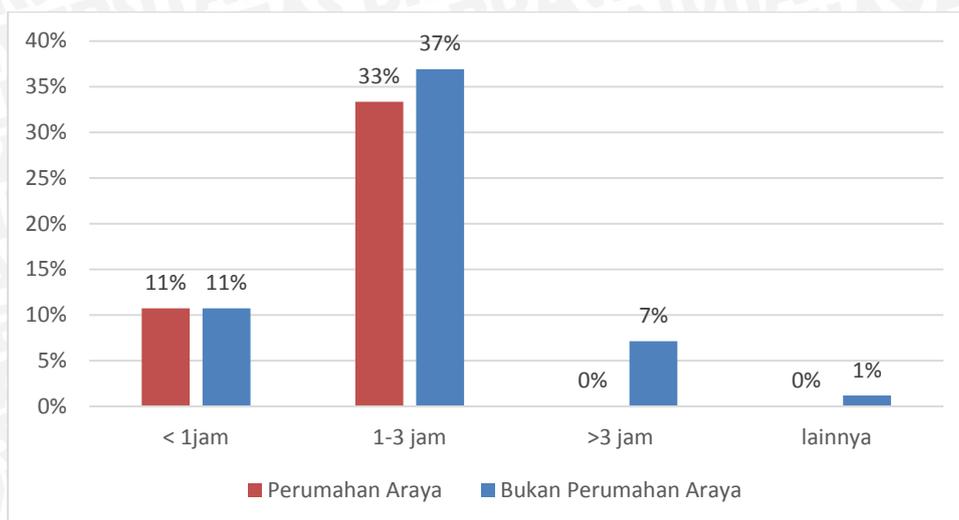
#### 4.3.10 Karakteristik Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Durasi Berkunjung

Karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan lama waktu (durasi) berkunjung dibedakan menjadi 4 kategori yaitu kurang dari 1 jam, 1-3 jam, lebih dari 3 jam dan lainnya. Berikut merupakan data hasil survei jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan durasi berkunjung pada Tabel 4.12.

**Tabel 4. 12 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Durasi Berkunjung**

No.	Durasi	Asal Pengunjung		Persentase
		Perumahan Araya (jiwa)	Bukan Perumahan Araya (jiwa)	
1	< 1 jam	9	9	22%
2	1-3 jam	28	31	70%
3	>3jam	0	6	7%
4	Lainnya	0	1	1%

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan durasi pengunjung berkunjung ke Plaza Araya yaitu 1-3 jam dengan persentase sebesar 70% dimana pengunjung berasal dari Perumahan Araya sebesar 33% dan Bukan Perumahan Araya sebesar 37%. Berikut merupakan grafik persentase pengunjung Plaza Araya berdasarkan durasi berkunjung pada Gambar 4.23.



**Gambar 4. 23 Grafik Persentase Pengunjung Yang Berasal dari Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya Berdasarkan Durasi berkunjung**

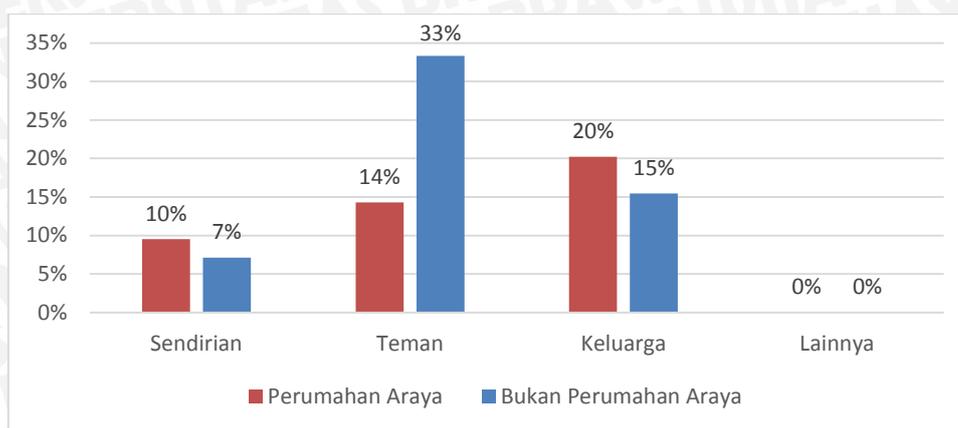
#### 4.3.11 Karakteristik Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Status Orang yang Datang Bersama

Karakteristik pengunjung Plaza Araya berdasarkan status orang yang datang bersama dibedakan menjadi 4 status yaitu sendirian, teman, keluarga dan lainnya. Berikut merupakan hasil survei jumlah pengunjung Plaza Araya berdasarkan status orang yang datang bersama pada Tabel 4.13.

**Tabel 4. 13 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Status Orang yang Datang Bersama**

No.	Status	Asal Pengunjung		Persentase (%)
		Perumahan Araya	Bukan Perumahan Araya	
1	Sendirian	8	6	17
2	Teman	12	28	47
3	Keluarga	17	13	25
4	Lainnya	0	0	0
Total		37	47	100

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pengunjung datang ke Plaza Araya bersama temannya dengan persentase sebesar 47% dimana pengunjung berasal dari Perumahan Araya sebesar 14% dan bukan Perumahan Araya sebesar 33%. Apabila dilihat dari asal pengunjung, kecenderungan pengunjung yang berasal dari Perumahan Araya datang ke plaza araya bersama keluarganya dengan persentase 20% dari seluruh total responden sedangkan kecenderungan pengunjung yang berasal bukan dari Perumahan Araya datang ke plaza araya bersama temannya dengan persentase 33% dari seluruh total responden. Berikut merupakan grafik persentase pengunjung Plaza Araya berdasarkan status orang yang datang bersama pada Gambar 4.24.



**Gambar 4. 24 Grafik Persentase Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Status Orang yang datang Bersama**

#### **4.4 Analisis Pola Pemanfaatan Ruang Publik Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Penghuni Perumahan Araya Dan Bukan Penghuni Perumahan Araya**

Pola pemanfaatan ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya dilihat dari pola aktivitas pengunjung dalam memanfaatkan ruang publik Plaza Araya secara spasial pada waktu yang telah direncanakan. Alat analisis yang digunakan untuk menggambarkan pola aktivitas pengunjung adalah teknik *behavioral mapping*. Pemetaan perilaku pengunjung Plaza Araya dilakukan dengan cara *place centered mapping* dimana fokus pengamatannya adalah bagaimana pengunjung memanfaatkan atau menggunakan ruang untuk berinteraksi sosial dalam situasi waktu dan tempat tertentu. Survei pemetaan perilaku dilakukan pada hari kerja pada tanggal 30 April 2015 dan hari libur pada tanggal 3 Mei 2015 Survei dilakukan pada jam puncak yaitu siang (pukul 12.00-13.00), sore hari (pukul 16.00-17.00) dan malam (pukul 19.00-20.00). Plaza Araya dibagi menjadi 9 blok yaitu blok 1 sampai blok 5 pada lantai 1 dan blok 6 sampai blok 9 pada lantai 2.

Pola aktivitas pengunjung di ruang publik dibedakan menjadi dua yaitu aktivitas fisik, dan aktivitas transisi. Aktivitas fisik menunjukkan adanya interaksi sosial karena aktivitas ini terjadi ketika dua orang atau lebih melakukan interaksi. Aktivitas fisik yang terdapat di Plaza Araya berupa berbicara dengan teman/keluarga, belanja dengan teman/keluarga, menjaga anak, bermain dengan teman/keluarga, makan dengan teman/keluarga, dan les musik bersama teman. Aktivitas transisi adalah aktivitas yang dilakukan tanpa tujuan yang jelas dan biasanya dilakukan secara individual. Aktivitas transisi yang terdapat di Plaza Araya berupa aktivitas duduk, berdiri, bermain, bertelepon, melihat, belanja, makan, dan les musik. Berikut merupakan deskripsi pola pemanfaatan

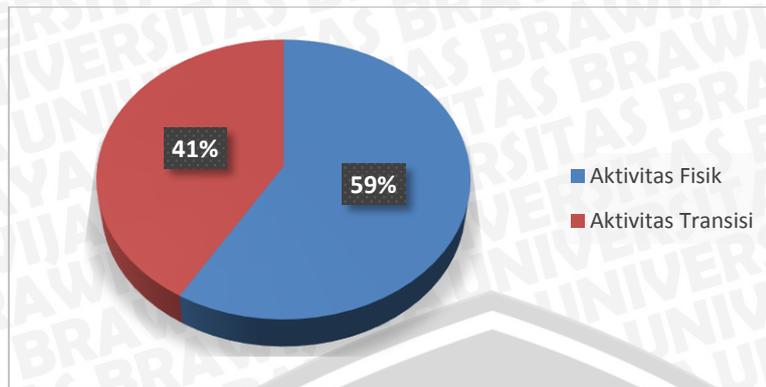
ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya berdasarkan perilaku pengunjung.

Berdasarkan pemetaan perilaku dapat diketahui perilaku pengguna terkait dengan lokasi, fasilitas, dan pola aktivitasnya. Dari pola aktivitas tersebut dapat diketahui adanya interaksi sosial atau tidak. Pola aktivitas yang menunjukkan adanya interaksi yaitu aktivitas fisik dimana aktivitas fisik tersebut memenuhi dua syarat interaksi yaitu kontak sosial dan komunikasi. Hasil pemetaan perilaku di lapangan menunjukkan pola pemanfaatan Plaza Araya sebagai ruang publik untuk mewadahi interaksi sosial pengunjung berdasarkan perilaku pengunjung pada hari biasa dan hari minggu baik siang, sore, dan malam hari diketahui bahwa kecenderungan pola aktivitas pengunjung adalah aktivitas fisik dan pengunjung cenderung berkelompok sesuai dengan asalnya.

Berdasarkan pemetaan perilaku juga dapat diketahui jenis interaksi yang terbentuk yaitu interaksi sosial antara sesama penghuni Perumahan Araya, antara sesama penghuni bukan Perumahan Araya dan antara penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.

#### **4.4.1 Perilaku Pengunjung Pada Hari Biasa**

Berikut ini merupakan perilaku pengunjung dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari biasa secara keseluruhan mencakup siang, sore, dan malam hari. Pola aktivitas pengunjung Plaza Araya dalam memanfaatkan ruang publik pada hari biasa terdiri dari aktivitas fisik dan aktivitas transisi. Berdasarkan hasil pemetaan perilaku pola aktivitas pada hari biasa didominasi oleh aktivitas fisik sebesar 51% sedangkan persentase aktivitas transisi sebesar 49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya lebih banyak digunakan untuk kegiatan interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya maupun bukan dari Perumahan Araya karena aktivitas fisik hanya terjadi ketika dua orang atau lebih melakukan interaksi. Dalam aktivitas fisik telah memenuhi syarat interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi sosial. Kontak sosial yang terjadi di Plaza Araya adalah kontak sosial primer dimana pengunjung mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka dengan pengunjung lain. Komunikasi sosial adalah proses saling berhubungan antara dua pengunjung atau lebih dalam pikiran, perasaan, dan tindakan dengan menggunakan media atau alat tertentu. Dalam penelitian ini, komunikasi sosial yang dapat dilihat secara kasat mata yaitu media bahasa dimana bahasa media atau alat komunikasi yang paling efektif dalam proses interaksi sosial. Persentase pola aktivitas pengunjung dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari biasa dapat dilihat pada Gambar 4.25.



**Gambar 4. 25 Diagram Pola Aktivitas Pengunjung Plaza Araya pada Hari Biasa**

Aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung Plaza Araya dalam memanfaatkan ruang publik pada hari biasa adalah makan bersama dengan teman/keluarga, bermain dengan teman/keluarga, menjaga anak, belanja dengan teman/keluarga dan berbicara dengan teman/keluarga. Jenis aktivitas yang lebih banyak dilakukan oleh pengunjung berdasarkan pemetaan perilaku adalah belanja dengan teman/keluarga sebesar 24% dari keseluruhan jenis aktivitas yang ada. Aktivitas belanja bersama teman/keluarga pada hari biasa didominasi pada blok satu khususnya Giant Express Supermarket dimana menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga sebanyak 43 orang. Hal tersebut juga dipengaruhi jumlah pengunjung pada hari biasa didominasi oleh pengunjung perempuan sebanyak 58% pada hari biasa yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Selain itu perempuan lebih konsumtif dalam berbelanja dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut juga sesuai hasil dari wawancara kepada pengunjung dimana kecenderungan aktivitas yang dilakukan responden didominasi melakukan aktivitas belanja sebesar 23% dari total keseluruhan responden.

Aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung Plaza Araya pada hari biasa adalah duduk, berdiri, bermain, bertelepon, melihat, belanja, makan, les musik, dan berjalan. Kecenderungan jenis aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung pada hari biasa adalah berjalan-jalan keliling di koridor Plaza Araya. Aktivitas lalu lalang ini didominasi di koridor pada blok 2 sebanyak 33 orang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara responden dimana aktivitas jalan-jalan yang dilakukan pengunjung sebanyak 22% dari total keseluruhan responden.

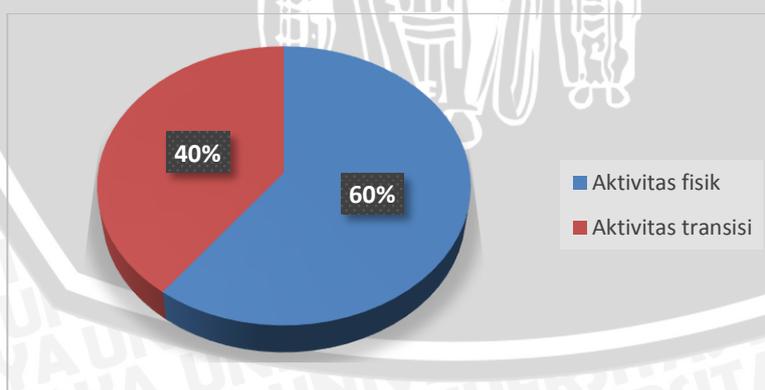
Kecenderungan pola aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung pada hari biasa juga menunjukkan bahwa pengunjung Plaza Araya cenderung berkelompok. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pengunjung yang menunjukkan bahwa kelompok yang terbentuk pada hari biasa sebesar 77% sedangkan sebesar 23% merupakan individu. Interaksi sosial yang terbentuk terdiri beberapa kelompok berdasarkan asal pengunjung yaitu interaksi sosial

antara sesama pengunjung dari Perumahan Araya, pengunjung dari Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya, dan sesama pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Interaksi sosial yang terjadi antara Pengunjung Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari biasa di Plaza Araya hanya sebesar 13% dari keseluruhan kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya telah berfungsi sebagai ruang interaksi sosial antara Pengunjung Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Selain itu, hal tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan pengunjung Plaza Araya lebih banyak berinteraksi dengan sesama asal pengunjung.

Berikut ini dijelaskan pola aktivitas pengunjung dalam pemanfaatan Plaza Araya berdasarkan asal pengunjung baik dari Perumahan Araya dan bukan dari Perumahan Araya pada hari biasa.

#### A. Perumahan Araya

Pola aktivitas pengunjung dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari biasa terdiri dari aktivitas fisik, dan aktivitas transisi. Berdasarkan hasil pemetaan perilaku, pola aktivitas pengunjung dari Perumahan Araya pada hari biasa didominasi oleh aktivitas fisik sebesar 60% sedangkan persentase aktivitas transisi sebesar 40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ruang Plaza Araya lebih banyak digunakan untuk kegiatan interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya karena aktivitas fisik hanya terjadi ketika dua orang atau lebih melakukan interaksi. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pengunjung dari Perumahan Araya cenderung datang berkelompok dan beraktivitas secara berkelompok. Persentase pola aktivitas pengunjung dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari biasa dapat dilihat pada Gambar 4.26.



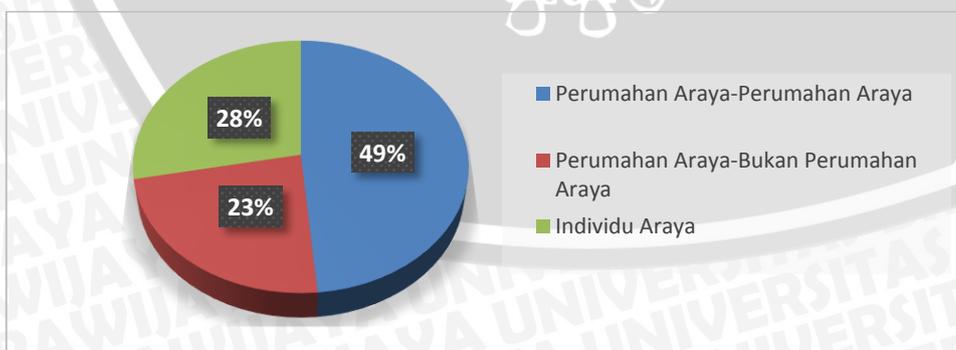
**Gambar 4. 26 Diagram Pola Aktivitas Pengunjung Plaza Araya dari Perumahan Araya pada Hari Biasa**

Aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung Plaza Araya yang berasal dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan ruang publik pada hari biasa adalah makan bersama dengan teman/keluarga, bermain dengan teman/keluarga, menjaga anak, belanja dengan

teman/keluarga dan berbicara dengan teman/keluarga. Jenis aktivitas yang lebih banyak dilakukan oleh pengunjung dari Perumahan Araya berdasarkan pemetaan perilaku adalah belanja dengan teman/keluarga sebanyak 37 orang dari keseluruhan total pengunjung dari Perumahan Araya. Aktivitas belanja bersama teman/keluarga pada hari biasa didominasi pada blok satu khususnya Giant Express Supermarket dimana menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga sebanyak 20 orang. Hal tersebut juga dipengaruhi jumlah pengunjung pada hari biasa didominasi oleh pengunjung perempuan sebanyak 59% dari keseluruhan total pengunjung dari Perumahan Araya pada hari biasa dimana sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Selain itu perempuan lebih konsumtif dalam berbelanja dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut juga sesuai hasil dari wawancara kepada pengunjung dimana kecenderungan aktivitas yang dilakukan responden didominasi melakukan aktivitas belanja sebesar 26% dari total keseluruhan responden dari Perumahan Araya.

Aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung Plaza Araya pada hari biasa adalah duduk, berdiri, bermain, melihat, belanja, makan, dan berjalan. Jenis aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung pada hari biasa didominasi dengan berjalan-jalan keliling di koridor Plaza Araya. Aktivitas lalu lalang ini didominasi di koridor pada blok 2 sebanyak 11 orang.

Persentase pola aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung dari Perumahan Araya pada hari biasa lebih besar dari pola aktivitas yang lain menunjukkan bahwa pengunjung dari Perumahan Araya cenderung berkelompok. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pengunjung dari Perumahan Araya yang menunjukkan bahwa kelompok yang terbentuk pada hari biasa sebesar 77% sedangkan sebesar 23% merupakan individu. Berikut merupakan grafik pembentukan kelompok pengunjung dari Perumahan Araya pada Gambar 4.27.

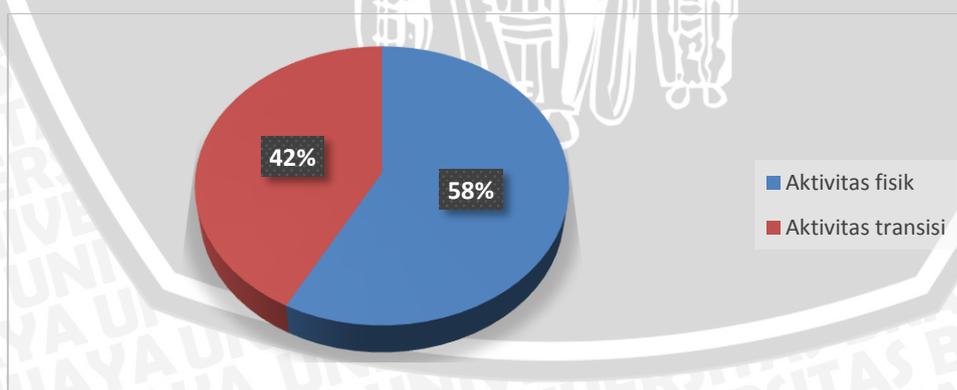


**Gambar 4. 27 Grafik Pembentukan Kelompok Pengunjung dari Perumahan Araya pada Hari Biasa**

Interaksi sosial yang terbentuk tidak hanya sesama pengunjung dari Perumahan Araya namun juga interaksi sosial antara pengunjung dari Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Interaksi sosial yang terjadi antara pengunjung dari Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari biasa di Plaza Araya sebesar 23% sedangkan interaksi sosial sesama pengunjung dari Perumahan Araya sebesar 49% dari total pengunjung dari Perumahan Araya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya telah berfungsi sebagai ruang interaksi sosial antara Pengunjung Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Selain itu, hal tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan pengunjung Plaza Araya lebih banyak berinteraksi dengan sesama pengunjung dari Perumahan Araya.

#### B. Bukan Perumahan Araya

Pola aktivitas pengunjung bukan dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari biasa terdiri dari, aktivitas fisik, dan aktivitas transisi. Berdasarkan hasil pemetaan perilaku, pola aktivitas pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari biasa didominasi oleh aktivitas fisik sebesar 58% sedangkan persentase aktivitas transisi sebesar 42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ruang Plaza Araya lebih banyak digunakan untuk kegiatan interaksi sosial pengunjung bukan dari Perumahan Araya karena aktivitas fisik hanya terjadi ketika dua orang atau lebih melakukan interaksi. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pengunjung dari Perumahan Araya cenderung datang berkelompok dan beraktivitas secara berkelompok. Persentase pola aktivitas pengunjung bukan dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari biasa dapat dilihat pada Gambar 4.28.



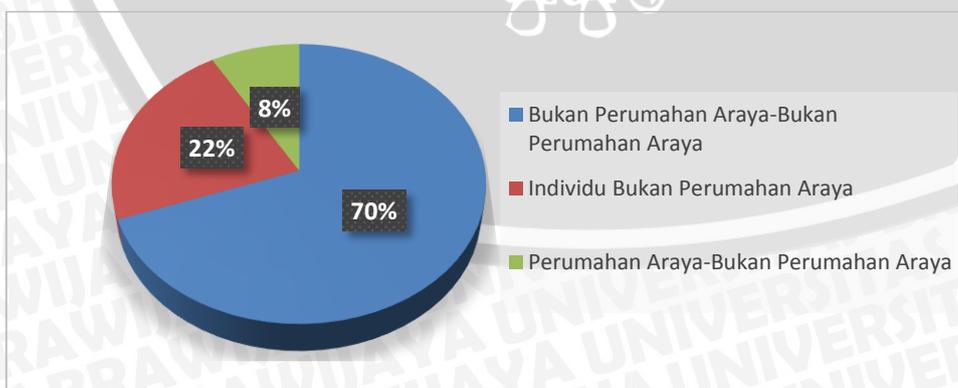
**Gambar 4. 28 Diagram Pola Aktivitas Pengunjung Plaza Araya Bukan dari Perumahan Araya pada Hari Biasa**

Aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung Plaza Araya yang berasal bukan dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan ruang publik pada hari biasa adalah makan bersama dengan teman/keluarga, bermain dengan teman/keluarga, menjaga anak, belanja dengan teman/keluarga dan berbicara dengan teman/keluarga. Jenis aktivitas yang lebih banyak

dilakukan oleh pengunjung bukan dari Perumahan Araya berdasarkan pemetaan perilaku adalah belanja dengan teman/keluarga sebanyak 94 orang atau 40% dari keseluruhan total pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Hal tersebut juga dipengaruhi jumlah pengunjung pada hari biasa didominasi oleh pengunjung perempuan sebanyak 59% dari keseluruhan total pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari biasa. Hal tersebut dipengaruhi bahwa perempuan lebih konsumtif dalam berbelanja dibandingkan dengan laki-laki. Jenis aktivitas terbesar kedua setelah belanja dengan teman/keluarga adalah makan bersama teman/keluarga sebanyak 66 orang atau sebesar 28% dari keseluruhan total pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari biasa. Aktivitas makan bersama teman/keluarga didominasi pada area blok 3 dimana area blok 3 tersedia restoran dan kafe yaitu Nasional Fried Chicken, KL Suki Restaurant, dan Kafe Excelso.

Aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung Plaza Araya pada hari biasa adalah duduk, berdiri, bertelepon, melihat, belanja, makan, les musik dan berjalan. Jenis aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung pada hari biasa didominasi dengan berjalan-jalan keliling di koridor Plaza Araya.

Kecenderungan pola aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari biasa juga menunjukkan bahwa pengunjung bukan dari Perumahan Araya juga cenderung berkelompok. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pengunjung bukan dari Perumahan Araya yang menunjukkan bahwa kelompok yang terbentuk pada hari biasa sebesar 78% sedangkan sebesar 22% merupakan individu. Kelompok yang terbentuk terdiri dari dua jenis kelompok yaitu kelompok yang terdiri dari sesama pengunjung dari Perumahan Araya dan kelompok yang terdiri dari pengunjung dari Perumahan Araya dan bukan dari Perumahan Araya. Berikut merupakan grafik pembentukan kelompok pengunjung dari Perumahan Araya pada Gambar 4.29.



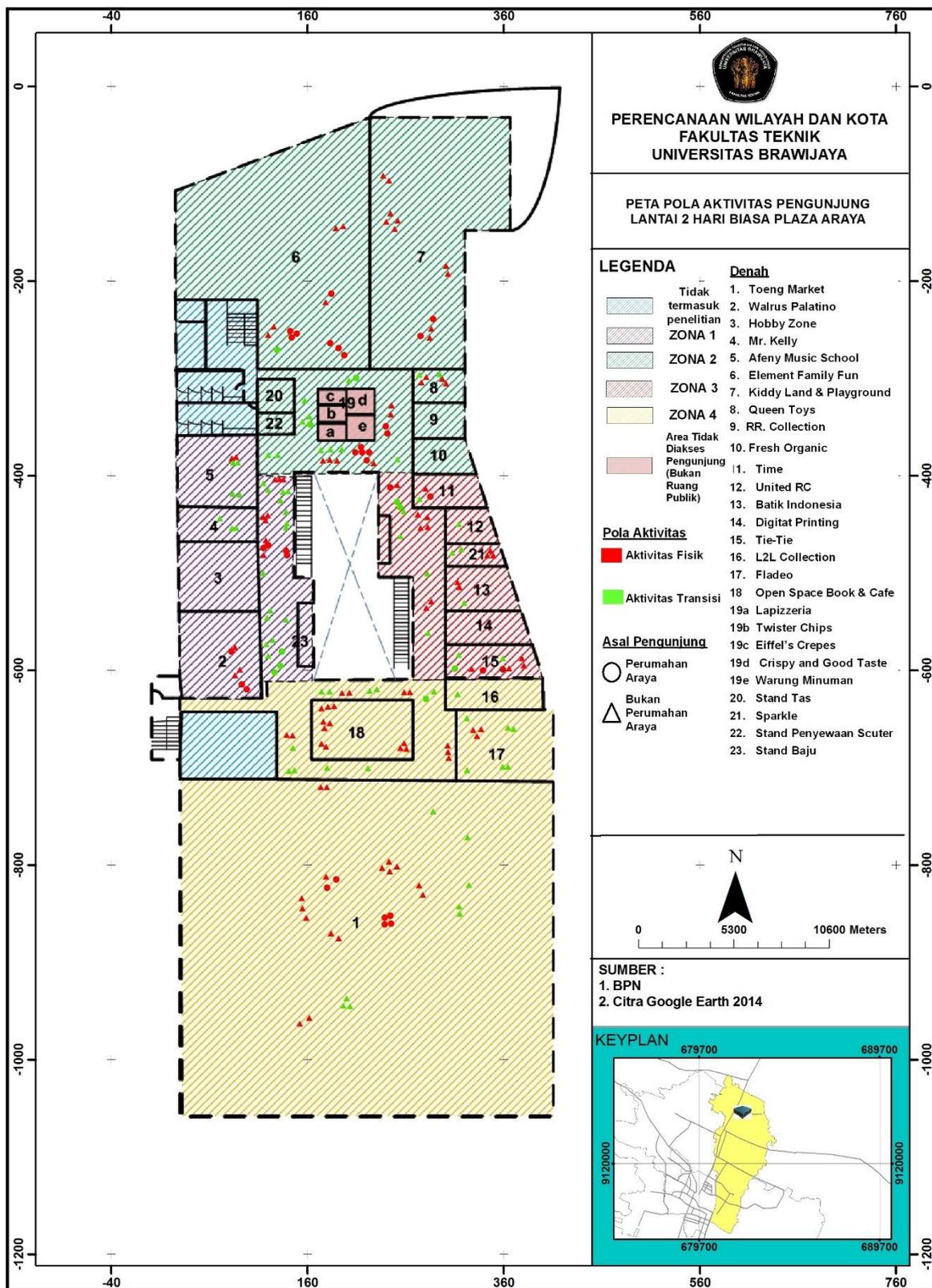
**Gambar 4. 29 Grafik Pembentukan Kelompok Pengunjung Bukan dari Perumahan Araya pada Hari Biasa**

Adanya pembentukan kelompok juga menunjukkan adanya interaksi sosial yang terjadi. Interaksi sosial dari pembentukan kelompok sesama pengunjung dari Perumahan Araya sebesar 70% dari total pengunjung bukan dari Perumahan Araya sedangkan interaksi sosial yang terjadi dari pembentukan kelompok antara pengunjung dari Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari biasa di Plaza Araya sebesar 8% dari total pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya telah berfungsi sebagai ruang interaksi sosial antara Pengunjung Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Selain itu, hal tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan pengunjung Plaza Araya lebih banyak berinteraksi dengan sesama pengunjung bukan dari Perumahan Araya.

Berdasarkan hasil pemetaan perilaku pengunjung, berikut merupakan pola pemanfaatan ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi penghuni perumahan araya dan bukan penghuni perumahan araya berdasarkan pola aktivitas pada hari biasa tersaji pada Gambar 4.30 adalah lantai 1 dan Gambar 4.31 adalah lantai 2.







Gambar 4. 31 Peta Behavioral Mapping Pola Aktivitas Pengunjung Lantai 2 Plaza Araya pada Hari Kerja

Berikut adalah jumlah pengunjung plaza araya berdasarkan pola aktivitas pada hari biasa di setiap blok yang didapatkan dari hasil pemetaan perilaku pada Tabel 4.14.

**Tabel 4. 14 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Pola Aktivitas pada Hari Biasa di Setiap Blok**

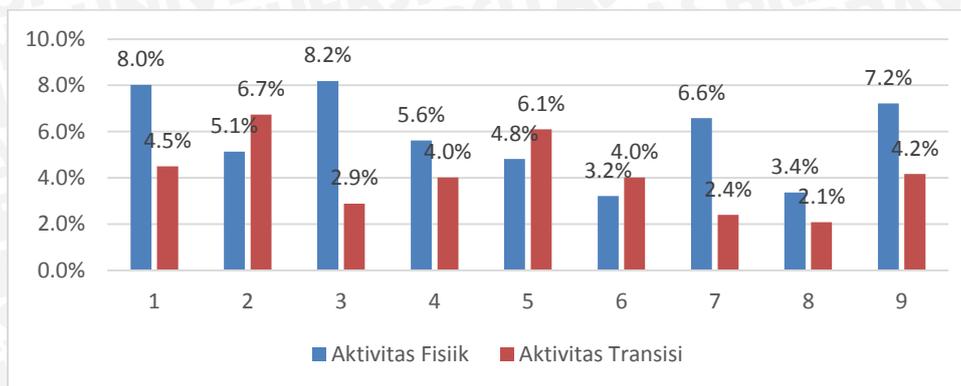
Blok	Pola Aktivitas		Total
	Fisik	Transisi	
1	50	28	78
2	32	42	74
3	51	18	69
4	35	25	60
5	30	38	68
6	20	25	45
7	41	15	56
8	21	13	34
9	45	26	71
Total	325	230	555

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pola aktivitas pada hari biasa di blok 1, 3, 4, 7, 8, dan 9 didominasi oleh aktivitas fisik. Kecenderungan aktivitas yang dilakukan pada blok tersebut adalah aktivitas yang dilakukan oleh dua orang pengunjung atau lebih saling berinteraksi. Adanya interaksi diantara dua pengunjung atau lebih maka proses interaksi sosial telah berlangsung di Plaza Araya. Pada blok 2, 5, dan 6 didominasi dengan aktivitas transisi. Berdasarkan data tersebut juga dapat diketahui lokasi yang banyak digunakan sebagai tempat interaksi sosial pengunjung dengan melihat jumlah orang yang melakukan aktivitas fisik. Lokasi yang paling banyak digunakan sebagai ruang interaksi sosial pada hari biasa adalah blok 3 sebanyak 51 orang atau 8,2% dari total pengunjung Plaza Araya. Penyewa yang berada di blok 3 adalah Kafe Excelso, KL Suki Restaurant, Nasional Fried Chicken, My Sista, Optik A+. Jenis aktivitas yang dilakukan pengunjung pada saat interaksi sosial di blok 3 adalah makan dengan teman/keluarga sebesar 56% dari semua jenis aktivitas yang ada di Plaza Araya. Berikut merupakan salah satu bentuk interaksi sosial.



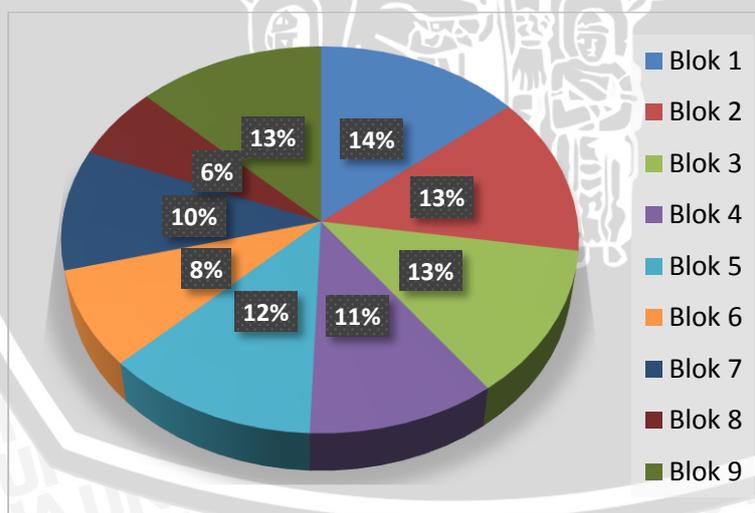
**Gambar 4. 32 Interaksi Sosial yang Terjadi Saat Aktivitas Makan Bersama Teman/Keluarga pada Blok 3 di Excelso**

Berikut merupakan grafik pola aktivitas pengunjung Plaza Araya di setiap blok pada hari biasa pada Gambar 4.33.



**Gambar 4. 33 Grafik Pola Aktivitas Pengunjung Plaza Araya di Setiap Blok pada Hari Biasa**

Berdasarkan Tabel 4.15 juga dapat diketahui lokasi yang memiliki jumlah pengunjung terbanyak pada hari biasa yaitu blok 1 pada lantai 1 sebanyak 78 orang atau sebesar 14% dari total jumlah pengunjung. Blok 1 merupakan *Giant Express Supermarket* yang menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga. Aktivitas yang mendominasi adalah aktivitas belanja dengan keluarga atau teman. Lokasi dengan jumlah pengunjung paling sedikit adalah blok blok 8 sebanyak 34 orang atau sebesar 6% dari jumlah total pengunjung pada hari biasa. Berikut merupakan diagram presentase pengunjung setiap blok pada Gambar 4.34.



**Gambar 4. 34 Diagram Preestase Pengunjung Setiap Blok**

Selanjutnya, dari data aktivitas fisik dapat dikelompokkan interaksi sosial yang terjadi di Plaza Araya berdasarkan asal pengunjung antara lain, interaksi sosial antara sesama penghuni Perumahan Araya, interaksi sosial antara penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya, dan interaksi sosial antara sesama bukan penghuni Perumahan Araya.

Berikut merupakan data jumlah interaksi sosial berdasarkan asal pengunjung di Plaza Araya pada hari biasa pada Tabel 4.15.

**Tabel 4.15 Jumlah Interaksi Sosial Berdasarkan Asal Pengunjung di Plaza Araya pada Hari Biasa**

Blok	Aktivitas Fisik	A-A	Persentase	A-B	Persentase	B-B	Persentase
1	50	14	26%	14	22%	22	11%
2	32	3	6%	2	3%	27	13%
3	51	7	13%	13	20%	31	15%
4	35	6	11%	3	5%	26	13%
5	30	4	7%	12	18%	14	7%
6	20	4	7%	6	9%	10	5%
7	41	12	22%	4	6%	25	12%
8	21	0	0%	8	12%	13	6%
9	45	4	7%	3	5%	38	18%
Total	325	54	100%	65	100%	206	100%

Keterangan:

A-A: Interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya-Perumahan Araya

A-B: Interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya-Bukan Perumahan Araya

B-B: Interaksi sosial pengunjung Bukan Perumahan Araya-Bukan Perumahan Araya

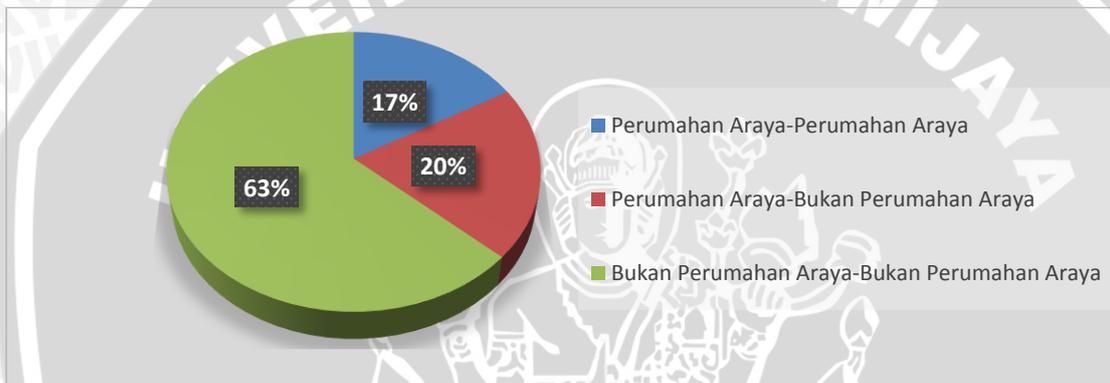
Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kecenderungan interaksi sosial sesama penghuni Perumahan Araya pada hari biasa di Plaza Araya adalah blok 1 yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 26% dari total pengunjung yang berinteraksi sesama penghuni Perumahan Araya. Interaksi sosial sesama penghuni Perumahan Araya pada hari biasa tidak terjadi sama sekali pada blok 8.

Interaksi sosial antara penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya didominasi terjadi di blok 1 pada hari biasa sebanyak 14 orang atau sebesar 22% dari total pengunjung yang berinteraksi antara penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya. Persentase interaksi sosial yang terjadi antara penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya paling sedikit terjadi di blok 2 yaitu hanya sebesar 3%.

Kecenderungan interaksi sosial sesama penghuni bukan Perumahan Araya pada hari biasa di Plaza Araya adalah blok 9 yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 18% dari total pengunjung yang berinteraksi sesama penghuni bukan Perumahan Araya. Interaksi sosial sesama penghuni bukan Perumahan Araya pada hari biasa paling sedikit pada blok 8 yaitu sebanyak 13 orang atau 6% dari total pengunjung yang berinteraksi sesama penghuni bukan Perumahan Araya.

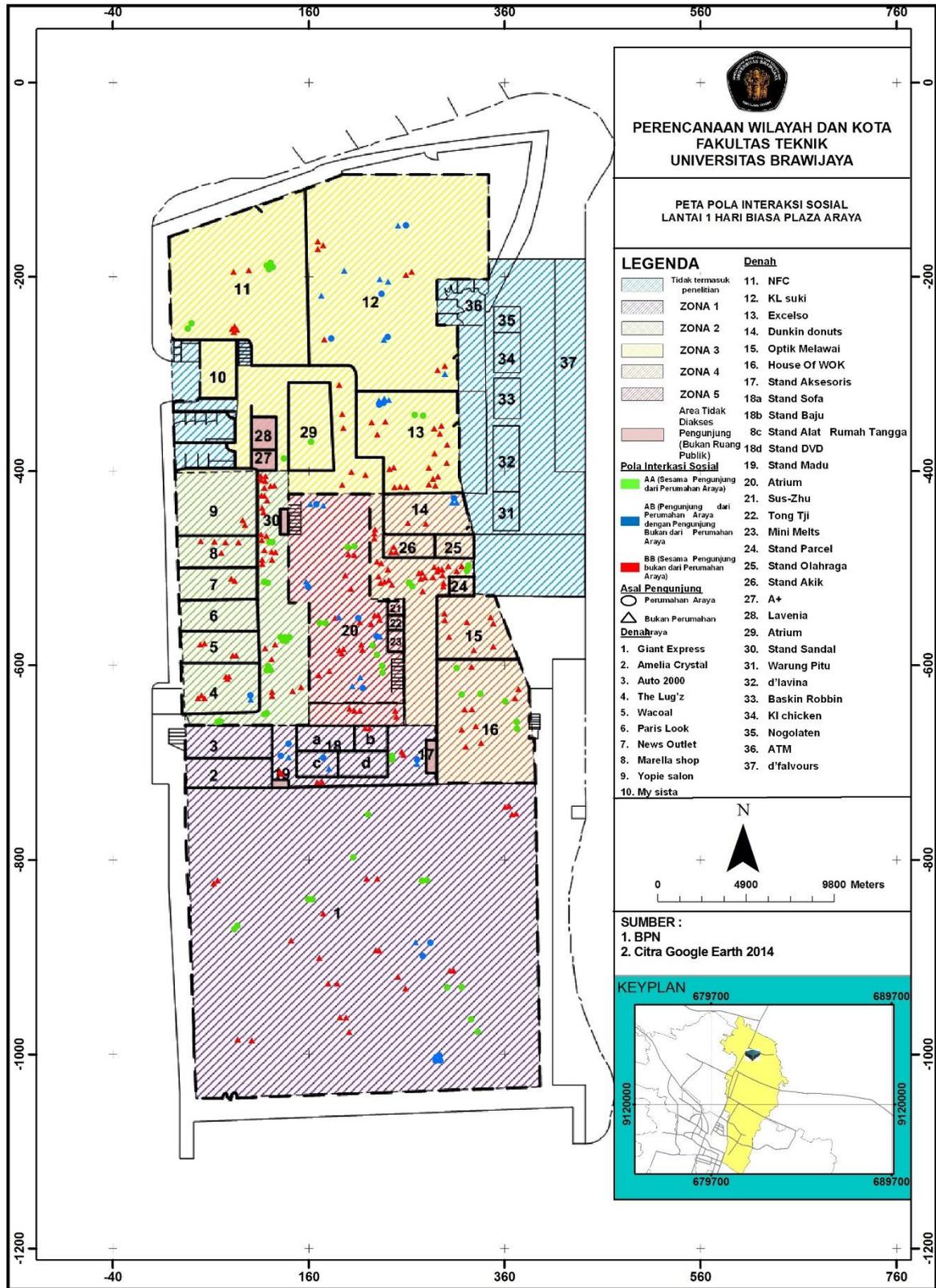
Secara umum dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial yang terjadi di Plaza Araya pada hari biasa didominasi oleh interaksi yang terjadi antara sesama penghuni bukan Perumahan Araya dengan persentase sebesar 63% dari interaksi sosial yang terbentuk di

Plaza Araya. Selain itu, interaksi sosial juga terjadi diantara penghuni Perumahan Araya dengan penghuni bukan dari Perumahan Araya sebesar 20% dari interaksi sosial yang terbentuk di Plaza Araya. Bentuk interaksi sosial antara penghuni Perumahan Araya dengan bukan penghuni Perumahan Araya adalah belanja bersama teman/keluarga, berbicara dengan teman/keluarga, makan bersama teman/keluarga, bermain dengan teman/keluarga dan menjaga anak. Aktivitas interaksi sosial kedua penghuni pada hari biasa didominasi dengan aktivitas belanja bersama dengan persentase sebesar 47% dari total keseluruhan interaksi antara kedua penghuni. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya merupakan ruang publik yang berfungsi sebagai ruang interaksi sosial antara penghuni Perumahan Araya dan penghuni bukan dari Perumahan Araya. Berikut merupakan diagram interaksi sosial berdasarkan asal pengunjung di Plaza Araya pada hari biasa pada Gambar 4.35.

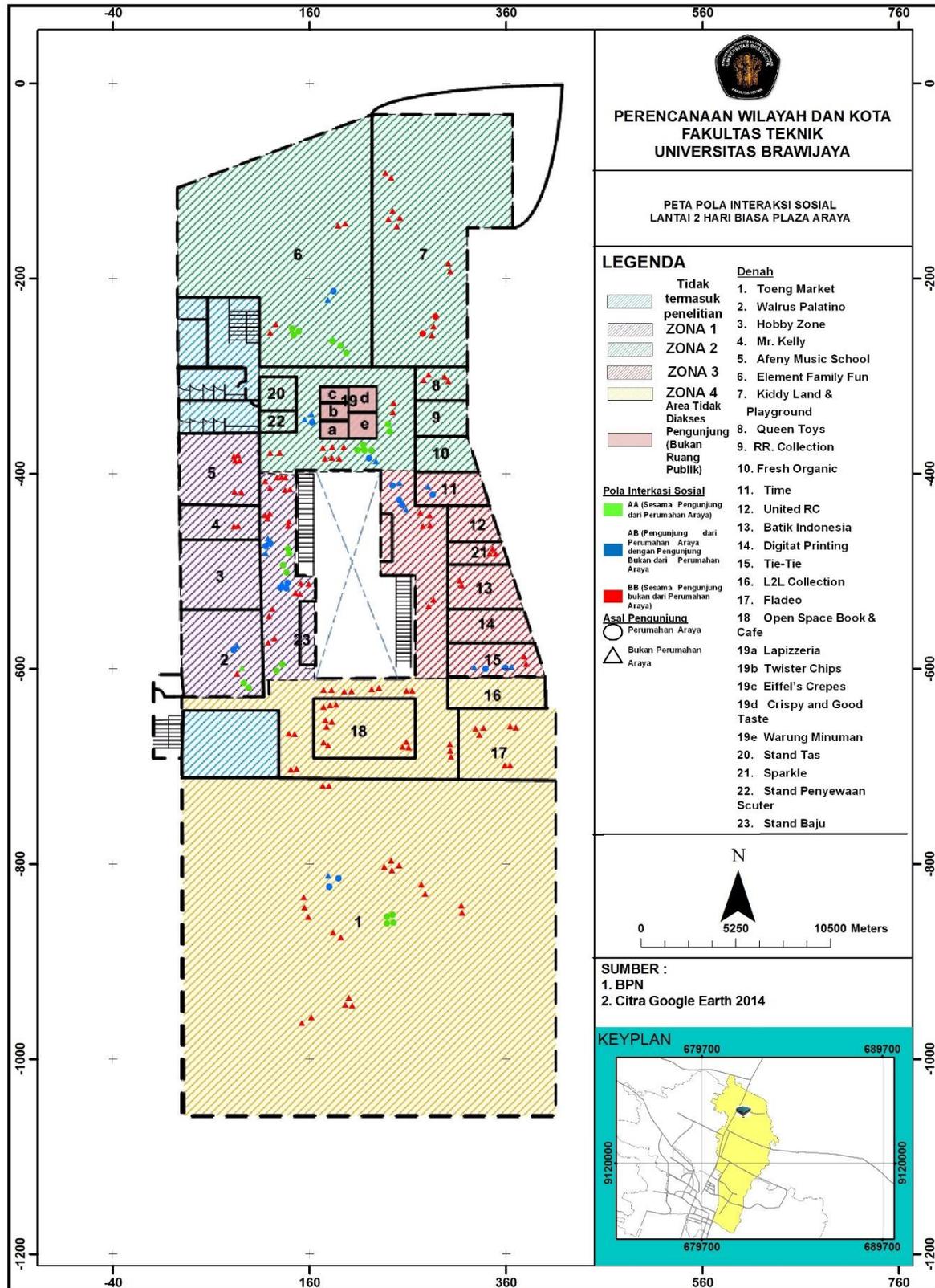


**Gambar 4. 35 Diagram Interaksi Sosial Berdasarkan Asal Pengunjung di Plaza Araya pada Hari Biasa**

Peta pola pemanfaatan Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya pada hari biasa di lantai 1 disajikan pada Gambar 4.36 dan lantai 2 disajikan pada Gambar 4.37.



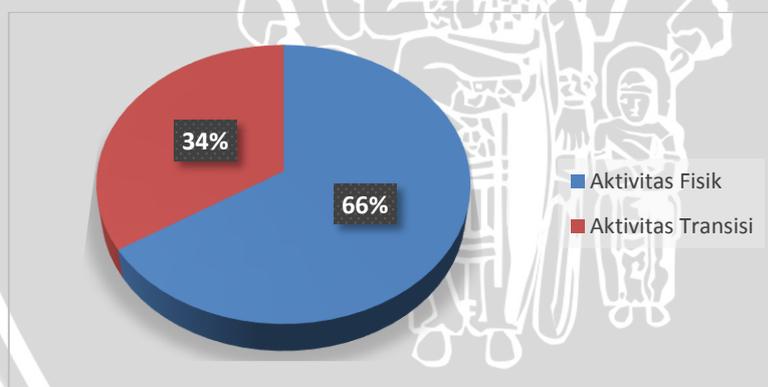
Gambar 4. 36 Peta Pola Pemanfaatan Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Penghuni Perumahan Araya Lantai 1 pada Hari Biasa



Gambar 4. 37 Peta Pola Pemanfaatan Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya Lantai 2 pada Hari Biasa

#### 4.4.2 Perilaku Pengunjung Pada Hari Libur

Pola aktivitas pengunjung Plaza Araya dalam memanfaatkan ruang publik pada hari libur terdiri dari aktivitas fisik dan aktivitas transisi. Berdasarkan hasil pemetaan perilaku pola aktivitas pada hari libur didominasi oleh aktivitas fisik sebesar 66% sedangkan persentase aktivitas transisi sebesar 34%. Pola aktivitas fisik mengalami peningkatan sebesar 7% dari hari biasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya lebih banyak digunakan untuk kegiatan interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya maupun bukan dari Perumahan Araya pada hari libur karena mereka memiliki waktu luang diakhir pekan untuk melakukan aktivitas bersama keluarga/teman seperti makan, belanja, bermain maupun sekedar jalan-jalan bersama. Dalam aktivitas fisik telah memenuhi syarat interaksi sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi sosial. Kontak sosial yang terjadi di Plaza Araya adalah kontak sosial primer dimana pengunjung mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka dengan pengunjung lain. Komunikasi sosial adalah proses saling berhubungan antara dua pengunjung atau lebih dalam pikiran, perasaan, dan tindakan dengan menggunakan media atau alat tertentu. Dalam penelitian ini, komunikasi sosial yang dapat dilihat secara kasat mata yaitu media bahasa dimana bahasa media atau alat komunikasi yang paling efektif dalam proses interaksi sosial. Persentase pola aktivitas pengunjung dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari libur dapat dilihat pada Gambar 4.38.



**Gambar 4. 38 Diagram Pola Aktivitas Pengunjung Plaza Araya pada Hari Libur**

Aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung Plaza Araya dalam memanfaatkan ruang publik pada hari libur adalah berbicara dengan teman/keluarga, belanja dengan teman/keluarga, makan bersama dengan teman/keluarga, bermain dengan teman/keluarga, menjaga anak, dan les musik bersama teman/keluarga. Jenis aktivitas yang lebih banyak dilakukan oleh pengunjung berdasarkan pemetaan perilaku adalah berbicara dengan teman/keluarga sebesar 24% dari keseluruhan jenis aktivitas yang ada. Aktivitas berbicara dengan teman/keluarga bersama teman/keluarga pada hari libur didominasi pada blok dua

sebanyak 73 orang dimana mereka melakukan aktivitas berbicara dengan teman/keluarga sambil berjalan menelusuri koridor.

Aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung Plaza Araya pada hari libur adalah duduk, berdiri, bertelepon, melihat, belanja, makan, berjalan dan berlari. Aktivitas transisi yang tidak terdapat pada hari libur yaitu bermain sendiri dan les musik sendiri karena pada hari libur mereka datang bersama keluarga/teman untuk menghabiskan akhir pekan bersama. Kecenderungan jenis aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung pada hari libur sama dengan hari biasa yaitu berjalan-jalan keliling di koridor Plaza Araya. Aktivitas lalu lalang ini didominasi di koridor pada blok 2 sebanyak 58 orang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara responden dimana aktivitas jalan-jalan yang dilakukan pengunjung sebanyak 22% dari total keseluruhan responden.

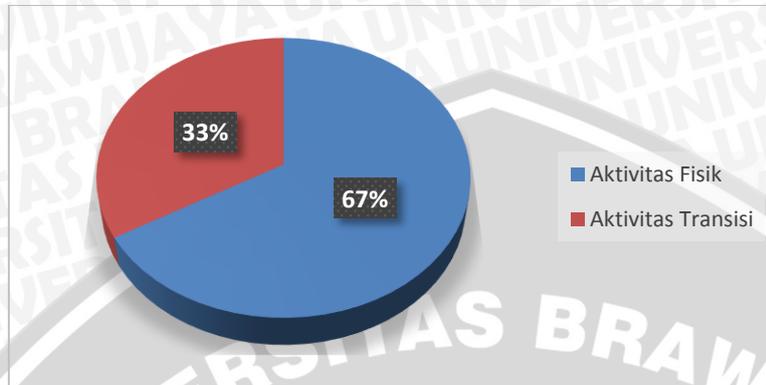
Kecenderungan pola aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung pada hari libur juga menunjukkan bahwa pengunjung Plaza Araya cenderung berkelompok. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pengunjung yang menunjukkan bahwa kelompok yang terbentuk pada hari libur sebesar 87% sedangkan sebesar 13% merupakan individu. Interaksi sosial yang terbentuk terdiri beberapa kelompok berdasarkan asal pengunjung yaitu interaksi sosial antara sesama pengunjung dari Perumahan Araya, pengunjung dari Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya, dan sesama pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Interaksi sosial yang terjadi antara pengunjung Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari libur di Plaza Araya hanya sebesar 17% dari keseluruhan kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya telah berfungsi sebagai ruang interaksi sosial antara Pengunjung Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Selain itu, hal tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan pengunjung Plaza Araya lebih banyak berinteraksi dengan sesama asal pengunjung.

Berikut ini dijelaskan pola aktivitas pengunjung dalam pemanfaatan Plaza Araya berdasarkan asal pengunjung baik dari Perumahan Araya dan bukan dari Perumahan Araya pada hari libur.

#### **A. Perumahan Araya**

Pola aktivitas pengunjung dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari libur terdiri dari aktivitas fisik, dan aktivitas transisi. Berdasarkan hasil pemetaan perilaku, pola aktivitas pengunjung dari Perumahan Araya pada hari libur didominasi oleh aktivitas fisik sebesar 67% sedangkan persentase aktivitas transisi sebesar 33%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ruang Plaza Araya lebih banyak digunakan untuk kegiatan interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya karena aktivitas fisik hanya terjadi ketika dua

orang atau lebih melakukan interaksi. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pengunjung dari Perumahan Araya cenderung datang berkelompok dan beraktivitas secara berkelompok. Persentase pola aktivitas pengunjung dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari libur dapat dilihat pada Gambar 4.39.

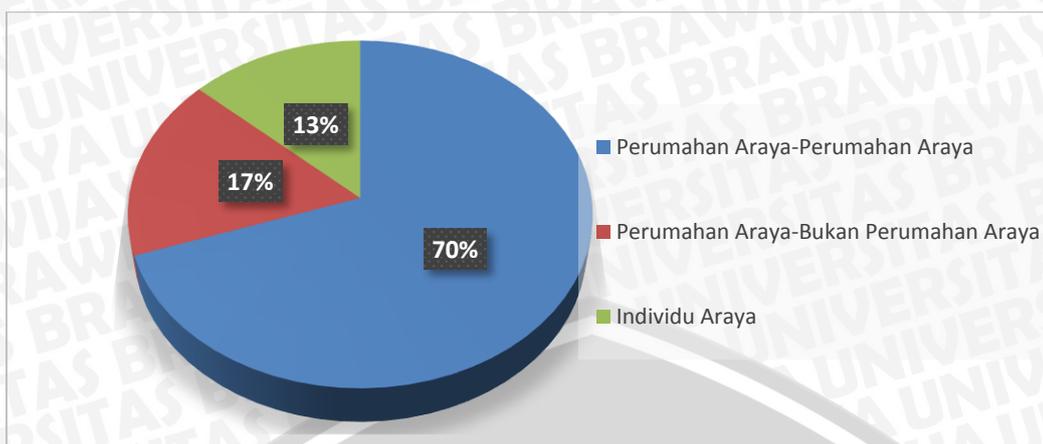


**Gambar 4. 39 Diagram Pola Aktivitas Pengunjung Plaza Araya dari Perumahan Araya pada Hari Libur**

Aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung Plaza Araya yang berasal dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan ruang publik pada hari libur berbicara dengan teman/keluarga dengan temman/keluarga, belanja dengan teman/keluarga, makan bersama dengan teman/keluarga, bermain dengan teman/keluarga, menjaga anak, dan les musik bersama teman/keluarga. Jenis aktivitas yang lebih banyak dilakukan oleh pengunjung dari Perumahan Araya berdasarkan pemetaan perilaku adalah berbicara dengan teman/keluarga sebanyak 174 orang dari keseluruhan total pengunjung dari Perumahan Araya.

Aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung Plaza Araya pada hari libur adalah duduk, berdiri, melihat, belanja, makan, berjalan dan berlari. Aktivitas transisi yang jarang ditemukan di Plaza Araya namun ada pada hari libur adalah berlari sebanyak 10 orang dari penghuni Perumahan Araya. Berlari dari penelitian ini bukan olahraga tetapi berlari karena pengunjung sedang terburu-buru atau anak kecil yang sedang berlarian di dalam Plaza Araya. Jenis aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung pada hari libur didominasi dengan berjalan-jalan keliling di koridor Plaza Araya. Aktivitas lalu lalang ini didominasi di koridor pada blok 2 sebanyak 44 orang.

Persentase pola aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung dari Perumahan Araya pada hari libur lebih besar dari pola aktivitas yang lain menunjukkan bahwa pengunjung dari Perumahan Araya cenderung berkelompok. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pengunjung dari Perumahan Araya yang menunjukkan bahwa kelompok yang terbentuk pada hari libur sebesar 87% sedangkan sebesar 13% merupakan individu. Berikut merupakan grafik pembentukan kelompok pengunjung dari Perumahan Araya pada Gambar 4.40.

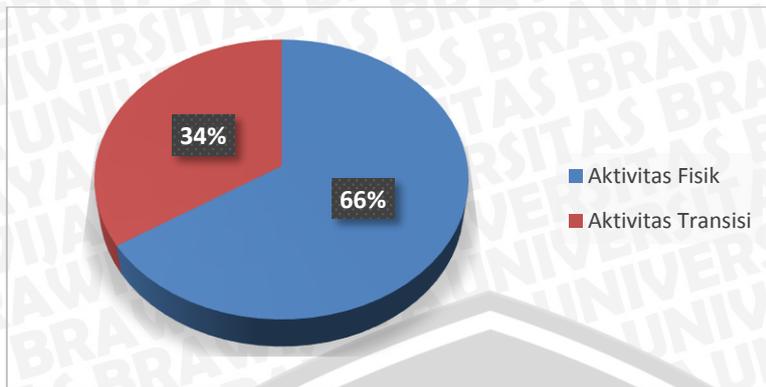


**Gambar 4. 40 Diagram Pembentukan Kelompok Pengunjung dari Perumahan Araya pada Hari Libur**

Interaksi sosial yang terbentuk tidak hanya sesama pengunjung dari Perumahan Araya namun juga interaksi sosial antara pengunjung dari Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Interaksi sosial yang terjadi antara pengunjung dari Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari libur di Plaza Araya sebesar 17% sedangkan interaksi sosial sesama pengunjung dari Perumahan Araya sebesar 70% dari total pengunjung dari Perumahan Araya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya telah berfungsi sebagai ruang interaksi sosial antara Pengunjung Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Selain itu, hal tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan pengunjung Plaza Araya lebih banyak berinteraksi dengan sesama pengunjung dari Perumahan Araya.

#### **B. Bukan Perumahan Araya**

Pola aktivitas pengunjung bukan dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari libur terdiri dari aktivitas fisik, dan aktivitas transisi. Berdasarkan hasil pemetaan perilaku, pola aktivitas pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari libur didominasi oleh aktivitas fisik sebesar 66% sedangkan persentase aktivitas transisi sebesar 34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ruang Plaza Araya lebih banyak digunakan untuk kegiatan interaksi sosial pengunjung bukan dari Perumahan Araya karena aktivitas fisik hanya terjadi ketika dua orang atau lebih melakukan interaksi. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pengunjung dari Perumahan Araya cenderung datang berkelompok dan beraktivitas secara berkelompok. Persentase pola aktivitas pengunjung bukan dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan Plaza Araya pada hari libur dapat dilihat pada Gambar 4.41.

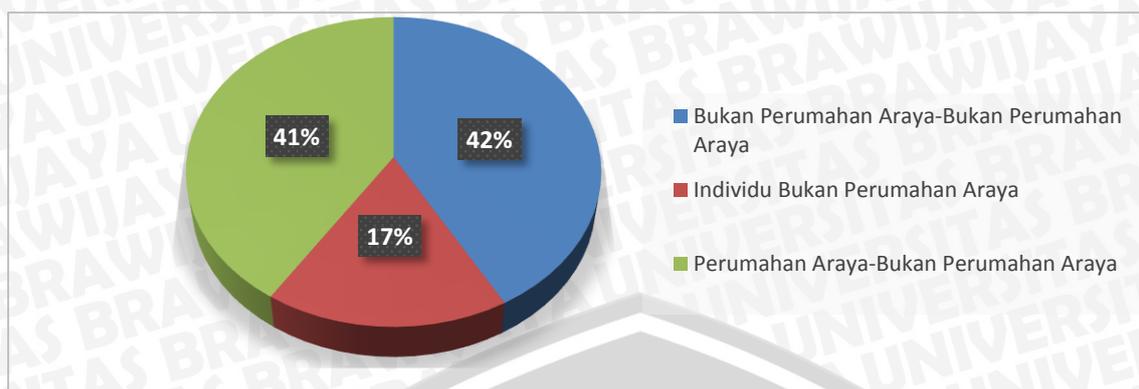


**Gambar 4. 41 Diagram Pola Aktivitas Pengunjung Plaza Araya Bukan dari Perumahan Araya pada Hari Libur**

Aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung Plaza Araya yang berasal bukan dari Perumahan Araya dalam memanfaatkan ruang publik pada hari libur adalah berbicara dengan teman/keluarga, belanja dengan teman/keluarga, makan bersama dengan teman/keluarga, menjaga anak, dan bermain dengan teman/keluarga. Jenis aktivitas yang lebih banyak dilakukan oleh pengunjung bukan dari Perumahan Araya berdasarkan pemetaan perilaku pada hari libur adalah berbicara dengan teman/keluarga sebanyak 113 orang atau 40% dari keseluruhan total pengunjung bukan dari Perumahan Araya yang melakukan aktivitas fisik. Aktivitas berbicara dengan teman/keluarga bersama teman/keluarga didominasi pada area blok 5 dimana area blok 5 merupakan atrium yang digunakan acara pameran anak.

Aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung Plaza Araya pada hari libur adalah duduk, berdiri, bertelepon, melihat, belanja, makan, berlari dan berjalan. Jenis aktivitas transisi yang dilakukan pengunjung pada hari libur didominasi dengan berjalan-jalan keliling di koridor Plaza Araya.

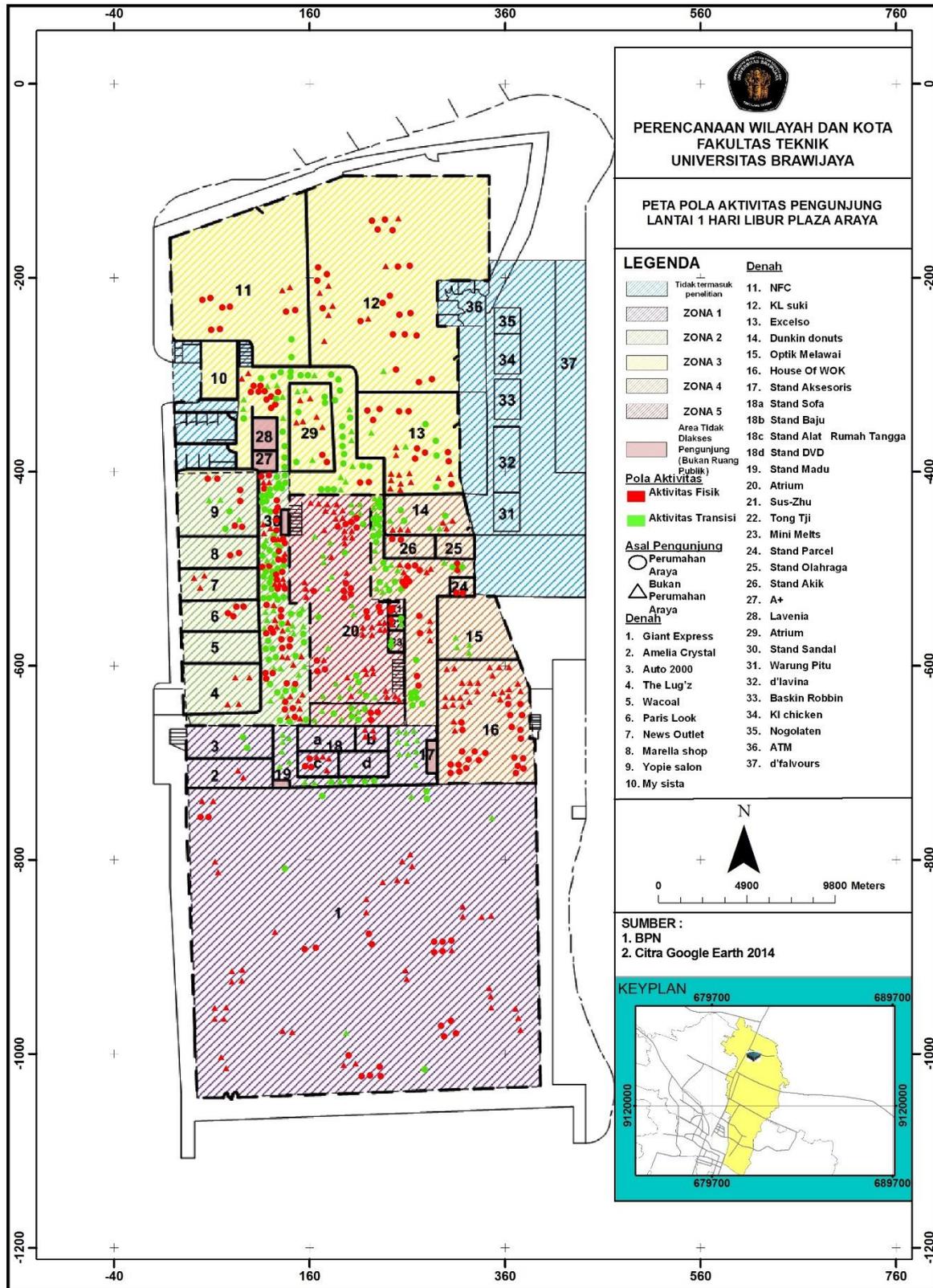
Kecenderungan pola aktivitas fisik yang dilakukan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari libur juga menunjukkan bahwa pengunjung bukan dari Perumahan Araya juga cenderung berkelompok. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik pengunjung bukan dari Perumahan Araya yang menunjukkan bahwa kelompok yang terbentuk pada hari libur sebesar 83% sedangkan sebesar 17% merupakan individu. Kelompok yang terbentuk terdiri dari dua jenis kelompok yaitu kelompok yang terdiri dari sesama pengunjung dari Perumahan Araya dan kelompok yang terdiri dari pengunjung dari Perumahan Araya dan bukan dari Perumahan Araya. Berikut merupakan grafik pembentukan kelompok pengunjung dari Perumahan Araya pada Gambar 4.42.



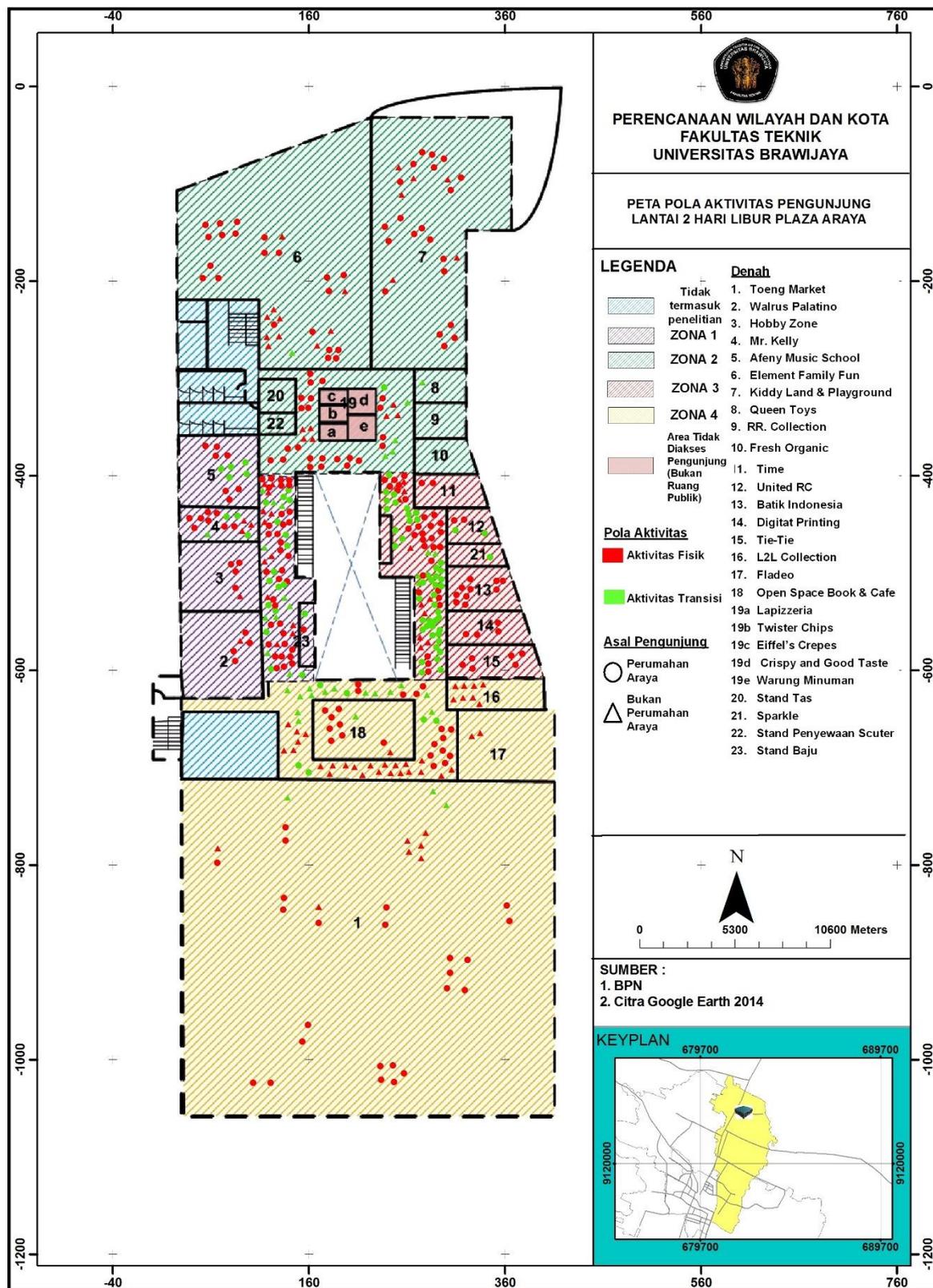
**Gambar 4. 42 Grafik Pembentukan Kelompok Pengunjung Bukan dari Perumahan Araya pada Hari Libur**

Adanya pembentukan kelompok juga menunjukkan adanya interaksi sosial yang terjadi. Interaksi sosial dari pembentukan kelompok sesama pengunjung bukan dari Perumahan Araya sebesar 42% dari total pengunjung bukan dari Perumahan Araya sedangkan interaksi sosial yang terjadi dari pembentukan kelompok antara pengunjung dari Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya pada hari libur di Plaza Araya sebesar 41% dari total pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya telah berfungsi sebagai ruang interaksi sosial antara Pengunjung Perumahan Araya dengan pengunjung bukan dari Perumahan Araya. Berdasarkan data tersebut kecenderungan pengunjung Plaza Araya yang berinteraksi dengan sesama pengunjung berasal bukan dari Perumahan Araya dan interaksis dengan pengunjung dari Perumahan Araya hampir sama hanya selisih 1%. Hal tersebut menunjukkan interaksi antara pengunjung dari dan bukan dari Perumahan Araya lebih tinggi dibandingkan pada hari biasa.

Berdasarkan hasil pemetaan perilaku pengunjung, berikut merupakan pola pemanfaatan ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi penghuni perumahan araya dan bukan penghuni perumahan araya berdasarkan pola aktivitas pada hari libur tersaji pada Gambar 4.43 adalah lantai 1 dan Gambar 4.44 adalah lantai 2.



Gambar 4. 43 Peta Pola Aktivitas Pengunjung Lantai 1 Plaza Araya pada Hari Libur



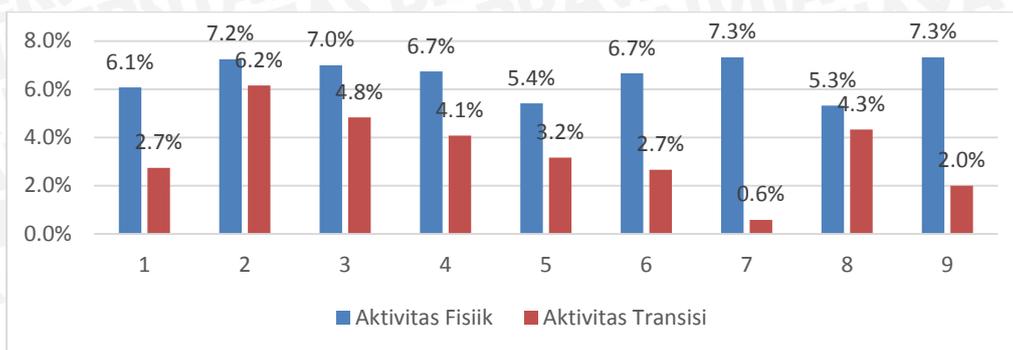
Gambar 4. 44 Peta Pola Aktivitas Pengunjung Lantai 2 Plaza Araya pada Hari Libur

Berikut adalah jumlah pengunjung plaza araya berdasarkan pola aktivitas pada hari libur di setiap blok yang didapatkan dari hasil pemetaan perilaku pada Tabel 4.16.

**Tabel 4. 16 Jumlah Pengunjung Plaza Araya Berdasarkan Pola Aktivitas pada Hari Libur di Setiap Blok**

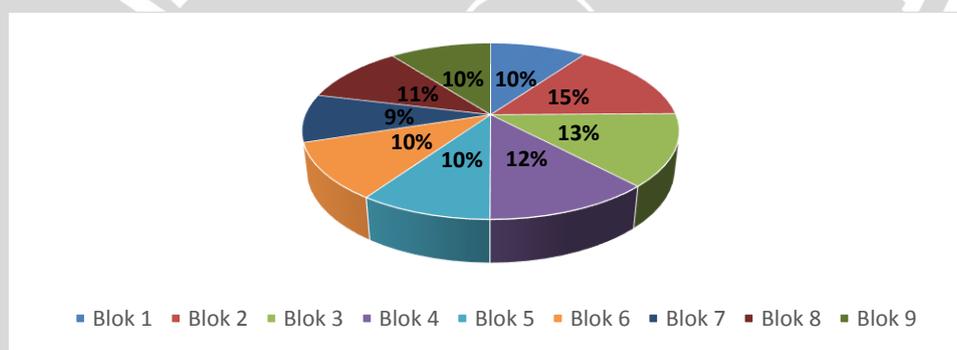
Blok	Pola Aktivitas		Total
	Fisik	Transisi	
1	73	33	106
2	87	74	161
3	84	58	142
4	81	49	130
5	65	38	103
6	80	32	112
7	88	7	95
8	64	52	116
9	88	24	112
Total	710	367	1077

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa kecenderungan pola aktivitas yang dilakukan pada setiap blok adalah aktivitas fisik dimana aktivitas tersebut dilakukan oleh dua orang pengunjung atau lebih saling berinteraksi. Adanya interaksi diantara dua pengunjung atau lebih maka proses interaksi sosial telah berlangsung di Plaza Araya. Berdasarkan data tersebut juga dapat diketahui lokasi yang banyak digunakan sebagai tempat interaksi sosial pengunjung dengan melihat jumlah orang yang melakukan aktivitas fisik. Lokasi yang paling banyak digunakan sebagai ruang interaksi sosial pada hari libur adalah blok 7 dan 9 dengan jumlah pengunjung yang sama yaitu sebanyak 88 orang atau 7,3% dari total pengunjung Plaza Araya. Penyewa yang berada di blok 7 adalah Element Family Fun yaitu arena bermain digital anak, Kiddy Land & Playground yaitu arena bermain dan belajar anak dan penyewaan scuter. Selain itu pada blok 7 juga terdapat *foodcourt* yang menyediakan toko mainan Quenn Toys, RR. Colection, Fresh Organic dan makanan cepat saji diantaranya Lapizzeria, Twister Chips, Eiffel's Crepes, Crispy and Good Taste, Warung Minuman. Jenis aktivitas yang dilakukan pengunjung pada saat interaksi sosial di blok 7 adalah bermain dengan teman/keluarga sebesar 54% dari semua jenis aktivitas yang ada di blok 7. Penyewa yang berada di blok 9 adalah swalayan perlengkapan horecaba Toeng Market, L2L Collection, Fladeo dan Open Space Book & Cafe adalah kafe yang menyediakan perpustakaan untuk pelanggan. Jenis aktivitas yang dilakukan pengunjung pada saat interaksi sosial di blok 9 adalah bermain dengan teman/keluarga sebesar 30% dari semua jenis aktivitas yang ada di blok tersebut. Berikut merupakan grafik pola aktivitas pengunjung Plaza Araya di setiap blok pada hari libur pada Gambar 4.45.



**Gambar 4. 45 Grafik Pola Aktivitas Pengunjung Plaza Araya di Setiap Blok pada Hari Libur**

Berdasarkan Tabel 4.16 juga dapat diketahui lokasi yang memiliki jumlah pengunjung terbanyak pada hari biasa yaitu blok 3 pada lantai 1 sebanyak 142 orang atau sebesar 13% dari total jumlah pengunjung. Blok 3 merupakan area berupa restoran dan kafe. Aktivitas yang mendominasi adalah aktivitas makan dengan keluarga atau teman. Berikut merupakan diagram presentase pengunjung setiap blok pada Gambar 4.46.



**Gambar 4. 46 Diagram Presesntase Pengunjung Setiap Blok**

Selanjutnya, dari data bentuk aktivitas interaksi sosial atau aktivitas fisik dapat dikelompokkan interaksi sosial yang terjadi di Plaza Araya berdasarkan asal pengunjung. Berikut merupakan data jumlah interaksi sosial Plaza Araya pada hari libur pada Tabel 4.17.

**Tabel 4. 17 Jumlah Interaksi Sosial Berdasarkan Asal Pengunjung di Plaza Araya pada Hari Libur**

Blok	Aktivitas Fisik	A-A	Persentase	A-B	Persentase	B-B	Persentase
1	73	17	5%	9	6%	47	21%
2	87	32	10%	37	25%	18	8%
3	84	38	11%	19	13%	27	12%
4	81	36	11%	9	6%	36	16%
5	65	21	6%	11	8%	33	14%
6	80	62	18%	10	7%	8	4%
7	88	42	13%	32	22%	14	6%
8	64	45	13%	13	9%	6	3%
9	88	43	13%	6	4%	39	17%
Total	710	336	100%	146	100%	228	100%

Keterangan:

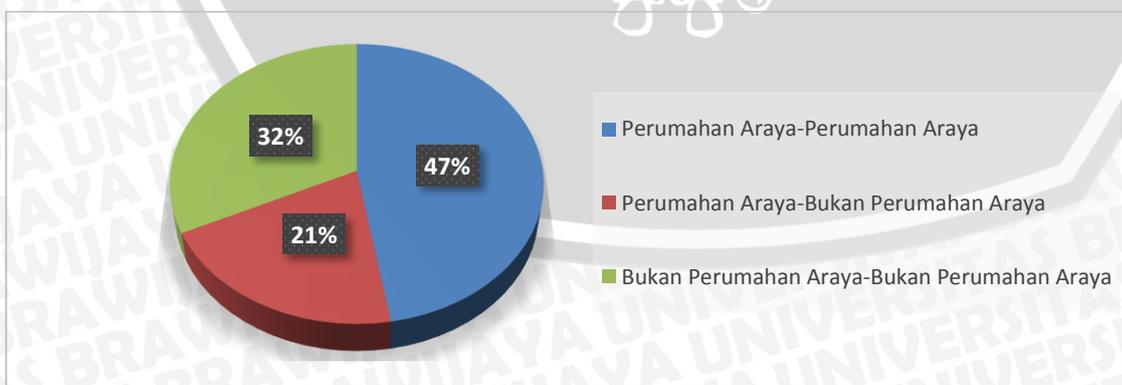
A-A: Interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya-Perumahan Araya

A-B: Interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya-Bukan Perumahan Araya

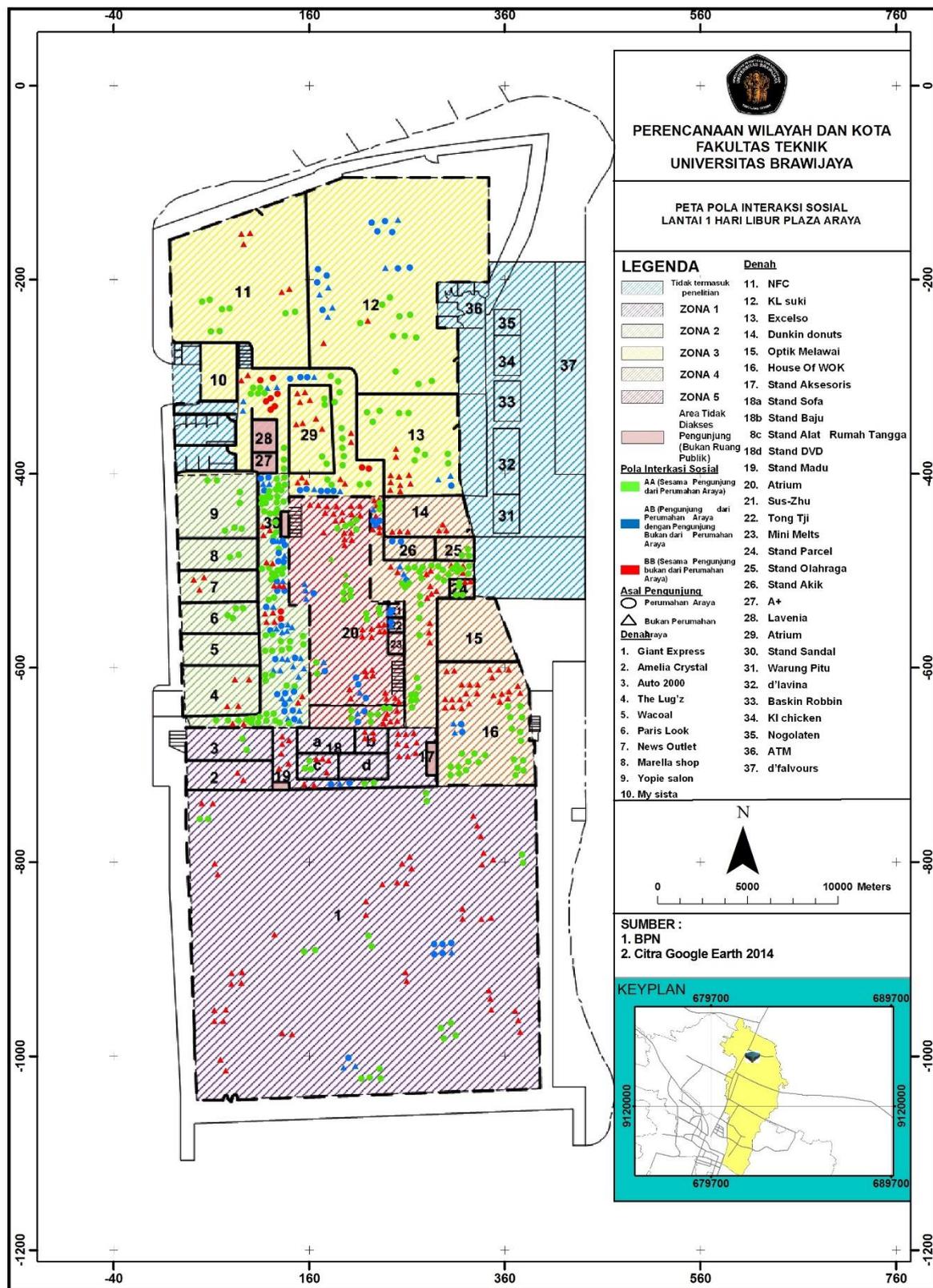
B-B: Interaksi sosial pengunjung Bukan Perumahan Araya-Bukan Perumahan Araya

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kecenderungan interaksi sosial sesama penghuni Perumahan Araya pada hari libur di Plaza Araya adalah blok 6 sebesar 18% dari total pengunjung yang berinteraksi sesama penghuni Perumahan Araya. Interaksi sosial antara penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya didominasi terjadi di blok 2 pada hari libur sebesar 25% dari total pengunjung yang berinteraksi antara penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya. Persentase interaksi sosial yang terjadi antara penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya paling sedikit terjadi di blok 9 yaitu hanya sebesar 4%. Kecenderungan interaksi sosial sesama penghuni bukan Perumahan Araya pada hari libur di Plaza Araya adalah blok 1 sebesar 21% dari total pengunjung yang berinteraksi sesama penghuni bukan Perumahan Araya.

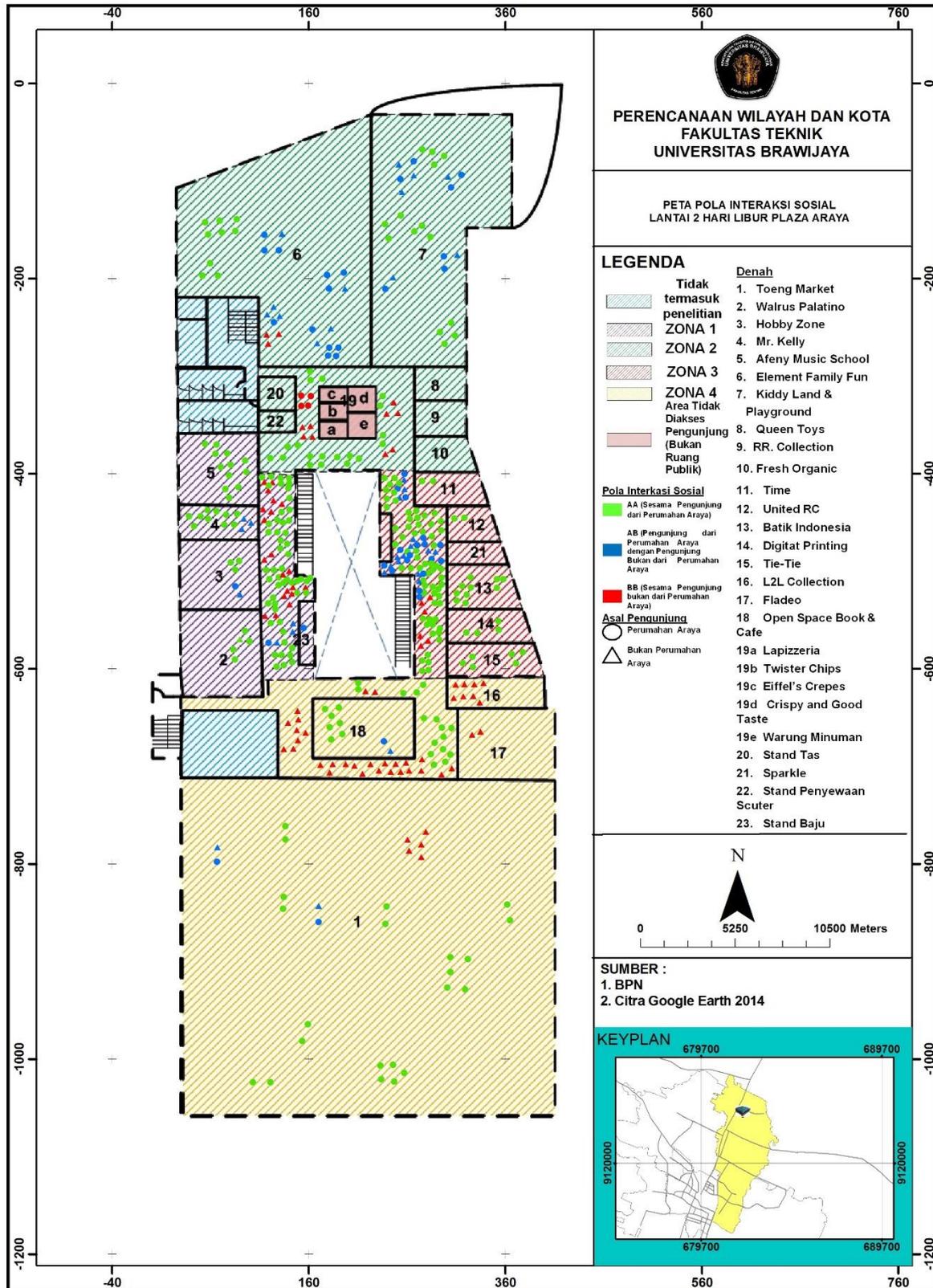
Secara umum dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial yang terjadi di Plaza Araya pada hari libur didominasi oleh interaksi yang terjadi antara sesama penghuni Perumahan Araya dengan persentase sebesar 47% dari interaksi sosial yang terbentuk di Plaza Araya. Selain itu, interaksi sosial juga terjadi diantara penghuni Perumahan Araya dengan bukan penghuni Perumahan Araya sebesar 21% dari interaksi sosial yang terbentuk di Plaza Araya. Bentuk interaksi sosial antara penghuni Perumahan Araya dengan bukan penghuni Perumahan Araya pada hari libur adalah belanja bersama teman/keluarga, berbicara dengan teman/keluarga, makan bersama teman/keluarga, bermain dengan teman/keluarga dan menjaga anak. Aktivitas interaksi sosial kedua penghuni pada hari libur didominasi dengan aktivitas berbicara bersama dengan persentase sebesar 48% dari total keseluruhan interaksi antara kedua penghuni. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya merupakan ruang publik yang berfungsi sebagai ruang interaksi sosial antara penghuni Perumahan Araya dan penghuni bukan dari Perumahan Araya. Berikut merupakan diagram interaksi sosial berdasarkan asal pengunjung di Plaza Araya pada hari libur pada Gambar 4.47.



**Gambar 4. 47 Diagram Interaksi Sosial Berdasarkan Asal Pengunjung di Plaza Araya pada Hari Libur**



Gambar 4. 48 Peta Pola Pemanfaatan Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya Lantai 1 pada Hari Libur



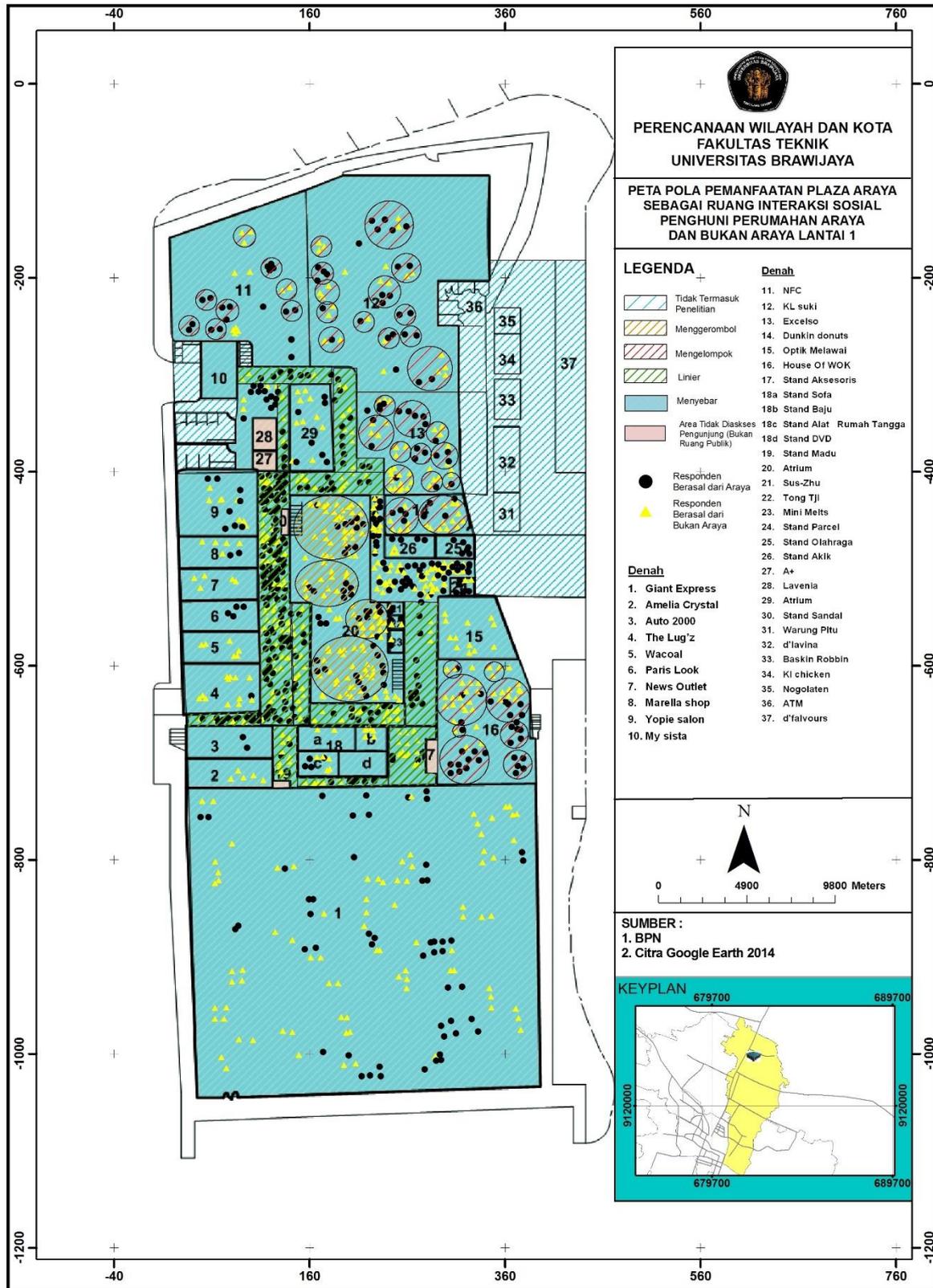
**Gambar 4. 49 Peta Pola Pemanfaatan Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya Lantai 2 pada Hari Libur**

Dari hasil pemetaan perilaku pada hari biasa dan hari libur selanjutnya digabungkan menjadi satu untuk melihat pola pemanfaatan ruang Plaza Araya yang terbentuk dari aktivitas pengunjung baik penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya. Pola pemanfaatan yang terbentuk di Plaza Araya lantai 1 antara lain linear sepanjang koridor, menyebar pada ruang yang memiliki fungsi perdagangan kebutuhan sehari-hari, menggerombol pada area stand yang menjual *food court*, dan pada pameran akik yang berada di atrium Plaza Araya, dan mengelompok pada meja yang berada pada restoran atau kafe.

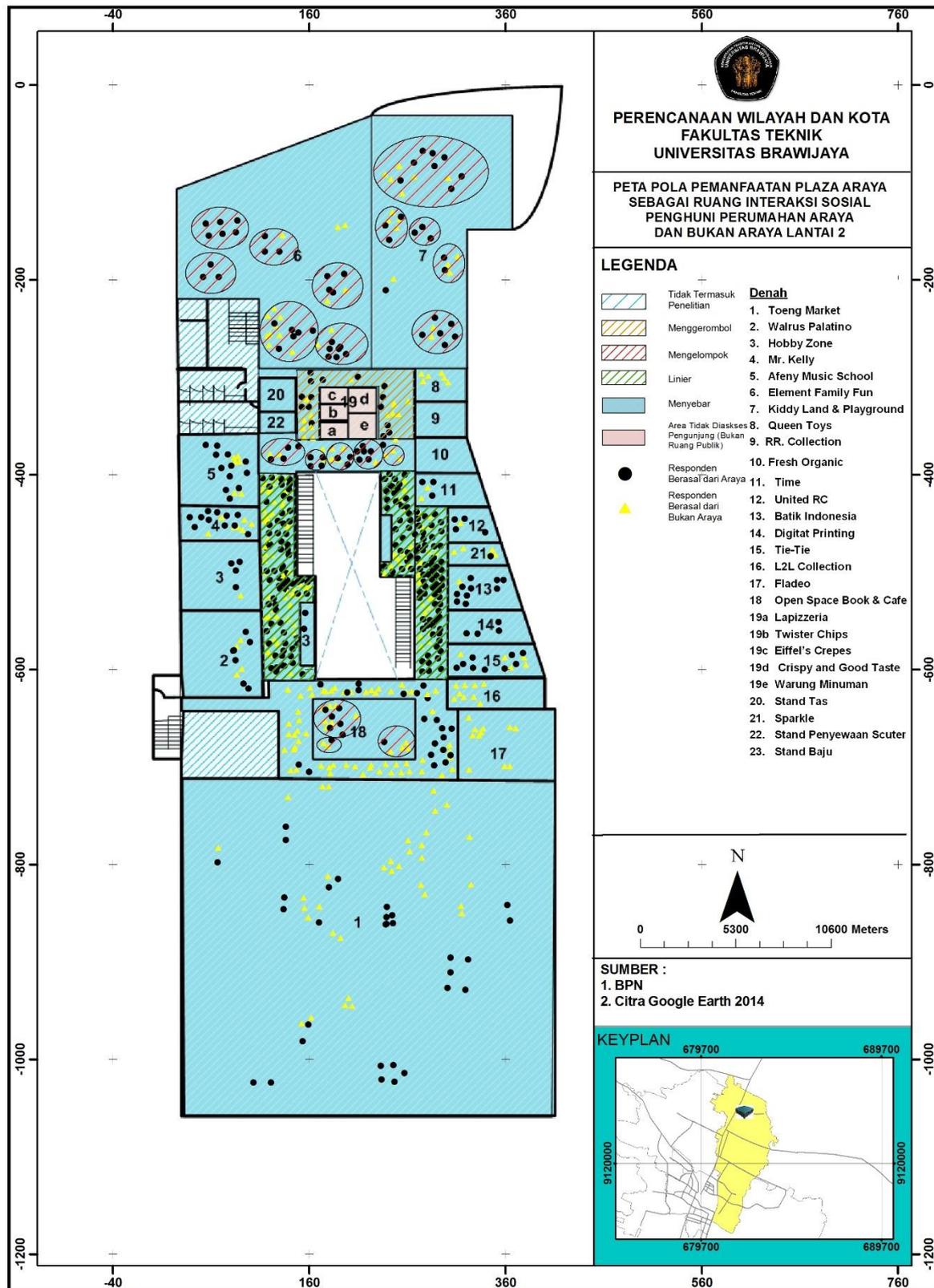
Aktivitas yang membentuk pola pemanfaatan linear pada lantai 1 didominasi dengan aktivitas transisi yaitu berjalan di sepanjang koridor. Aktivitas yang menyebar adalah aktivitas fisik berupa belanja bersama teman atau keluarga. Pola menggerombol dipengaruhi letak stand yang berada ditengah yang dikelilingi koridor sehingga pengunjung menggerombol pada stan tersebut seperti pada area pameran akik. Pola mengelompok terdapat pada area yang berfungsi sebagai tempat makan dengan membentuk kelompok-kelompok sesuai letak meja pada area tersebut. Aktivitas yang dilakukan pada pola mengelompok adalah aktivitas fisik berupa makan bersama teman/keluarga dan berbicara bersama teman/keluarga.

Pola pemanfaatan yang terbentuk pada lantai 2 adalah linear sepanjang koridor, menyebar pada ruang yang memiliki fungsi perdagangan kebutuhan sehari-hari, menggerombol pada area *food court*, mengelompok pada area bermain dan area yang menyediakan meja dan kursi.

Aktivitas yang membentuk pola pemanfaatan linear pada lantai 2 didominasi dengan aktivitas transisi yaitu berjalan di sepanjang koridor. Aktivitas yang menyebar adalah aktivitas fisik berupa belanja bersama teman atau keluarga. Pola menggerombol dipengaruhi letak stand yang berada ditengah yang dikelilingi koridor sehingga pengunjung menggerombol pada stan tersebut seperti pada area *food court*. Pola mengelompok terdapat pada area *food court* yang menyediakan meja dan kursi sebagai tempat makan dengan membentuk kelompok-kelompok sesuai letak meja pada area tersebut dan mengelompok pada area bermain sesuai letak alat permainan. Aktivitas yang dilakukan pada pola mengelompok adalah aktivitas fisik berupa bermain bersama teman/keluarga, makan bersama teman/keluarga dan berbicara bersama teman/keluarga. Berikut merupakan peta pola pemanfaatan Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya lantai 1 berdasarkan pola aktivitas pada Gambar 4.50 dan lantai 2 pada Gambar 4.51.



**Gambar 4. 50 Pola Pemanfaatan Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Penghuni Perumahan Araya Lantai 1 Berdasarkan Pola Aktivitas**



**Gambar 4. 51 Pola Pemanfaatan Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Penghuni Perumahan Araya Lantai 1 Berdasarkan Pola Aktivitas**

Berdasarkan data hasil pemetaan perilaku pada hari biasa dan hari libur maka dapat ditentukan tingkat pemanfaatan Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial berdasarkan aktivitas fisik pada masing-masing blok. Tingkat pemanfaatan dibagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pembagian kelas kategori dilakukan dengan mengurangi jumlah aktivitas tertinggi dengan jumlah kelas terendah kemudian membaginya dengan jumlah kelas kategori. Berikut pembagian kelas dari masing-masing aktivitas berdasarkan jumlah aktivitas yang terjadi pada blok Plaza Araya.

**Tabel 4. 18 Interval Kelas Tingkat Pemanfaatan Ruang Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Berdasarkan Aktivitas Fisik**

Kategori	Interval
Rendah	0.08-0.24
Sedang	0.25-0.41
Tinggi	0.42-0.57

Perhitungan tingkat pemanfaatan Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial berdasarkan aktivitas fisik pada masing-masing blok dilakukan dengan membagi jumlah aktivitas fisik setiap blok dibagi dengan luas blok tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa tingkat pemanfaatan Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial berdasarkan aktivitas fisik dengan kategori tinggi yaitu berada pada blok 5 dan blok 8. Berikut merupakan tingkat pemanfaatan Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial berdasarkan aktivitas fisik Plaza Araya pada Tabel 4.19 dan disajikan pada Gambar 4.52.

**Tabel 4. 19 Intensitas Pola Aktivitas Plaza Araya**

Blok	Luas (a)	Aktivitas Fisik (b)	Nilai Tingkat Pemanfaatan (c) = (b)/(a)	Tingkat pemanfaatan
1	1517	123	0.08	rendah
2	435	119	0.27	sedang
3	1020	135	0.13	rendah
4	283	116	0.41	sedang
5	167	95	0.57	tinggi
6	309	100	0.32	sedang
7	1054	129	0.12	rendah
8	180	85	0.47	tinggi
9	1653	133	0.08	rendah
Total	6618	1035	0.16	rendah

Berdasarkan pemetaan perilaku pada hari biasa dan hari libur dapat diketahui kecenderungan jenis interaksi sosial yang terbentuk pada masing-masing blok yaitu interaksi sesama penghuni Perumahan Araya pada blok 6, blok 8 dan blok 9, interaksi antara penghuni Perumahan Araya dengan penghuni Perumahan Araya pada blok 2, blok 3, dan blok 7, sedangkan interaksi sosial sesama bukan penghuni Perumahan Araya pada blok 1, blok 4, dan blok 5. Peta pola pemanfaatan plaza araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya berdasarkan jenis interaksi disajikan pada Gambar 4.52.



**Gambar 4. 52 Tingkat Pemanfaatan Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Penghuni Perumahan Araya Lantai 1 Berdasarkan Pola Aktivitas**

Berdasarkan data bentuk aktivitas interaksi sosial atau aktivitas fisik pada hari biasa dan hari libur maka dapat dikelompokkan interaksi sosial yang terjadi di Plaza Araya berdasarkan asal pengunjung.

**Tabel 4. 20 Jumlah Interaksi Sosial Berdasarkan Asal Pengunjung di Plaza Araya**

Blok	A_A	A_B	B_B	Total
1	31.00	23.00	69.00	123.00
2	35.00	39.00	45.00	119.00
3	45.00	32.00	58.00	135.00
4	42.00	12.00	62.00	116.00
5	25.00	23.00	47.00	95.00
6	66.00	16.00	18.00	100.00
7	54.00	36.00	39.00	129.00
8	45.00	21.00	19.00	85.00
9	47.00	9.00	77.00	133.00
Total	390.00	211.00	434.00	1035.00

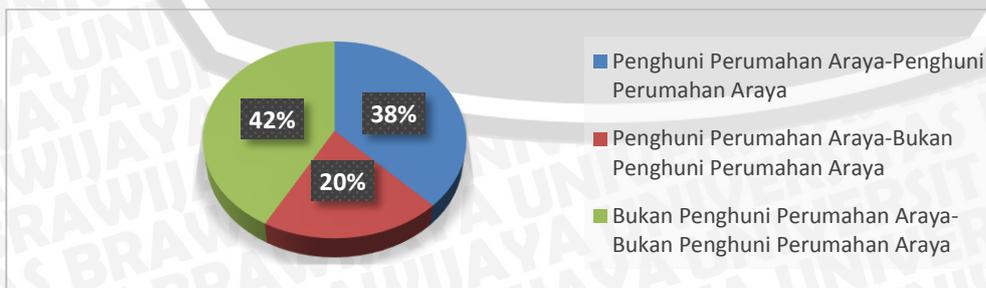
Keterangan:

A-A: Interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya-Perumahan Araya

A-B: Interaksi sosial pengunjung dari Perumahan Araya-Bukan Perumahan Araya

B-B: Interaksi sosial pengunjung Bukan Perumahan Araya-Bukan Perumahan Araya

Secara umum dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial yang terjadi di Plaza Araya didominasi oleh interaksi yang terjadi antara sesama bukan penghuni Perumahan Araya dengan persentase sebesar 42% dari interaksi sosial yang terbentuk di Plaza Araya. Selain itu, interaksi sosial juga terjadi diantara kedua penghuni sebesar 20% dari interaksi sosial yang terbentuk di Plaza Araya. Bentuk interaksi sosial antara kedua penghuni adalah belanja bersama teman/keluarga, berbicara dengan teman/keluarga, makan bersama teman/keluarga, bermain dengan teman/keluarga dan menjaga anak. Aktivitas interaksi sosial kedua penghuni didominasi dengan aktivitas berbicara bersama dengan persentase sebesar 39% dari total keseluruhan interaksi antara kedua penghuni. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza Araya merupakan ruang publik yang berfungsi sebagai ruang interaksi sosial antara penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.



**Gambar 4. 53 Diagram Interaksi Sosial Berdasarkan Asal Pengunjung di Plaza Araya**



Gambar 4. 54 Peta Pola Pemanfaatan Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya Berdasarkan Jenis Interaksi

#### 4.5 Analisis *Good Public Space Index*

Analisis *Good Public Space Index* digunakan untuk mengukur kualitas ruang publik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya. Data yang digunakan adalah data hasil dari pemetaan perilaku yang diubah dalam bentuk tabel. Data yang diolah dalam analisis *Good Public Space Index* hanya pengunjung Plaza Araya yang melakukan proses interaksi sosial yaitu melakukan aktivitas fisik. Hal tersebut dilakukan karena fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja ruang Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya. Pengunjung Plaza Araya yang tidak melakukan interaksi sosial dianggap sebagai individu. Setiap pengunjung Plaza Araya yang terlibat dalam aktivitas akan dihitung satu unit skor.

##### 4.5.1 Intensitas penggunaan

Intensitas penggunaan diukur menggunakan jumlah orang yang terlibat dalam aktivitas fisik pada ruang publik Plaza Araya. Pengguna yang menjadi objek penelitian adalah pengunjung Plaza Araya yang berasal dari penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya yang melakukan interaksi sosial. Kualitas ruang publik yang baik berdasarkan intensitas penggunaan dalam *Good Publik Space index* adalah rata-rata jumlah pengguna dari setiap aktivitas tidak memiliki perbedaan yang jauh sehingga menghasilkan indeks yang tinggi. Intensitas penggunaan semakin baik jika nilai indeks mendekati 1 dan semakin buruk jika nilai indeks mendekati 0. Setiap pengunjung Plaza Araya yang terlibat dalam aktivitas akan dihitung satu unit skor. Berikut merupakan data intensitas penggunaan yang melakukan interaksi sosial dari *behavioral map* pada tabel 4.21.

**Tabel 4. 21 Data Intensitas Penggunaan Ruang Publik Plaza Araya sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya**

Blok	Hari Biasa			Hari Libur			Rata-rata		
	Siang	Sore	Malam	Siang	Sore	Malam	Siang	Sore	Malam
1	26	8	16	28	20	25	27	14	20.50
2	5	15	12	42	16	29	26	15.50	20.50
3	13	21	17	25	27	32	25.50	24	24.50
4	8	13	14	27	20	34	21.50	16.50	24
5	9	8	13	25	11	29	21.50	9.50	21
6	2	6	12	33	23	23	18.50	14.50	17.50
7	9	19	13	43	24	21	30.50	21.50	17
8	6	7	8	32	12	20	22	9.50	14
9	15	14	16	38	17	33	34	15.50	24.50
Total	93	111	121	293	170	247	226.5	140.5	184.0

Sumber: Hasil Survei Primer, 2015

Pada Tabel 4.21 merupakan data intensitas penggunaan yang didapatkan dari hasil konversi *behavioral mapping* menjadi data jumlah orang yang melakukan interaksi sosial didalam ruang publik. Data tersebut dibagi menjadi 3 berdasarkan waktu penelitian siang, sore dan malam pada hari biasa dan hari libur. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pada hari biasa jumlah pengunjung yang melakukan aktivitas interaksi sosial lebih banyak dilakukan pada malam hari yaitu sebanyak 121 orang karena pada hari biasa pada waktu siang hari dan hingga sore hari pengunjung bekerja ataupun sekolah sehingga pengunjung memiliki waktu luang lebih banyak malam hari. Pada hari libur jumlah pengunjung yang melakukan aktivitas interaksi sosial lebih banyak dilakukan pada siang hari yaitu sebanyak 293 orang karena tidak melakukan aktivitas harian seperti bekerja dan sekolah sehingga pengunjung memiliki waktu luang sepanjang hari. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya melakukan interaksi sosial di ruang publik Plaza Araya pada siang hari.

Selanjutnya, data intensitas penggunaan akan diolah dalam perhitungan untuk mendapatkan indeks intensitas penggunaan pada ruang publik. Nilai indeks yang akan dihasilkan dalam perhitungan intensitas penggunaan pada ruang publik Plaza Araya memiliki skala 0-1. Nilai indeks 0 apabila tidak ada orang yang melakukan aktivitas pada ruang publik dan nilai indeks 1 apabila jumlah rata-rata pada setiap aktivitas sama. Nilai indeks intensitas penggunaan akan dibagi menjadi 5 kategori dengan interval 0,2 yaitu buruk sekali, buruk, sedang, baik dan baik sekali. Intensitas penggunaan akan semakin buruk jika nilai indeks mendekati angka 0 dan akan semakin baik sekali jika nilai indeks mendekati angka 1.

Perhitungan indeks intensitas penggunaan akan dihitung pada setiap blok kemudian akan dihasilkan indeks intensitas penggunaan ruang Publik Plaza Araya secara keseluruhan. Nilai yang digunakan adalah nilai rata-rata aktivitas pada setiap blok. Perhitungan indeks intensitas penggunaan dapat dilihat pada Tabel 4.22.

**Tabel 4. 22 Perhitungan Indeks Intensitas penggunaan Ruang Publik sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya**

Blok	Siang		Sore		Malam		Rata-rata g= (a+c+e)/3	Jumlah Tertinggi h	Index GPSI i = g/h	Kualitas Ruang Publik
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%				
	a	b	c	d	e	f				
1	27	12%	14	10%	20.50	11%	20.50	27	0.76	baik
2	26	11%	15.50	11%	20.50	11%	20.67	26	0.79	baik
3	25.50	11%	24	17%	24.50	13%	24.67	25.50	0.97	Baik sekali

Blok	Siang		Sore		Malam		Rata-rata g= (a+c+e)/3	Jumlah Tertinggi h	Index GPSI i = g/h	Kualitas Ruang Publik
	Nilai a	% b	Nilai c	% d	Nilai e	% f				
4	21.50	9%	16.50	12%	24	13%	20.67	24	0.86	Baik sekali
5	21.50	9%	9.50	7%	21	11%	17.33	21.50	0.81	Baik sekali
6	18.50	8%	14.50	10%	17.50	10%	16.83	18.50	0.91	Baik sekali
7	30.50	13%	21.50	15%	17	9%	23	30.50	0.75	baik
8	22	10%	9.50	7%	14	8%	15.17	22	0.69	baik
9	34	15%	15.50	11%	24.50	13%	24.67	34	0.73	baik
								Rata-rata	0.81	Baik sekali

Sumber: Hasil Survei Primer dan Hasil Perhitungan, 2015

Pada Tabel 4.22, kolom a, c, dan e merupakan rata-rata jumlah orang yang melakukan aktivitas interaksi sosial di ruang publik pada 1 hari kerja dan 1 hari libur dengan tiga waktu yaitu siang, sore, dan malam. Kolom b, d, f merupakan persentase dari rata-rata jumlah orang yang melakukan aktivitas interaksi sosial di ruang publik. Kolom g merupakan rata-rata jumlah orang yang melakukan aktivitas interaksi sosial dilakukan di setiap blok. Kolom h merupakan nilai rata-rata tertinggi dari ketiga aktivitas interaksi sosial pada setiap blok.

Kolom i merupakan indeks dari variabel intensitas penggunaan ruang dimana nilai indeks tersebut didapatkan dari pembagian antara nilai rata-rata jumlah orang yang melakukan aktivitas interaksi sosial (g) dengan nilai rata-rata tertinggi dari ketiga aktivitas interaksi sosial yang dilakukan (h).

Berdasarkan hasil perhitungan indeks intensitas penggunaan dapat diketahui bahwa terdapat 5 blok dengan kategori baik dan 4 blok dengan kategori baik. Blok yang termasuk dalam kategori baik adalah blok 1, blok 2, blok 7, blok 8 dan blok 9 karena nilai indeks intensitas berada pada interval 0,61-0,80. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas ruang publik berdasarkan variabel intensitas penggunaan pada blok-blok tersebut baik karena intensitas pengunjung yang melakukan aktivitas interaksi sosial pada blok tersebut stabil baik pada waktu siang, sore dan malam hari. Salah satu blok dengan kategori intensitas penggunaan dalam melakukan aktivitas interaksi sosial adalah blok 7 dimana memiliki pemanfaatan ruang sebagai arena bermain yaitu Element Family Fun, Kiddy Land & Playground dan stan penyewaan *scuter*. Selain itu, pada blok 7 terdapat *foodcourt* yang terdiri dari beberapa stan jual beli makanan ringan yaitu Lapizzeria, Twister Crepes, Crispy and Good Taste, dan Warung minuman. Berikut merupakan gambaran aktivitas interaksi sosial pada blok 7 pada *foodcourt* pada Gambar 4.55 (a) terlihat bahwa pengunjung sedang berbicara dengan

teman/keluarga dan Kiddy Land & Playground seperti pada Gambar 4.55 (b) terlihat anak-anak sedang bermain dengan teman/ keluarga.



**Gambar 4. 55 Arena Bermain pada Blok 7**

**(a) Foodcourt dan (b) Kiddy Land & Playground**

Blok yang termasuk dalam kategori baik sekali adalah blok 3, blok 4, blok 5, dan blok 6 karena nilai indeks intensitas berada pada interval 0,81-1. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas ruang publik berdasarkan variabel intensitas penggunaan pada blok-blok tersebut baik sekali karena jumlah pengunjung yang melakukan aktivitas interaksi sosial sangat stabil dan hampir sama setiap waktu baik pada waktu siang, sore dan malam hari. Hal tersebut menunjukkan ruang publik yang baik apabila jumlah orang yang melakukan aktivitas interaksi sosial tidak didominasi pada waktu tertentu tetapi setiap waktu baik siang, sore dan malam hari. Nilai indeks *Good Public Space index* tertinggi pada variabel intensitas penggunaan dalam melakukan aktivitas interaksi sosial adalah blok 3 dimana sebagian besar memiliki pemanfaatan ruang sebagai tempat makan diantaranya Kafe Excelso, KL Suki Restaurant, dan Nasional Fried Chicken. Berikut merupakan contoh bentuk interaksi sosial berupa berbicara dengan teman/keluarga di blok 3 disajikan pada Gambar 4.56.



**Gambar 4. 56 Interaksi sosial berupa berbicara dengan teman/keluarga pada blok 3**

Secara keseluruhan intensitas ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial termasuk dalam kategori baik sekali dengan nilai indeks intensitas penggunaan sebesar 0,81. Berikut Peta *Good Public Space Index* berdasarkan intensitas penggunaan per blok Plaza Araya pada Gambar 4.57.



#### 4.5.2 Intensitas Aktivitas Sosial

Intensitas aktivitas sosial dilihat dari keberadaan kelompok pengguna pada ruang publik dimana kelompok terjadi saat ada sekurang-kurangnya dua orang terlibat dalam aktivitas yang sama. Dalam penelitian ini yang digunakan hanya kelompok yang melakukan aktivitas interaksi sosial karena fokus penelitian pada interaksi sosial maka data yang digunakan adalah kelompok yang melakukan aktivitas fisik. Kelompok yang tidak melakukan aktivitas fisik maka dianggap melakukan aktivitas secara individu. Variabel intensitas aktivitas sosial diukur dengan membagi jumlah orang yang terlibat kelompok dan sedang melakukan aktivitas interaksi sosial dengan jumlah orang terbanyak yang terlibat di ruang publik. Kualitas ruang publik yang baik berdasarkan variabel intensitas aktivitas sosial adalah ruang publik didominasi oleh pengguna yang berkelompok dan melakukan interaksi sosial karena ruang tersebut berhasil menjadi wadah/ruang interaksi sosial. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Edy Dermawan (2003) dalam buku “Teori dan Kajian Ruang Publik Kota” dimana salah satu fungsi ruang publik sebagai pusat interaksi. Kualitas ruang publik yang baik berdasarkan intensitas aktivitas sosial dalam *Good Publik Space index* adalah rata-rata jumlah pengguna yang terlobat kelompok dan melakukan interaksi sosial dari setiap waktu tidak memiliki perbedaan yang jauh sehingga akan menghasilkan indeks yang tinggi. Intensitas aktivitas sosial semakin baik jika nilai indeks mendekati 1 dan semakin buruk jika nilai indeks mendekati 0. Setiap jumlah orang yang membentuk kelompok akan dihitung satu unit skor. Berikut merupakan data intensitas aktivitas sosial dari behavioral map pada Tabel 4.23.

**Tabel 4. 23 Data Intesitas Aktivitas Sosial Pengguna Ruang Publik Plaza Araya sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya**

Blok	Hari Biasa			Hari Libur			Rata-rata		
	Siang	Sore	Malam	Siang	Sore	Malam	Siang	Sore	Malam
1	26	8	16	28	20	25	27	14	20.50
2	5	15	12	42	16	29	26	15.50	20.50
3	13	21	17	25	27	32	25.50	24	24.50
4	8	13	14	27	20	34	21.50	16.50	24
5	9	8	13	25	11	29	21.50	9.50	21
6	2	6	12	33	23	23	18.50	14.50	17.50
7	9	19	13	43	24	21	30.50	21.50	17
8	6	7	8	32	12	20	22	9.50	14
9	15	14	16	38	17	33	34	15.50	24.50
Total	93	111	121	293	170	247	226.5	140.5	184

Sumber: Hasil Survei Primer, 2015

Pada Tabel 4.23 merupakan data intensitas aktivitas sosial yang juga didapatkan dari hasil konversi *behavioral mapping* menjadi data jumlah orang yang beraktivitas secara berkelompok dan melakukan interaksi sosial dalam ruang publik. Data tersebut dibagi berdasarkan waktu penelitian yaitu siang, sore dan malam hari pada hari libur dan hari kerja. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pada hari biasa jumlah kelompok yang melakukan aktivitas interaksi sosial lebih banyak dilakukan pada malam hari yaitu sebanyak 121 orang. Pada hari libur jumlah kelompok yang melakukan aktivitas interaksi sosial lebih banyak dilakukan pada siang hari yaitu sebanyak 293 orang karena tidak melakukan aktivitas harian seperti bekerja dan sekolah sehingga pengunjung memiliki waktu luang sepanjang hari. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya melakukan interaksi sosial di ruang publik Plaza Araya pada siang hari. Kegiatan yang dilakukan pengguna berkelompok diantaranya berbicara dengan teman/keluarga, berbelanja dengan teman/keluarga, makan bersama teman/keluarga menjaga anak dan les musik bersama teman/keluarga.

Selanjutnya, data intensitas aktivitas sosial akan diolah dalam perhitungan untuk mendapatkan indeks intensitas penggunaan pada ruang publik. Nilai indeks yang akan dihasilkan dalam perhitungan intensitas aktivitas pada ruang publik Plaza Araya memiliki skala 0-1. Nilai indeks 0 menjelaskan bahwa tidak ada pengguna ruang publik yang membentuk kelompok dan dapat dipastikan tidak terjadi interaksi sosial. Nilai indeks 1 menjelaskan bahwa jumlah rata-rata pengguna yang berkelompok dan melakukan interaksi sosial pada setiap aktivitas sama. Nilai indeks intensitas aktivitas sosial akan dibagi menjadi 5 kategori dengan interval 0,2 yaitu buruk sekali, buruk, sedang, baik dan baik sekali. Intensitas penggunaan akan semakin buruk jika nilai indeks mendekati angka 0 dan akan semakin baik sekali jika nilai indeks mendekati angka 1.

Perhitungan indeks intensitas aktivitas sosial akan dihitung pada setiap blok kemudian akan dihasilkan indeks intensitas aktivitas sosial di ruang Publik Plaza Araya secara keseluruhan. Nilai yang digunakan adalah nilai rata-rata orang yang melakukan aktivitas berkelompok dan melakukan aktivitas interaksi sosial pada setiap blok. Perhitungan indeks intensitas aktivitas sosial ruang publik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya dapat dilihat pada Tabel 4.24.

**Tabel 4. 24 Perhitungan Indeks Intensitas Aktivitas Sosial Ruang Publik sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya**

Blok	Siang		Sore		Malam		Rata-rata	Jumlah Tertinggi	Index GPSI	Kualitas Ruang Publik
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%				
	a	b	c	d	e	f	$g = (a+c+e)/3$	h	$i = g/h$	
1	27	12%	14	10%	20.50	11%	20.50	42	0.49	sedang
2	26	11%	15.50	11%	20.50	11%	20.67	55	0.38	buruk
3	25.50	11%	24	17%	24.50	13%	24.67	44.50	0.55	sedang
4	21.50	9%	16.50	12%	24.50	13%	20.83	43.50	0.48	sedang
5	21.50	9%	9.50	7%	21	11%	17.33	38.50	0.45	sedang
6	18.50	8%	14.50	10%	17.50	10%	16.83	36.50	0.46	sedang
7	30.50	13%	21.50	15%	17	9%	23	29.50	0.78	baik
8	22	10%	9.50	7%	14	8%	15.17	37.50	0.40	buruk
9	34	15%	15.50	11%	24.50	13%	24.67	38.50	0.64	baik
								Rata-rata	0.51	sedang

Sumber: Hasil Survei Primer dan Hasil Perhitungan, 2016

Pada Tabel 4.24, kolom a, c, dan e merupakan rata-rata jumlah orang yang beraktivitas secara berkelompok dan melakukan interaksi sosial di ruang publik pada 1 hari kerja dan 1 hari libur dengan tiga waktu yaitu siang, sore, dan malam. Kolom b, d, f merupakan persentase dari rata-rata jumlah orang yang beraktivitas secara berkelompok dan melakukan interaksi sosial di ruang publik. Kolom g merupakan rata-rata jumlah orang yang melakukan aktivitas yang dilakukan secara berkelompok dan terjadi interaksi sosial di setiap blok. Kolom h merupakan nilai rata-rata tertinggi dari pengguna ruang publik pada setiap blok.

Kolom i merupakan indeks dari variabel intensitas aktivitas sosial dimana nilai indeks tersebut didapatkan dari pembagian antara nilai rata-rata jumlah orang yang beraktivitas secara berkelompok dan terjadi interaksi sosial (g) dengan nilai rata-rata tertinggi dari pengguna ruang pada setiap blok (h).

Berdasarkan hasil perhitungan indeks aktivitas sosial dapat diketahui bahwa terdapat 2 blok dengan kategori buruk, 6 blok dengan kategori sedang dan 2 blok dengan kategori baik. Blok dengan kategori intensitas aktivitas sosial buruk adalah blok 2 dan blok 8 nilai indeks intensitas aktivitas sosial berada pada interval 0,21-0,40 karena jumlah orang yang melakukan aktivitas secara berkelompok dan melakukan aktivitas interaksi sosial lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah total orang yang berada di blok tersebut. Hal tersebut sesuai dari hasil pemetaan perilaku bahwa pengunjung yang beraktivitas secara berkelompok dan melakukan interaksi sosial pada blok 2 lebih banyak melakukan aktivitas transisi bukan

aktivitas fisik sebesar 43% dari aktivitas pengunjung blok 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjadi sedikit pada blok dengan kategori buruk pada variabel intensitas aktivitas sosial.

Blok yang termasuk dalam kategori sedang adalah blok 1, blok 3, blok 4, blok 5, dan blok 6 dengan nilai indeks intensitas aktivitas sosial berada pada interval 0,41-0,60. Hal ini menjelaskan pada blok-blok tersebut jumlah orang yang melakukan aktivitas interaksi sosial dibandingkan dengan jumlah orang yang tidak melakukan interaksi sosial hampir sama.

Blok 7 dan blok 9 termasuk dalam kategori baik karena nilai indeks intensitas aktivitas sosial berada pada interval 0,61-0,80. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas ruang publik berdasarkan variabel aktivitas sosial pada blok-blok tersebut baik karena jumlah orang yang melakukan aktivitas secara berkelompok dan melakukan interaksi sosial lebih mendominasi daripada orang yang melakukan aktivitas secara individu sehingga tidak terjadi proses interaksi sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa blok 7 dan blok 9 berhasil menjadi wadah/ruang interaksi sosial. Hal tersebut sesuai dengan hasil pemetaan perilaku dimana kecenderungan jenis aktivitas fisik yang dilakukan pada blok 7 pada hari libur adalah bermain dengan teman/keluarga sebesar 58% dari keseluruhan aktivitas fisik. Kecenderungan jenis aktivitas fisik yang dilakukan pada blok 9 pada hari libur adalah belanja dengan teman/keluarga sebesar 39% dari keseluruhan aktivitas fisik. Berikut merupakan salah satu bentuk interaksi sosial pada blok 9 yaitu belanja bersama teman/ keluarga disajikan pada Gambar 4.58



**Gambar 4. 58 Bentuk Interaksi Sosial Belanja Bersama Teman/Keluarga di Blok 9**

Secara keseluruhan ruang publik Plaza Araya termasuk dalam kategori sedang dengan nilai indeks intensitas aktivitas sosial sebesar 0,51. Berikut merupakan peta *Good Public Space Index* berdasarkan intensitas aktivitas sosial per blok Plaza Araya pada Gambar 4.59.



Gambar 4. 59 Peta *Good Public Space Index* Berdasarkan Intensitas Aktivitas Sosial per Blok Plaza Araya

### 4.5.3 Keberagaman Penggunaan Berdasarkan Waktu

Keberagaman penggunaan berdasarkan waktu merupakan sebaran aktivitas yang terjadi pada suatu kurun waktu pengamatan. Waktu pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada tiga waktu yaitu siang hari, sore hari, dan malam hari pada hari libur dan hari kerja. Pada variabel ini akan menggambarkan keragaman aktivitas yang dilakukan pengguna yang berasal dari Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya di ruang publik Plaza Araya dalam kurun waktu siang hari, sore hari dan malam hari. Pola aktivitas pengunjung Plaza yang digunakan dalam analisis ini adalah aktivitas fisik karena proses interaksi sosial telah berlangsung dimana aktivitas tersebut terjadi jika dua orang atau lebih berinteraksi. Jenis aktivitas pada pola aktivitas fisik yang ada di Plaza Araya adalah berbicara dengan teman/keluarga, belanja dengan teman/keluarga, menjaga anak, bermain dengan teman/keluarga, makan dengan teman/keluarga, dan les musik dengan teman. Jumlah jenis aktivitas yang dilakukan pengunjung di Plaza Araya adalah 6 jenis aktivitas.

Kualitas ruang publik semakin baik berdasarkan keberagaman penggunaan berdasarkan waktu dalam *Good Publik Space index* jika nilai indeks mendekati 1 dan semakin buruk jika nilai indeks mendekati 0. Setiap jumlah orang akan dihitung satu unit skor. Perhitungan indeks keberagaman penggunaan berdasarkan waktu akan menggunakan alat *simpson's diversity index*. Data dari penilaian ini adalah jumlah keragaman aktivitas pada kurun waktu siang hari, sore hari dan malam hari pada hari kerja dan hari libur dapat dilihat pada tabel 4.25

**Tabel 4. 25 Jumlah Jenis Aktivitas Pada Setiap Waktu Pengamatan**

Blok	Weekday			Weekend			Jumlah			Total
	Siang	Sore	Malam	Siang	Sore	Malam	Siang	Sore	malam	
1	3	2	3	1	1	1	4	3	4	11
2	1	2	3	2	3	2	3	5	5	13
3	2	1	3	4	2	4	6	3	7	16
4	3	2	2	2	4	2	5	6	4	15
5	2	2	1	2	2	2	4	4	3	11
6	1	3	3	5	4	2	6	7	5	18
7	2	4	4	4	3	1	6	7	5	18
8	3	1	4	2	2	2	5	3	6	14
9	2	2	3	4	2	3	6	4	6	16

Sumber: Hasil Survei Primer, 2015

Data yang digunakan dalam perhitungan *simpson's diversity index* untuk variabel keberagaman jenis aktivitas berdasarkan waktu adalah jumlah total dari jenis kegiatan pada setiap blok. Berikut merupakan perhitungan perhitungan *simpson's diversity index* untuk variabel keberagaman jenis aktivitas berdasarkan waktu dapat dilihat pada Tabel 4.26.

**Tabel 4. 26 Keberagaman Penggunaan Berdasarkan Waktu Ruang Publik Plaza Araya sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya**

Blok	Total N	N-1	N(N-1)	Total n(n-1)	D	simpson's Index of Diversity (1-D)	Kualitas Ruang Publik
	a	b	c	d	e=d/c	f=1-e	
1	11	10	110	30	0.27	0.73	Baik
2	13	12	156	46	0.29	0.71	Baik
3	16	15	240	78	0.33	0.68	Baik
4	15	14	210	62	0.30	0.70	Baik
5	11	10	110	30	0.27	0.73	Baik
6	18	17	306	92	0.30	0.70	Baik
7	18	17	306	92	0.30	0.70	Baik
8	14	13	182	56	0.31	0.69	Baik
9	16	15	240	72	0.30	0.70	Baik
Total	132	131	17292	5682	0.33	0.67	Baik

Sumber: Hasil Survei Primer dan Hasil Perhitungan, 2015

Kolom a merupakan jumlah total dari jenis kegiatan pada setiap blok pada hari kerja dan hari libur. Kolom f hasil dari analisis *simpson's diversity index* yang merupakan indeks keanekaragaman aktivitas berdasarkan waktu dalam *Good Public Space index*.

Berdasarkan hasil perhitungan keberagaman penggunaan berdasarkan waktu, kualitas ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya pada setiap blok termasuk dalam kategori baik karena memiliki indeks dalam interval 0,61-0,8. Hal ini menjelaskan ruang publik Plaza Araya mampu menampung aktivitas pengunjung yang beragam dalam berbagai waktu baik siang, sore, dan malam hari sehingga dapat disimpulkan bahwa ruang publik Plaza Araya bersifat responsif. Berikut merupakan peta *Good Public Space Index* berdasarkan keberagaman penggunaan berdasarkan waktu per blok Plaza Araya pada Gambar 4.60.



#### 4.5.4 Keberagaman Penggunaan

Keberagaman penggunaan dapat diukur dari jenis aktivitas yang dilakukan pengunjung dari Perumahan Araya dan bukan dari Perumahan Araya di ruang Plaza Araya. Pola aktivitas pengunjung Plaza Araya dibedakan menjadi 3 kategori sesuai Zhang dan Lawson (2009) yaitu aktivitas proses, aktivitas fisik dan aktivitas transisi. Pada penelitian ini, data jenis aktivitas yang digunakan adalah aktivitas fisik karena aktivitas tersebut terjadi jika dua orang atau lebih berinteraksi sehingga proses interaksi sosial telah berlangsung. Jenis aktivitas pada pola aktivitas fisik yang ada di Plaza Araya adalah berbicara dengan teman/keluarga, belanja dengan teman/keluarga, menjaga anak, bermain dengan teman/keluarga, makan dengan teman/keluarga, dan les musik dengan teman/keluarga.

Kualitas ruang publik semakin baik berdasarkan keberagaman penggunaan dalam *Good Publik Space index* jika nilai indeks mendekati 1 dan semakin buruk jika nilai indeks mendekati 0. Setiap jumlah orang akan dihitung satu unit skor. Perhitungan indeks keberagaman penggunaan akan menggunakan alat *simpson's diversity index*. Data dari penilaian ini adalah jumlah keberagaman penggunaan fisik pengunjung Plaza Araya dari Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya di Plaza Araya dapat dilihat pada tabel 4.27.

**Tabel 4. 27 Jumlah Jenis Aktivitas Fisik Setiap Blok**

Blok/Jenis Aktivitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
Berbicara dengan teman/keluarga	2	84	25	23	68	45	16	44	41	348
Belanja dengan teman/keluarga	116	32	2	15	27	22	15	37	59	325
Menjaga anak	2	1	6	1	0	17	16	2	14	59
Bermain dengan teman/keluarga	1	2	18	0	0	9	71	2	4	107
Makan dengan teman/keluarga	2	0	84	77	0	0	11	0	15	189
Les musik dengan teman/keluarga	0	0	0	0	0	6	0	0	0	6
Total	123	119	135	116	95	99	129	85	113	1035

Sumber: Hasil Survei Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 4.27 dapat diketahui jenis aktivitas yang paling banyak dilakukan pengunjung Plaza Araya adalah berbicara dengan teman/keluarga sebanyak 348 orang. Jenis aktivitas kedua yang banyak dilakukan pengunjung adalah belanja dengan teman/keluarga sebanyak 325 orang. Secara keseluruhan, blok yang memiliki jumlah aktivitas interaksi sosial terbanyak adalah blok 7 sebanyak 129 orang .

Data yang digunakan dalam perhitungan *simpson's diversity index* untuk variabel keberagaman penggunaan adalah jumlah total dari aktivitas interaksi sosial pada setiap blok. Berikut merupakan perhitungan *simpson's diversity index* untuk variabel keberagaman penggunaan dapat dilihat pada Tabel 4.28.

**Tabel 4. 28 Keberagaman Penggunaan Ruang Publik Plaza Araya sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya**

Blok	Total N	N-1	N(N-1)	Total n(n-1)	D	Simpson's Index of Diversity (1-D)	Kualitas Ruang Publik
	a	b	c	d	e=d/c	f=1-e	
1	123	122	15006	13346	0.89	0.11	Buruk Sekali
2	119	118	14042	7966	0.57	0.43	Sedang
3	135	134	18090	7910	0.44	0.56	Sedang
4	116	115	13340	6568	0.49	0.51	Sedang
5	95	94	8930	5258	0.59	0.41	Sedang
6	99	98	9702	2816	0.29	0.71	Baik
7	129	128	16512	5770	0.35	0.65	Baik
8	85	84	7140	3228	0.45	0.55	Sedang
9	133	132	17556	5466	0.31	0.69	Baik

Sumber: Hasil Survei Primer dan Hasil Perhitungan, 2015

Kolom a merupakan jumlah total dari aktivitas pada setiap blok. Kolom f adalah hasil dari analisis *simpson's diversity index* yang merupakan indeks keberagaman penggunaan dalam *Good Public Space index*.

Berdasarkan hasil perhitungan indeks keberagaman penggunaan, kualitas ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya pada blok 1 memiliki nilai indeks 0,11 sehingga termasuk dalam kategori buruk sekali. Hal tersebut terjadi karena jumlah aktivitas yang dilakukan pengunjung didominasi oleh satu jenis aktivitas yaitu belanja dengan teman/kerja sebesar 94% dari total keseluruhan aktivitas sehingga blok tersebut tidak beragam. Meninjau kembali pendapat Carr et al (2003) salah satu kriteria ruang publik yang memiliki kualitas baik adalah responsif dimana tanggap terhadap semua keinginan pengguna dan dapat mengakomodir kegiatan yang ada di ruang publik maka dapat disimpulkan pada blok 1 kurang responsif. Selain itu, aktivitas yang terdapat pada blok 1 juga dipengaruhi oleh jenis penyewa yang ada blok tersebut dimana penyewa pada blok satu berupa penjual barang seperti Giant Express.

Blok yang termasuk dalam kategori kualitas ruang publik sedang berdasarkan keberagaman aktivitas adalah blok 2, blok 3, blok 4, blok 5 dan blok 8 yang memiliki nilai indeks berada pada interval 0,41-0,60. Hal ini menjelaskan blok-blok tersebut memiliki aktivitas yang cukup beragam.

Blok yang termasuk dalam kategori kualitas ruang publik baik berdasarkan keberagaman aktivitas adalah blok 6, blok 7 dan blok 9 yang memiliki nilai indeks berada pada interval 0,61-0,80. Hal ini menjelaskan blok-blok tersebut memiliki aktivitas yang beragam. Hal tersebut menunjukkan bahwa blok tersebut dapat menampung aktivitas yang beragam sehingga blok tersebut berhasil menjadi ruang publik baik yang bersifat responsif.



Gambar 4. 61 Peta *Good Public Space Index* Berdasarkan Keberagaman penggunaan per Blok Plaza Araya

#### 4.5.5 Keberagaman pengguna

Keberagaman pengguna diukur dari keberagaman karakteristik pengguna ruang publik. Karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan keberagaman adalah asal pengguna dari Perumahan Araya atau bukan Perumahan Araya berdasarkan kategori umurnya. Kategori umur dibedakan menjadi 6 kategori yaitu 0-5 tahun adalah balita, 6-15 tahun adalah anak-anak, 16-20 tahun adalah remaja, 21-35 tahun adalah dewasa awal, 36-55 tahun adalah dewasa akhir dan lebih dari 56 tahun adalah lanjut usia.

Perhitungan indeks keberagaman pengguna menggunakan alat *simpson's diversity index*. Data dari penilaian ini adalah jumlah pengguna Plaza Araya yang melakukan interaksi sosial berdasarkan asal pengguna Plaza Araya dari Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4.29

**Tabel 4. 29 Jumlah Pengguna Plaza Araya Berdasarkan Asal Pengguna Plaza Araya dari Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya Berdasarkan Umur**

Blok/Jenis Aktivitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
<b>Perumahan Araya</b>										
0-5.	3	4	10	4	4	5	9	11	2	52
6-15.	3	15	11	12	0	17	31	10	0	99
16-20.	5	9	3	11	0	1	5	2	1	37
21-35.	17	17	16	7	19	23	21	21	17	158
36-55.	12	11	21	8	3	17	13	10	26	121
>56	6	2	5	6	7	7	2	4	6	45
<b>Bukan Perumahan Araya</b>										
0-5.	3	0	5	3	2	1	10	5	9	38
6-15.	18	11	8	8	4	5	9	1	8	72
16-20.	9	7	7	7	1	4	11	1	5	52
21-35.	21	33	23	21	24	10	15	12	33	192
36-55.	22	10	26	24	22	8	3	7	19	141
>56	4	0	0	5	9	2	0	1	7	28
Total	123	119	135	116	95	100	129	85	133	1035

Sumber: Hasil Survei Primer, 2015

Berdasarkan Tabel 4.29 dapat diketahui bahwa karakteristik pengguna yang melakukan interaksi sosial terbanyak yang berasal dari penghuni Perumahan Araya adalah kategori umur 21-35 tahun dimana merupakan dewasa awal sebanyak 158 orang. Pengguna yang berasal dari penghuni Perumahan Araya paling sedikit adalah kategori umur 16-20 tahun dimana merupakan remaja sebanyak 75 orang.

Karakteristik pengguna yang melakukan interaksi sosial paling banyak yang berasal bukan dari penghuni Perumahan Araya adalah kategori umur 21-35 sebanyak 192 orang. Pengguna yang berasal bukan dari penghuni Perumahan Araya paling sedikit adalah kategori umur >56 dimana merupakan lanjut usia sebanyak 28 orang. Kecenderungan karakteristik

pengguna berasal dari Perumahan Araya dan bukan dari Perumahan Araya sama yaitu pengguna yang termasuk dalam kategori umur 21-35 tahun.

Karakteristik pengguna yang melakukan interaksi sosial di Plaza Araya dilihat dari asalnya hampir sama yaitu penghuni Perumahan Araya sebanyak 512 orang dan bukan penghuni Perumahan Araya sebanyak 523 orang.

Data yang digunakan dalam perhitungan *simpson's diversity index* untuk variabel keberagaman pengguna adalah jumlah total dari pengunjung yang melakukan interaksi sosial berdasarkan asal dan umur pada setiap blok. Berikut merupakan perhitungan perhitungan *simpson's diversity index* untuk variabel keberagaman pengguna dapat dilihat pada Tabel 4.30.

**Tabel 4. 30 Keberagaman penggunaan Ruang Publik Plaza Araya sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya dan Bukan Perumahan Araya**

Blok	Total N	N-1	N(N-1)	Total n(n-1)	D	Simpson's Index of Diversity (1-D)	Kualitas Ruang Publik
	a	b	c	d	e=d/c	f=1-e	
1	123	122	15006	1360	0.09	0.91	Baik Sekali
2	119	118	14042	1976	0.14	0.86	Baik Sekali
3	135	134	18090	2160	0.12	0.88	Baik Sekali
4	116	115	13340	1478	0.11	0.89	Baik Sekali
5	95	94	8930	1502	0.17	0.83	Baik Sekali
6	100	99	9900	1293	0.13	0.87	Baik Sekali
7	129	128	16512	2088	0.13	0.87	Baik Sekali
8	85	84	7140	919	0.13	0.87	Baik Sekali
9	133	132	17556	2542	0.14	0.86	Baik Sekali

Sumber: Hasil Survei Primer dan Hasil Perhitungan, 2015

Kolom a merupakan jumlah total dari pengguna yang melakukan interaksi sosial pada setiap blok. Kolom f adalah hasil dari analisis *simpson's diversity index* yang merupakan indeks keberagaman pengguna dalam *Good Public Space index*.

Berdasarkan hasil perhitungan indeks keberagaman pengguna, kualitas ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya pada setiap blok termasuk dalam kategori baik sekali karena memiliki indeks dalam interval 0,81-0,89. Hal ini menjelaskan ruang publik Plaza Araya mampu dapat menerima kehadiran berbagai lapisan masyarakat dengan bebas tanpa diskriminasi dapat disimpulkan bahwa ruang publik Plaza Araya bersifat demokratis. Selain itu, hal tersebut menunjukkan bahwa ada peluang interaksi sosial yang terjadi antara dua kelompok yaitu kelompok pengguna yang merupakan penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya baik secara individu atau kelompok di Plaza Araya.



**Gambar 4. 62 Peta *Good Public Space Index* Berdasarkan Keberagaman Pengguna per Blok Plaza Araya**

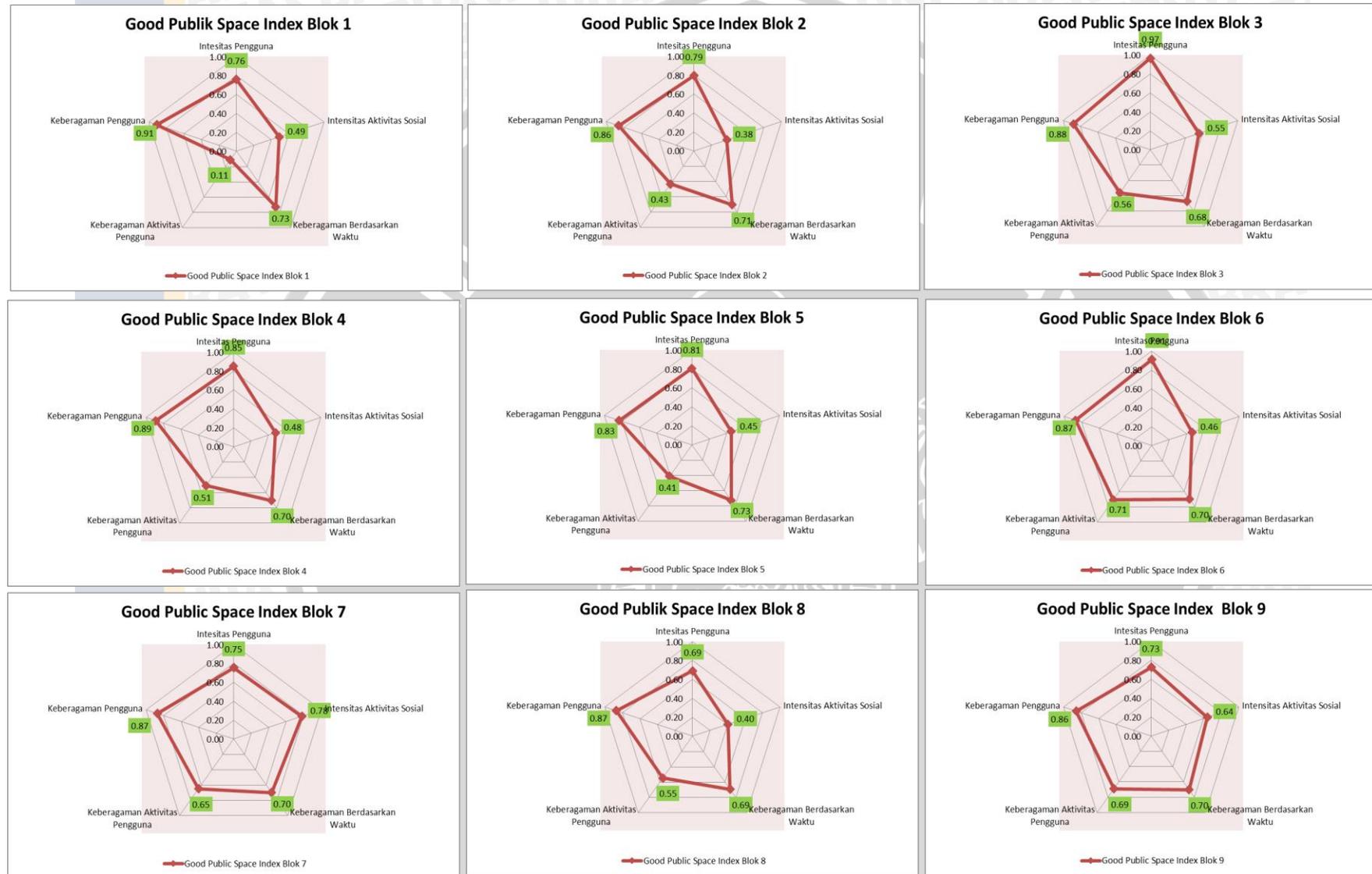
Berdasarkan kelima variabel *Good Public Space Index* yaitu intensitas penggunaan, intensitas aktivitas sosial, keberagaman penggunaan berdasarkan waktu, keberagaman penggunaan, dan keberagaman pengguna berikut merupakan penilaian secara keseluruhan masing-masing blok dan Plaza Araya.

**Tabel 4. 31 *Good Public Space Index* Per Blok Plaza Araya**

Blok	Variabel GPSI					Good Public Space Index	Kualitas Ruang
	Intesitas Penggunaan	Intensitas Aktivitas Sosial	Keberagaman penggunaan Berdasarkan Waktu	Keberagaman penggunaan Pengguna	Keberagaman Pengguna		
1	0.76	0.49	0.73	0.11	0.91	0.60	Sedang
2	0.79	0.38	0.71	0.43	0.86	0.63	Baik
3	0.97	0.55	0.68	0.56	0.88	0.73	Baik
4	0.85	0.48	0.70	0.51	0.89	0.69	Baik
5	0.81	0.45	0.73	0.41	0.83	0.65	Baik
6	0.91	0.46	0.70	0.71	0.87	0.73	Baik
7	0.75	0.78	0.70	0.65	0.87	0.75	Baik
8	0.69	0.40	0.69	0.55	0.87	0.64	Baik
9	0.73	0.64	0.70	0.69	0.86	0.72	Baik
Rata-rata	0.81	0.51	0.70	0.51	0.87	0.68	Baik
Kualitas Ruang	Baik	Sedang	Baik	Sedang	Baik Sekali	Baik	

Sumber: Hasil Perhitungan, 2015

Secara keseluruhan berdasarkan 5 variabel *Good Public Space Index*, kualitas ruang publik Plaza Araya pada setiap blok adalah baik yaitu memiliki nilai indeks antara 0.63-0.75 kecuali blok 1 termasuk dalam kategori sedang dengan nilai indkes 0,60. Berikut merupakan diagram indeks *Good Public Space Index* berdasarkan 5 variabelnya dari masing-masing blok Plaza Araya pada Gambar 4.63.



Gambar 4. 63 Diagram *Good Public Space Index* Per Blok Berdasarkan Intensitas penggunaan, Intesitas Aktivitas Sosial, Keberagaman Penggunaan Berdasarkan Waktu, Keberagaman penggunaan dan Keberagaman Pengguna

Berdasarkan hasil analisis *Good Public Space Index* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kualitas ruang publik Plaza Araya pada variabel intensitas penggunaan termasuk dalam kategori baik dengan nilai indeks 0,81. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas pengunjung yang melakukan aktivitas interaksi sosial baik penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya serta keduanya di Plaza Araya stabil baik pada waktu siang, sore dan malam hari. Dapat disimpulkan bahwa Plaza Araya berhasil menjadi ruang publik yang baik karena ruang Plaza Araya selalu digunakan sebaik ruang interaksi penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.

Berdasarkan variabel intensitas aktivitas sosial, kualitas ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial termasuk dalam kategori sedang dengan nilai indeks 0,51. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang melakukan aktivitas secara berkelompok dan melakukan interaksi sosial seimbang dengan orang yang melakukan aktivitas secara individu dan tidak melakukan interaksi sosial. Dapat disimpulkan bahwa Plaza Araya telah berfungsi sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.

Berdasarkan variabel keberagaman penggunaan berdasarkan waktu, kualitas ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial termasuk dalam kategori baik dengan nilai indeks 0,70. Hal ini menjelaskan Plaza Araya mampu menampung aktivitas pengunjung yang beragam dalam berbagai waktu baik siang, sore, dan malam hari sehingga dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi salah satu kriteria ruang publik yang baik yaitu bersifat responsif.

Berdasarkan variabel keberagaman penggunaan, kualitas ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial termasuk dalam kategori sedang dengan nilai indeks 0.51. Hal ini menjelaskan pengunjung Plaza Araya baik penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya melakukan aktivitas interaksi sosial yang cukup beragam di dalam Plaza Araya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Plaza dapat menampung aktivitas interaksi sosial cukup beragam sehingga Plaza Araya berhasil menjadi ruang publik yang cukup responsif.

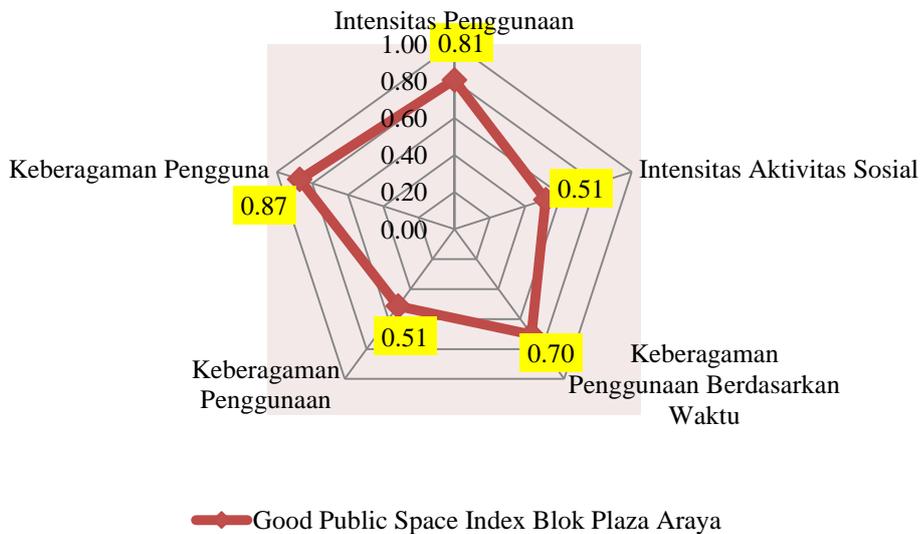
Berdasarkan variabel keberagaman pengguna, kualitas ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial termasuk dalam kategori baik sekali dengan nilai indeks 0.87. Hal ini menjelaskan ruang publik Plaza Araya mampu menerima kehadiran berbagai lapisan masyarakat dengan bebas tanpa diskriminasi baik penghuni Perumahan Araya dan bukan

penghuni Perumahan Araya serta berbagai usia. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang publik Plaza Araya telah memenuhi salah satu kriteria kualitas ruang publik yang baik yaitu bersifat demokratis. Selain itu, hal tersebut menunjukkan bahwa peluang interaksi sosial yang terjadi antara dua kelompok masyarakat dari penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya sangat besar baik secara individu atau kelompok di Plaza Araya.

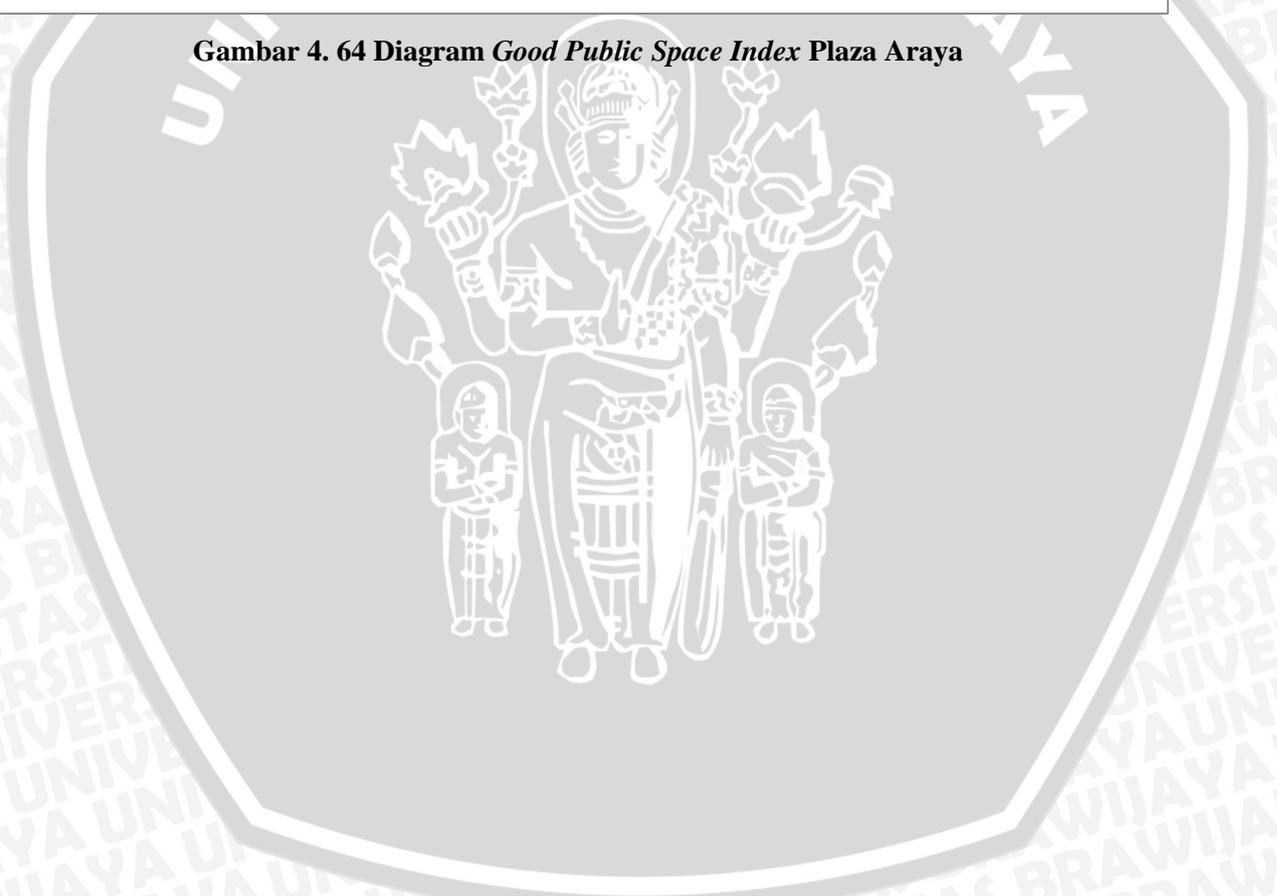
Dapat disimpulkan bahwa Plaza Araya memiliki kualitas ruang publik yang baik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya dengan nilai indeks *Good Public Space Index* sebesar 0.68. Hal ini menunjukkan bahwa ruang publik Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya berhasil dimana dari kelima variabel sudah mewakili kriteria kualitas ruang publik yang baik menurut Carr et al (2003) yaitu bersifat responsif ditunjukkan dengan keberagaman penggunaan termasuk dalam kategori cukup baik, keberagaman penggunaan berdasarkan waktu termasuk dalam kategori baik dan intensitas penggunaan termasuk dalam kategori baik yang dapat menampung individu yang lebih banyak dan bersifat demokratis ditunjukkan dengan keberagaman pengguna termasuk dalam kategori baik sekali. Tingkat kinerja ruang publik adalah tingkat keberhasilan ruang publik sesuai dengan fungsinya dimana fungsi ruang publik sebagai ruang interaksi sosial. Hal ini dapat dilihat dari variabel intensitas aktivitas sosial yang termasuk dalam kategori cukup baik.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Plaza Araya sebagai ruang publik yang dimiliki oleh swasta/privat mampu mawadahi kebutuhan interaksi antara warga kota khususnya penghuni perumahan formal berbentuk *gated community* yaitu penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya. Hal tersebut menjawab kekhawatiran bahwa proses interaksi sosial tidak terhambat antara kedua penghuni di Perumahan Araya yang berbentuk *gated community* karena telah disediakan Plaza Araya sebagai ruang publik dimana dapat diakses oleh keduanya. Penyediaan ruang publik secara tegas berfungsi sebagai ruang interaksi sosial bagi penghuni dan bukan penghuni Perumahan berbentuk *gated community* dapat mengurangi keresahan masyarakat tentang timbulnya konflik masyarakat akibat perkembangan Perumahan berbentuk *gated community*. Berikut merupakan diagram *Good Public Space Index* Plaza Araya pada Gambar 4.64 dan peta *Good Public Space Index* per Blok Plaza Araya pada Gambar 4.65.

### Good Public Space Index Plaza Araya



Gambar 4. 64 Diagram Good Public Space Index Plaza Araya





Gambar 4. 65 Peta *Good Public Space Index* Setiap Blok Plaza Araya

#### 4.6 Persepsi Pengunjung Tentang Kinerja Plaza Araya Sebagai Ruang Interaksi Sosial Penghuni Perumahan Araya Dan Bukan Penghuni Perumahan Araya

Persepsi pengunjung Plaza Araya terhadap kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial bagi penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA)*. *Importance Performance Analysis (IPA)* pada penelitian ini dilakukan berdasarkan persepsi penghuni Perumahan Araya, persepsi bukan penghuni Perumahan Araya dan persepsi penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya. Berdasarkan tiga persepsi tersebut akan ditentukan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.

##### 4.6.1 Penghuni Perumahan Araya

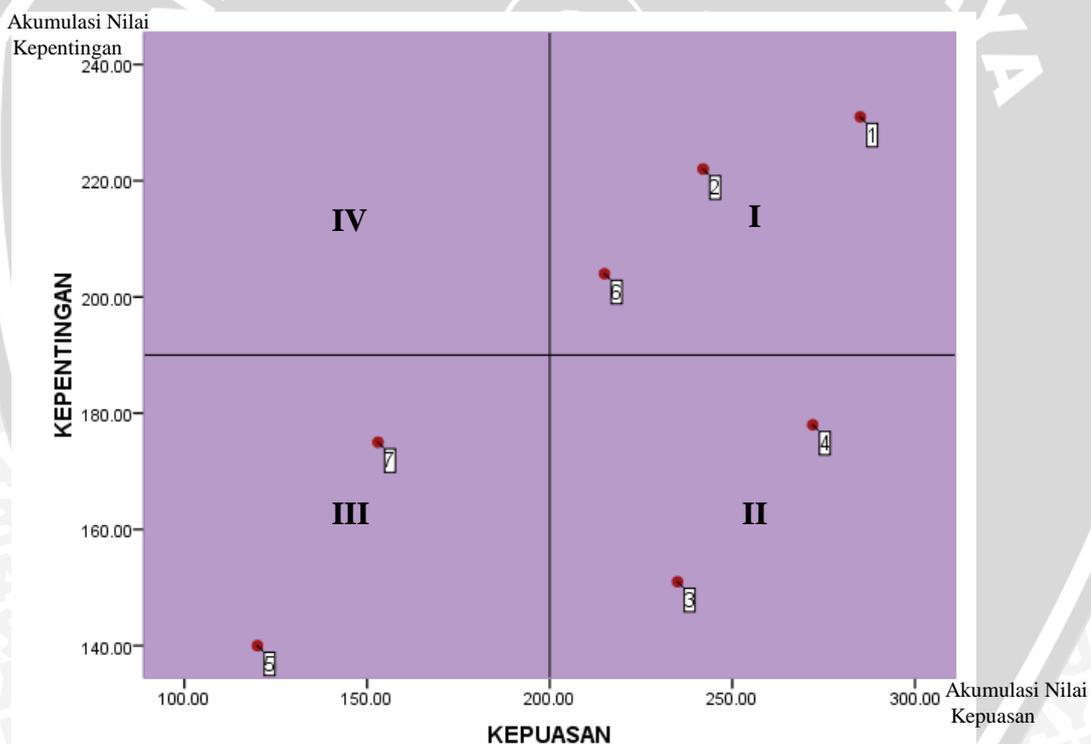
Berikut merupakan analisis persepsi penghuni Perumahan Araya berdasarkan parameter dimensi interaksi sosial pada ruang publik. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* maka diketahui tingkat kesesuaian pada masing-masing parameter. Tingkat kesesuaian merupakan hasil perbandingan nilai kinerja/kualitas Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial dengan nilai kepentingan. Tingkat kesesuaian akan menentukan urutan prioritas peningkatan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna ruang publik. Berikut merupakan tingkat kesesuaian berdasarkan persepsi pengunjung dari Perumahan Araya pada Gambar 4.66.



**Gambar 4. 66 Grafik Tingkat Kesesuaian Berdasarkan Persepsi pengunjung dari Perumahan Araya**

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kesesuaian yang paling tinggi terdapat pada kenyamanan di Plaza Araya menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya dengan nilai 156% yang menandakan tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan sudah sesuai. Tingkat kesesuaian yang kurang dari 100% menunjukkan bahwa masih terdapat variabel dari dimensi interaksi sosial yang perlu ditingkatkan sehingga kepuasan pengunjung dari Perumahan Araya dapat terpenuhi. Rata-rata tingkat kesesuaian pengunjung Plaza Araya dari Perumahan Araya terhadap dimensi interaksi sosial di ruang publik adalah 117% dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa penghuni Perumahan Araya sudah puas dengan kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.

Berdasarkan analisis *Importance Performance Analysis* dihasilkan diagram kartesius berdasarkan persepsi penghuni Perumahan Araya seperti pada Gambar 4.67.



**Gambar 4. 67 Kuadran Kartesius Berdasarkan Persepsi Penghuni Perumahan Araya**

Gambar diagram kartesius tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja/kualitas Plaza Araya Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya berdasarkan penghuni Perumahan Araya tersebar pada kuadran 1, 2, dan 3. Kuadran 1 (*Keep Up The Good Work*), menunjukkan bahwa atribut-atribut interaksi sosial di ruang publik dipandang penting oleh pengunjung sebagai dasar keputusan pemanfaatan dan kualitas ruang publik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan

bukan Penghuni Perumahan Araya adalah sangat baik. Kuadran II (*Possible Overkill*), menunjukkan bahwa atribut-atribut pada ruang publik kurang penting bagi pengguna tetapi mempunyai kualitas yang baik. Kuadran III (*Low Priority*) menunjukkan bahwa beberapa atribut interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya pada ruang publik yang kurang penting pengaruhnya bagi interaksi sosial, karena tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan dianggap kurang penting dan nilainya dibawah rata-rata.

Berdasarkan diagram kartesius IPA berdasarkan persepsi penghuni Perumahan Araya dapat diketahui bahwa penghuni Perumahan Araya sudah puas dengan kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya karena tidak ada variabel yang memiliki tingkat kepentingan tinggi dengan tingkat kepuasan rendah.

Penjelasan mengenai parameter-parameter interaksi sosial di ruang publik pada kuadran IPA berdasarkan persepsi penghuni Perumahan Araya dapat dilihat pada tabel 4.32.

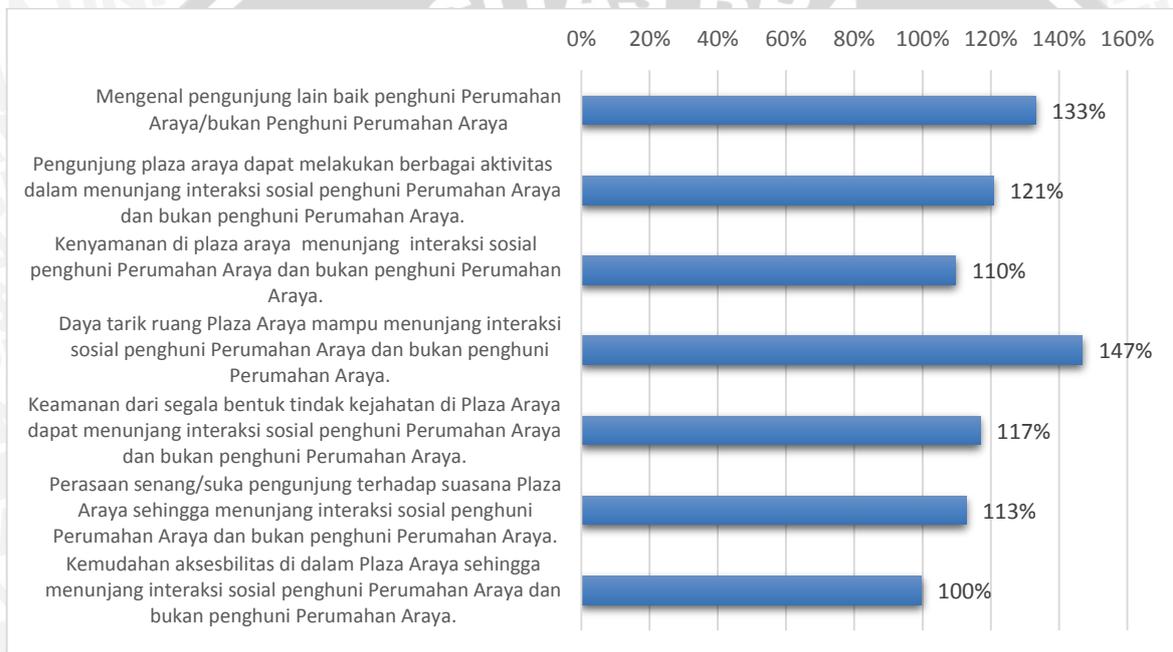


Tabel 4. 32 Analisis *Importance Performance Analysis* Berdasarkan Persepsi Penghuni Perumahan Araya

Kuadran	No	Atribut	Analisis
Kuadran I ( <i>Keep Up The Good Work</i> ) atribut-atribut interaksi sosial di ruang publik dipandang penting oleh pengunjung sebagai dasar keputusan pemanfaatan dan kualitas ruang publik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya adalah sangat baik	1	Mengenal pengunjung lain baik penghuni Perumahan Araya/bukan Penghuni Perumahan Araya	Penghuni Perumahan Araya menilai bahwa mengenal pengunjung lain baik penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya memiliki kepentingan yang tinggi dan kualitasnya sudah memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial dengan penghuni Perumahan Araya maupun bukan penghuni Perumahan Araya penting karena dapat dilihat dari kecenderungan pengunjung datang dan melakukan aktivitas secara berkelompok. Selain itu dengan adanya pendapat pengunjung yang menilai mengenal pengunjung lain baik dari perumahan Araya maupun bukan dari Perumahan Araya penting maka peluang interaksi sosial di Plaza Araya semakin besar.
	2	Pengunjung plaza araya dapat melakukan berbagai aktivitas dalam menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Plaza Araya mampu menampung berbagai jenis aktivitas dinilai penting oleh penghuni Perumahan Araya dan Plaza Araya sudah memfasilitasi hal tersebut dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah aktivitas interaksi sosial yang dapat dilakukan di Plaza Araya mencapai 6 aktivitas. Plaza Araya yang mampu menampung berbagai aktivitas pengunjung dapat meningkatkan terjadinya interaksi sosial antar penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya.
	6	Perasaan senang/suka pengunjung terhadap suasana Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Suasana Plaza Araya dianggap penting bagi penghuni Perumahan Araya karena mempengaruhi perasaan senang/suka mereka. Penghuni Perumahan Araya menilai bahwa kualitas dari suasana Plaza araya sudah memuaskan.
Kuadran II ( <i>Possible Overkill</i> ) atribut-atribut pada ruang publik kurang penting bagi pengguna tetapi mempunyai kualitas yang baik	3	Kenyamanan di plaza araya menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Ruang publik yang baik dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Penghuni Perumahan Araya menilai bahwa ruang Plaza Araya sudah nyaman menjadi tempat interaksi sosial tetapi tingkat kepentingannya rendah.
	4	Daya tarik ruang Plaza Araya mampu menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Daya tarik yang dimiliki Plaza Araya sudah memuaskan untuk menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya tetapi tidak cukup penting bagi penghuni Perumahan Araya.
Kuadran III ( <i>Low Priority</i> ) Atribut-atribut interaksi sosial pada ruang publik memiliki tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan dianggap kurang penting dan nilainya dibawah rata-rata	5	Keamanan dari segala bentuk tindak kejahatan sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Keamanan dari segala bentuk tindak kejahatan di Plaza Araya dianggap kurang penting dan kualitas dari keamanan fasilitas tersebut juga kurang memuaskan bagi penghuni Perumahan Araya. Dapat disimpulkan parameter ini tidak berpengaruh terhadap kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya.
	7	Kemudahan aksesibilitas di dalam Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya	Kemudahan aksesibilitas di dalam Plaza Araya dianggap kurang penting dan kualitasnya kurang memuaskan bagi penghuni Perumahan Araya. Berdasarkan hal tersebut parameter ini tidak berpengaruh terhadap kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya.

#### 4.6.2 Bukan Penghuni Perumahan Araya

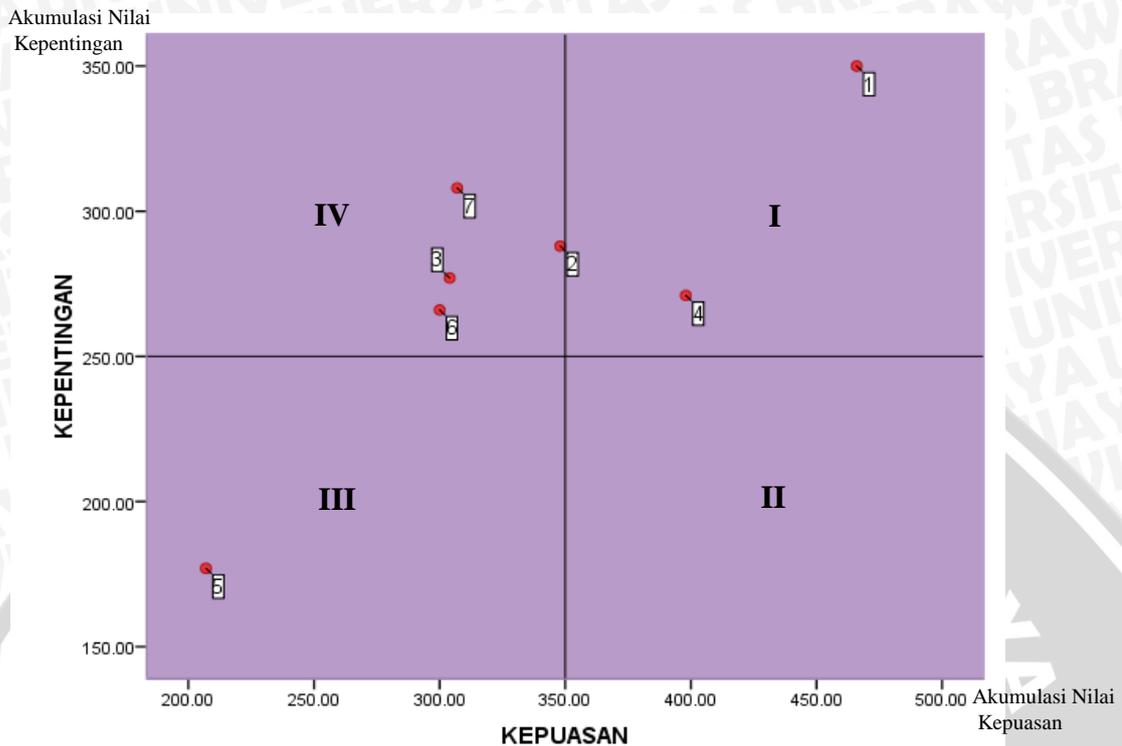
Berikut merupakan analisis persepsi pengunjung Plaza Araya bukan dari penghuni Perumahan Araya berdasarkan parameter dimensi interaksi sosial pada ruang publik. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* maka diketahui tingkat kesesuaian pada masing-masing variabel. Tingkat kesesuaian merupakan hasil perbandingan nilai kinerja/kualitas Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial dengan nilai kepentingan. Tingkat kesesuaian akan menentukan urutan prioritas peningkatan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung. Berikut merupakan tingkat kesesuaian berdasarkan persepsi pengunjung bukan dari penghuni Perumahan Araya pada Gambar 4.68.



**Gambar 4. 68 Grafik Tingkat Kesesuaian Berdasarkan Persepsi Pengunjung Bukan Penghuni Perumahan Araya**

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kesesuaian yang paling tinggi terdapat pada variabel daya tarik ruang Plaza Araya mampu menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya dengan nilai 147% yang menandakan tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan sudah sesuai. Tingkat kesesuaian dari semua atribut memiliki nilai lebih 100% menunjukkan bahwa tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan sudah sesuai. Rata-rata tingkat kesesuaian pengunjung Plaza Araya bukan dari penghuni Perumahan Araya terhadap dimensi interaksi sosial di ruang publik adalah 120% dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa pengunjung bukan penghuni Perumahan Araya sudah puas dengan kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.

Berdasarkan analisis *Importance Performance Analysis* dihasilkan diagram kartesius berdasarkan persepsi pengunjung bukan dari Perumahan Araya seperti pada Gambar 4.69.



**Gambar 4. 69** Kuadran Kartesius Berdasarkan Persepsi Pengunjung Bukan Penghuni Perumahan Araya

Gambar diagram kartesius tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja/kualitas Plaza Araya Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya berdasarkan bukan penghuni Perumahan Araya tersebar pada kuadran 1, 3, dan 4. Kuadran 1 (*Keep Up The Good Work*), menunjukkan bahwa atribut-atribut interaksi sosial di ruang publik dipandang penting oleh pengunjung sebagai dasar keputusan pemanfaatan dan kualitas ruang publik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya adalah sangat baik. Kuadran III (*Low Priority*) menunjukkan bahwa beberapa atribut interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya pada ruang publik yang kurang penting pengaruhnya bagi interaksi sosial, karena tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan dianggap kurang penting dan nilainya dibawah rata-rata. Kuadran IV (*Concentrate Here*) menunjukkan atribut interaksi sosial yang dianggap sangat penting tetapi tidak memiliki kualitas yang baik sehingga menunjukkan ketidakpuasan.

Berdasarkan diagram kartesius IPA pengunjung dari Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya, empat parameter yang dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan

fungsi Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dengan penghuni bukan Perumahan Araya yaitu sebagai berikut:

1. Pengunjung Plaza Araya dapat melakukan berbagai aktivitas dalam menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.
2. Kenyamanan di Plaza Araya menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.
3. Perasaan senang/suka pengunjung terhadap suasana Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.
4. Kemudahan aksesibilitas di dalam Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.

Penjelasan mengenai parameter-parameter interaksi sosial di ruang publik pada kuadran IPA berdasarkan persepsi pengunjung bukan dari Perumahan Araya dapat dilihat pada tabel 4.33.



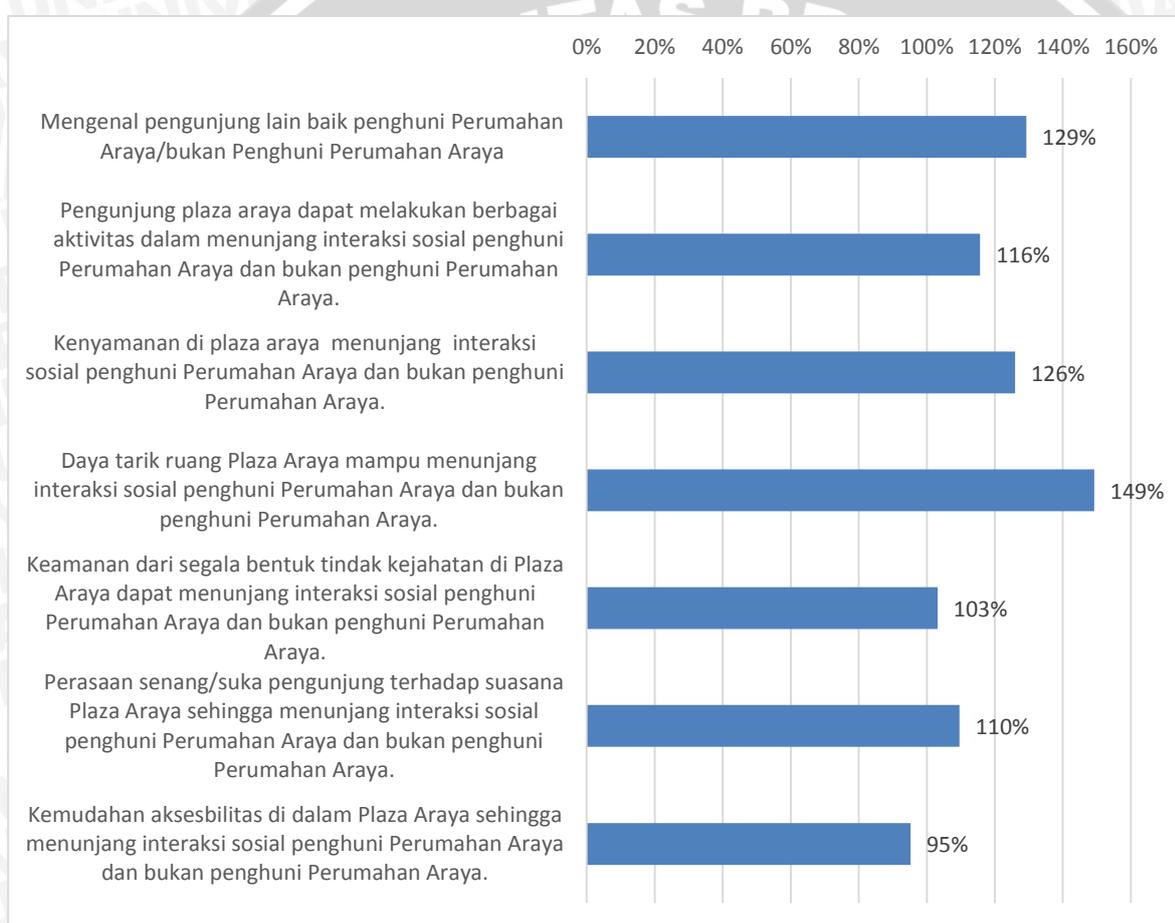
**Tabel 4. 33 Analisis Importance Performance Analysis Berdasarkan Persepsi Pengunjung Bukan Penghuni Perumahan Araya**

Kuadran	No	Atribut	Analisis
Kuadran I ( <i>Keep Up The Good Work</i> ) atribut-atribut interaksi sosial di ruang publik dipandang penting oleh pengunjung sebagai dasar keputusan pemanfaatan dan kualitas ruang publik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya adalah sangat baik	1	Mengenal pengunjung lain baik penghuni Perumahan Araya/bukan Penghuni Perumahan Araya	Pengunjung bukan penghuni Perumahan Araya menilai bahwa mengenal pengunjung lain baik penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya memiliki kepentingan yang tinggi dan kualitasnya sudah memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial dengan penghuni Perumahan Araya maupun bukan penghuni Perumahan Araya penting karena dapat dilihat dari kecenderungan pengunjung datang dan melakukan aktivitas secara berkelompok. Selain itu dengan adanya pendapat pengunjung yang menilai mengenal pengunjung lain baik dari perumahan Araya maupun bukan dari Perumahan Araya penting maka peluang interaksi sosial di Plaza Araya semakin besar.
	4	Daya tarik ruang Plaza Araya mampu menunjang interaksi sosial	Daya tarik ruang Plaza Araya merupakan faktor penting bagi pengunjung bukan penghuni Perumahan Araya untuk meningkatkan interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya dan memiliki tingkat kualitas daya tarik dari Plaza Araya memuaskan. Beberapa daya tarik yang dimiliki Plaza Araya yaitu selalu mengadakan acara tahunan maupun acara pameran serta lomba-lomba dan berbagai fasilitas menarik telah disediakan oleh pengelola seperti area bermain dan belajar.
Kuadran III ( <i>Low Priority</i> ) Atribut-atribut interaksi sosial pada ruang publik memiliki tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan dianggap kurang penting dan nilainya dibawah rata-rata	5	Keamanan dari segala bentuk tindak kejahatan sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Keamanan dari segala bentuk tindak kejahatan di Plaza Araya dianggap kurang penting dan kualitas dari keamanan fasilitas tersebut juga kurang memuaskan bagi pengunjung bukan penghuni Perumahan Araya.
Kuadran IV ( <i>Concentrate Here</i> ) Atribut-atribut interaksi sosial pada ruang publik dinilai sangat penting tetapi tidak memiliki kualitas yang baik.	2	Pengunjung plaza araya dapat melakukan berbagai aktivitas dalam menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Pengunjung bukan penghuni Perumahan Araya menilai bahwa Plaza Araya mampu menampung berbagai aktivitas pengunjung dalam berinteraksi sosial sangat penting namun Plaza Araya dirasa belum bisa menampung berbagai aktivitas yang diinginkan pengunjung karna pengunjung bukan dari Perumahan Araya masih belum puas dengan aktivitas yang bisa dilakukan Plaza Araya saat ini sehingga hal ini menjadi prioritas utama dan perlu diperhatikan lebih lanjut
	3	Kenyamanan di plaza araya menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Ruang publik yang baik dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Hal tersebut sama dengan pendapat pengunjung bukan dari perumahan Araya bahwa kenyamanan di Plaza Araya memiliki tingkat kepentingan yang tinggi untuk menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya namun kualitas kenyamanan di Plaza Araya sudah

Kuadran	No	Atribut	Analisis
			memuaskan. Hal ini harus menjadi prioritas utama untuk diselesaikan sehingga Plaza Araya dapat menjadi ruang interaksi sosial yang baik.
	6	Perasaan senang/suka pengunjung terhadap suasana Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Suasana Plaza Araya dianggap penting bagi pengunjung bukan dari Perumahan Araya untuk menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya, karena mempengaruhi perasaan senang/suka mereka. Tetapi kualitas dari suasana Plaza araya belum memuaskan sehingga hal ini menjadi priotitas utama dan perlu diperhatikan lebih lanjut
	7	Kemudahan aksesibilitas di dalam Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya	Kemudahan aksesibilitas di dalam Plaza Araya dianggap penting namun kualitasnya kurang memuaskan bagi pengunjung bukan penghuni Perumahan Araya. Bagi pengunjung <i>disable</i> belum tersedia jalur atau fasilitas dari lantai satu ke lantai 2. Berdasarkan hal tersebut parameter ini mempengaruhi terhadap kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya dan menjadi prioritas utama untuk diperhatikan lebih lanjut.

### 4.6.3 Keseluruhan Penghuni Perumahan

Berikut merupakan analisis persepsi keseluruhan pengunjung Plaza Araya berdasarkan parameter dimensi interaksi sosial pada ruang publik. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* maka diketahui tingkat kesesuaian pada masing-masing variabel. Tingkat kesesuaian merupakan hasil perbandingan nilai kinerja/kualitas Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial dengan nilai kepentingan. Tingkat kesesuaian akan menentukan urutan prioritas peningkatan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung. Berikut merupakan tingkat kesesuaian berdasarkan persepsi keseluruhan pengunjung pada Gambar 4.70.

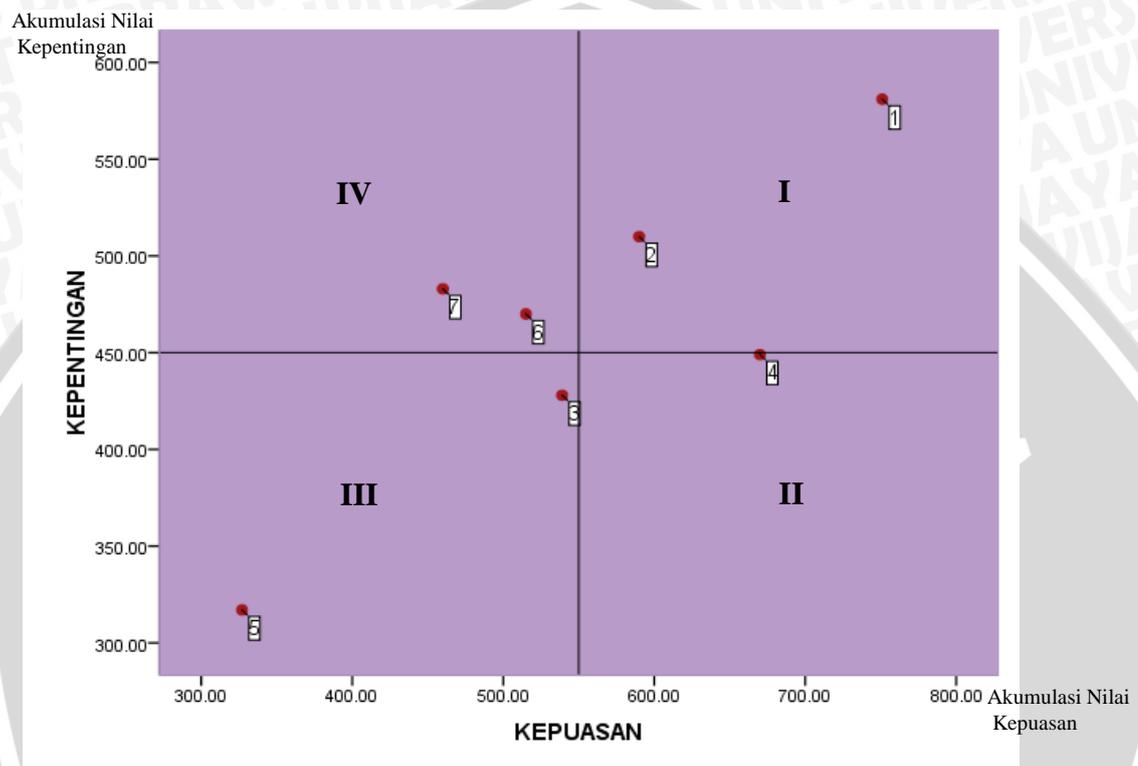


**Gambar 4.70 Grafik Tingkat Kesesuaian Berdasarkan Persepsi Keseluruhan Pengunjung**

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kesesuaian yang paling tinggi terdapat pada variabel daya tarik ruang Plaza Araya mampu menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya dengan nilai 149% yang menandakan tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan sudah sesuai. Tingkat kesesuaian dari semua atribut memiliki nilai lebih 100% menunjukkan bahwa tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan sudah sesuai. Rata-rata tingkat kesesuaian

keseluruhan pengunjung Plaza Araya terhadap dimensi interaksi sosial di ruang publik adalah 119% dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan pengunjung sudah puas dengan kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.

Berdasarkan analisis *Importance Performance Analysis* dihasilkan diagram kartesius berdasarkan persepsi keseluruhan pengunjung Perumahan seperti pada Gambar 4.71.



**Gambar 4. 71 Kuadran Kartesius Berdasarkan Persepsi Keseluruhan Pengunjung**

Gambar diagram kartesius tersebut menunjukkan bahwa tingkat kinerja/kualitas Plaza Araya Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya berdasarkan keseluruhan pengunjung tersebar pada kuadran 1, 2, 3, dan 4. Kuadran 1 (*Keep Up The Good Work*), menunjukkan bahwa atribut-atribut interaksi sosial di ruang publik dipandang penting oleh pengunjung sebagai dasar keputusan pemanfaatan dan kualitas ruang publik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya adalah sangat baik. Kuadran II (*Possible Overkill*), menunjukkan bahwa atribut-atribut pada ruang publik kurang penting bagi pengguna tetapi mempunyai kualitas yang baik. Kuadran III (*Low Priority*) menunjukkan bahwa beberapa atribut interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya pada ruang publik yang kurang penting pengaruhnya bagi interaksi sosial, karena tingkat kinerja/kualitas dan tingkat kepentingan dianggap kurang penting dan

nilainya dibawah rata-rata. Kuadran IV (*Concentrate Here*) menunjukkan atribut interaksi sosial yang dianggap sangat penting tetapi tidak memiliki kualitas yang baik sehingga menunjukkan ketidakpuasan.

Berdasarkan diagram kartesius IPA keseluruhan pengunjung, diperoleh dua parameter yang dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan fungsi Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dengan penghuni bukan Perumahan Araya yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan senang/suka pengunjung terhadap suasana Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.
2. Kemudahan aksesibilitas di dalam Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.

Penjelasan mengenai parameter-parameter interaksi sosial di ruang publik pada kuadran IPA berdasarkan persepsi keseluruhan pengunjung dapat dilihat pada tabel 4.34.



Tabel 4. 34 Analisis Persepsi Keseluruhan Pengunjung

Kuadran	No	Atribut	Analisis
Kuadran I (Keep Up The Good Work) atribut-atribut interaksi sosial di ruang publik dipandang penting oleh pengunjung sebagai dasar keputusan pemanfaatan dan kualitas ruang publik sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya adalah sangat baik	1	Mengenal pengunjung lain baik penghuni Perumahan Araya/bukan Penghuni Perumahan Araya	Pengunjung dari Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya menilai bahwa mengenal pengunjung lain baik penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya memiliki kepentingan yang tinggi dan kualitasnya sudah memuaskan. Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial dengan penghuni Perumahan Araya maupun bukan penghuni Perumahan Araya penting karena dapat dilihat dari kecenderungan pengunjung datang dan melakukan aktivitas secara berkelompok. Selain itu dengan adanya pendapat pengunjung yang menilai mengenal pengunjung lain baik dari perumahan Araya maupun bukan dari Perumahan Araya penting maka peluang interaksi sosial di Plaza Araya semakin besar.
	2	Pengunjung plaza araya dapat melakukan berbagai aktivitas dalam menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Plaza Araya mampu menampung berbagai jenis aktivitas dinilai penting oleh pengunjung dari Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya dan Plaza Araya sudah memfasilitasi hal tersebut dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah aktivitas yang dapat dilakukan di Plaza Araya mencapai 17 aktivitas. Plaza Araya yang mampu menampung berbagai aktivitas pengunjung dapat meningkatkan terjadinya interaksi sosial antar penghuni Perumahan Araya dan bukan Penghuni Perumahan Araya.
Kuadran II ( <i>Possible Overkill</i> ), menunjukkan bahwa atribut-atribut pada ruang publik kurang penting bagi pengguna tetapi mempunyai kualitas yang baik.	4	Daya tarik ruang Plaza Araya mampu menunjang interaksi sosial	Daya tarik ruang Plaza Araya merupakan bukan faktor penting bagi pengunjung dari Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya untuk meningkatkan interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya namun memiliki tingkat kualitas daya tarik dari Plaza Araya memuaskan.
	3	Kenyamanan di plaza araya menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Ruang publik yang baik dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Hal tersebut tidak sama dengan pendapat penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya bahwa kenyamanan di Plaza Araya memiliki tingkat kepentingan yang rendah untuk menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya dan kualitas kenyamanan di Plaza Araya kurang memuaskan.

Kuadran	No	Atribut	Analisis
tingkat kepentingan dianggap kurang penting dan nilainya dibawah rata-rata	5	Keamanan dari segala bentuk tindak kejahatan sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Keamanan dari segala bentuk tindak kejahatan di Plaza Araya dianggap kurang penting dan kualitas dari keamanan fasilitas tersebut juga kurang memuaskan bagi penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.
Kuadran IV (Concentrate Here) Atribut-atribut interaksi sosial pada ruang publik dinilai sangat penting tetapi tidak memiliki kualitas yang baik.	6	Perasaan senang/suka pengunjung terhadap suasana Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya.	Suasana Plaza Araya dianggap penting penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya untuk menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya. karena mempengaruhi perasaan senang/suka mereka. Tetapi kualitas dari suasana Plaza araya belum memuaskan sehingga hal ini menjadi priotitas utama dan perlu diperhatikan lebih lanjut
	7	Kemudahan aksesibilitas di dalam Plaza Araya sehingga menunjang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya	Kemudahan aksesibilitas di dalam Plaza Araya dianggap penting namun kualitasnya kurang memuaskan bagi penghuni Perumahan Araya dan bukan penghuni Perumahan Araya. Bagi pengunjung <i>disable</i> belum tersedia jalur atau fasilitas dari lantai satu ke lantai 2. Berdasarkan hal tersebut parameter ini mempengaruhi terhadap kinerja Plaza Araya sebagai ruang interaksi sosial penghuni Perumahan Araya dan bukan Perumahan Araya dan menjadi prioritas utama untuk diperhatikan lebih lanjut.